

LAKIN TA 2021

Balmon SFR Kelas I Surabaya

Direktorat Jenderal SDPPI - Kementerian Komunikasi dan Informatika

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat karuniaNya, kami dapat merampungkan buku LAKIN Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Surabaya Tahun Anggaran 2021 ini dengan baik. Penyusunan laporan tahunan ini dapat terlaksana atas kerja sama seluruh pegawai di lingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Surabaya baik dari unsur pimpinan hingga pelaksana.

Laporan Kinerja TA 2021 ini memuat dan menyajikan kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Surabaya dalam rentang waktu 1 (satu) tahun pelaksanaan program-program kerja. Selain untuk memenuhi fungsi laporan tahunan sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan program kerja, kami juga berharap semoga laporan ini memberikan manfaat serta dapat digunakan sebagai sumber informasi dan juga salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan di masa-masa mendatang.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan, untuk itu saran dan masukan yang konstruktif akan sangat bermanfaat bagi kami. Akhir kata, semoga buku laporan kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Surabaya ini bisa bermanfaat bagi para pembaca.

Surabaya, Januari 2021

Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio
Kelas I Surabaya

SUPRIADI, S.H., M.H

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Struktur Organisasi dan Komposisi Pegawai	2
D. Sarana dan Prasarana Balmon SFR Kelas I Surabaya	7
E. Permasalahan Strategis Bidang Komunikasi dan Informatika	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis 2020-2024	11
B. Rencana Kerja Strategis Balmon SFR Kelas I Surabaya	12
C. Perjanjian Kinerja Balmon SFR Kelas I Surabaya TA 2021	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA PEMANTAUAN & PENERTIBAN	
A. Capaian Kinerja Organisasi	17
A.1. Persentase (%) Kab/Kota yang Dapat Dimonitor	18
A.1.1. Observasi dan Monitoring pada Sub Service FM Siaran & TV Siaran di Jatim	22
A.1.2. Observasi & Monitoring Perangkat Telekomunikasi Tahun 2021	22
A.1.3. Observasi & Monitoring Untuk Refarming Pita 2300 MHz	23
A.2. Persentase (%) Stasiun Radio Penyiaran (Radio TV) yang Terukur Sesuai Dengan ISR	24
A.2.1. Hasil Pengukuran Parameter Teknis Radio Siaran FM	25
A.2.2. Pengukuran Parameter Teknis dan Karakteristik Pemancar Televisi UHF Analog	27
A.2.3. Pengukuran Optimalisasi Kanal Frekuensi untuk Radio Siaran FM	28
A.2.4. Hasil Pengukuran Berdasarkan Permintaan (SDPPI/Kominfo)	29
A.2.5. Hasil Pengukuran dalam Rangka Penanganan Gangguan di Perbatasan UPT	31
A.2.6. Hasil Monitoring dan Pengukuran TV Digital (DVB-T)	32
A.3. Persentase (%) Jumlah Aduan/Klaim yang Diselesaikan	33
A.4. Persentase (%) Tindak Lanjut Penggunaan Frekuensi Ilegal	35
A.5. Persentase (%) Kesesuaian Data Hasil Inspeksi Dengan Data ISR	36
A.6. Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR & Alat Monitoring / Ukur di UPT	38
B. Persentase (%) terlaksananya UNAR	43

C. Pelaksanaan Pelayanan MOTS dan Bimbingan Teknis SOR	45
D. Persentase (%) terdistribusinya SPP, ST, dan ISR oleh UPT	47
E. Loker Pelayanan	49
F. Sasaran Strategis	51
F.1. Persentase (%) Pelaksanaan Pendampingan Pengurusan Penyelesaian Piutang BHP Frekuensi Radio	51
F.2. Persentase (%) Layanan Administrasi yang Dilaksanakan Sesuai dengan Perencanaan Kegiatan Penunjang yang Diselenggarakan oleh Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga	51
G. Realisasi Anggaran	52
H. Capaian Kinerja Lainnya 2021	
H.1. Kegiatan Sosialisasi Balmon SFR Kelas I Surabaya 2021	58
H.2. Medical Check-Up (MCU)	60
H.3. Capacity Development	61
H.4. Gelar Perkara	63
H.5. Prestasi dan Penghargaan	65
H.6. UN REOR	67
H.7. Online Suveillance Audit ISO 9001-2015 Tahun 2021	69
H.8. Peringatan Hari Bakti Postel ke-76	69
H.9. Penghapusan Barang Bukti	72
H.10. Evaluasi Capaian Kinerja Tahun 2021	73
H.11. Balmon SFR Kelas I Surabaya Tanggap Bencana	76
H.12. Pencanaan Zona Integritas di Balmon SFR Kelas I Surabaya	78
H.13. Pengadaan Barang dan Jasa TA 2021	79
H.14. Survei Kepuasan Pelanggan 2021	82
BAB IV PENUTUP	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan *Good Governance* menjadi salah satu agenda penting reformasi. Dimana akan terwujudnya sistem pemerintahan yang baik, bersih dan bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. Guna mewujudkan hal tersebut, ditetapkanlah Peraturan Presiden (PP) Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan seluruh instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kesuksesan atau keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. Dalam menerapkan PP tersebut, Menpan RB telah menetapkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara *Review* atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Balmon Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Surabaya sebagai salah satu instansi pemerintah yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika di Jawa Timur, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (SDPPI), pembinaan teknis administrasi di bawah koordinasi Sekretariat Ditjen SDPPI dan pembinaan teknis operasional di bawah koordinasi Direktorat Spektrum Frekuensi Radio, memiliki tanggung jawab untuk menyusun Laporan Kinerja (LAKIN) TA 2021. Tugas pokok Balmon Kelas I Surabaya adalah melaksanakan pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio di Jawa Timur, dan fungsinya adalah:

1. Penyusunan rencana dan program;
2. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
3. Pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
4. Penyampaian Izin Stasiun Radio (ISR) dan Surat Pemberitahuan Pembayaran Biaya Hak Pengguna Frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang Biaya Hak Pengguna Frekuensi Radio;
5. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio;

6. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika;
7. Pelaksanaan Ujian Amatir Radio; dan
8. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

B. Maksud dan Tujuan

MAKSUD

Penyusunan LAKIN 2021 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Kepala Balai Monitor Kelas I Surabaya kepada Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai target/sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2021.

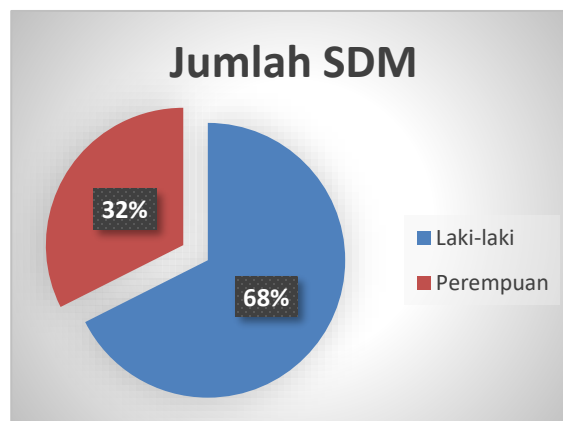
TUJUAN

Tujuan penyusunan LAKIN 2021 ini untuk melakukan penilaian dan evaluasi kinerja terhadap Balmon Surabaya dan sebagai cara kontrol Balmon Surabaya dalam upaya meningkatkan kinerja di waktu yang akan datang.

C. STRUKTUR ORGANISASI DAN KOMPOSISI PEGAWAI

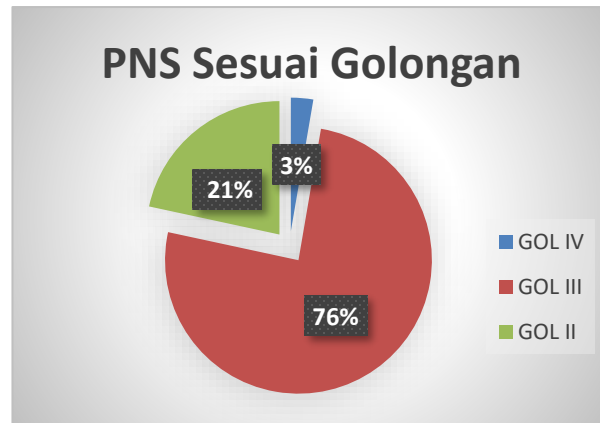
Jumlah SDM sampai dengan akhir tahun 2021 Balmon SFR Kelas I Surabaya sebanyak 37 orang, yang terdiri dari pegawai laki-laki sebanyak 25 orang dan 12 orang untuk pegawai perempuan.

Grafik Pegawai Balmon SFR Kelas I Surabaya berdasarkan gender



SDM Balai Monitor Kelas I Surabaya sebagian besar termasuk pada golongan III (Penata) yaitu sebanyak 28 orang atau mencapai 76 %, kemudian sekitar 21% terdiri dari golongan II sebanyak 8 orang dan golongan IV sebanyak 1 orang yaitu sebesar 3%.

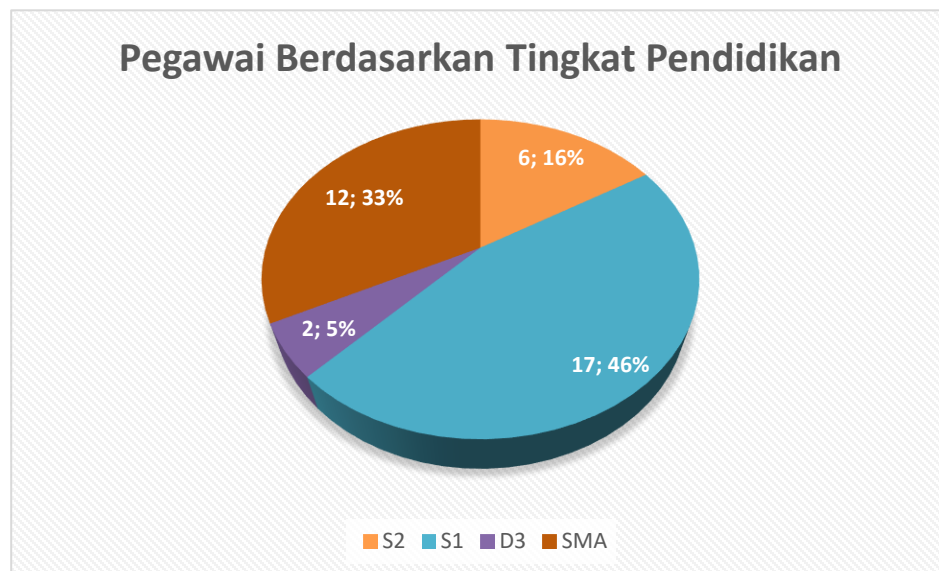
Grafik Pegawai berdasarkan golongan.



Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan

Sebagian besar pegawai berpendidikan terakhir Sarjana Strata 1 (S1) sebanyak 17 orang atau 46%, untuk SLTA sebanyak 12 orang atau sebesar 33%, Sarjana Strata 2 (S2) sebanyak 6 orang atau 16% dan Diploma 3 sebanyak 2 orang atau 5%.

Grafik Pegawai berdasarkan tingkat pendidikan



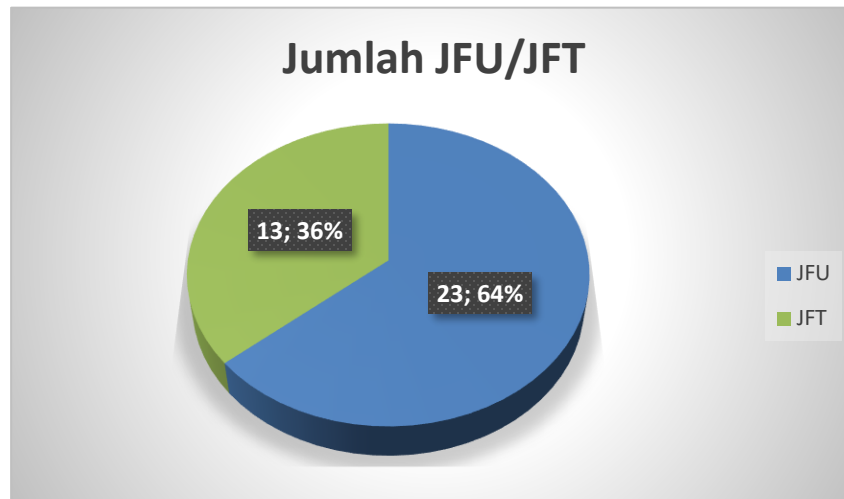
Organisasi Balmon SFR Kelas I Surabaya TA 2021 sesuai Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika nomor 02 Tahun 2018 tergambar dalam bagan sebagai berikut.



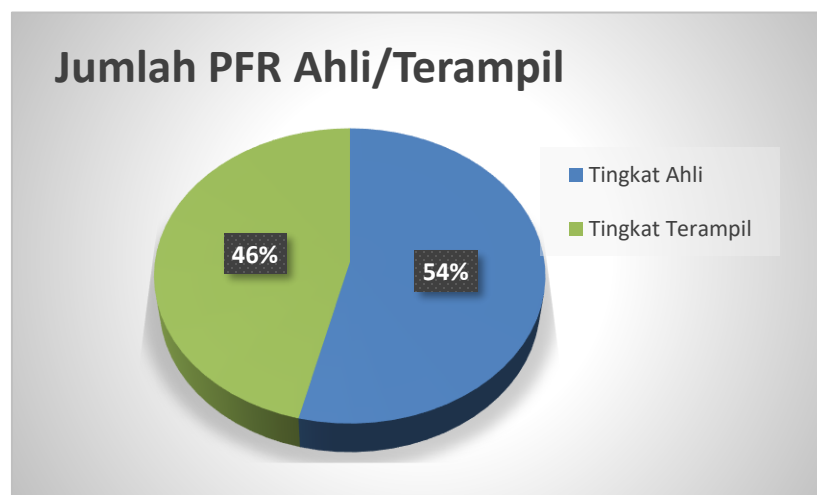
Gambar Struktur Organisasi Balai Monitor Kelas I Surabaya

Terdapat 1 pejabat eselon III (Kepala Balai) dan 1 pejabat eselon IV (Kasubag Tata Usaha dan Rumah Tangga), Sub Koordinator Seksi Pemantauan dan Penertiban dan Sub Koordinator Seksi Sarana dan Pelayanan. Sebagian besar pegawai Balmon Kelas I Surabaya merupakan pejabat fungsional umum (JFU) yaitu sebesar 64% atau 23 orang. Sedangkan jabatan fungsional tertentu (JFT) sebesar 36% atau 13 orang. Adapun jabatan fungsional tertentu terdiri dari JFT Tingkat Ahli sebesar 54% atau sebanyak 7 orang dan JFT tingkat terampil sebesar 46% atau 6 orang.

Grafik Komposisi Jabatan Fungsional Tahun 2021

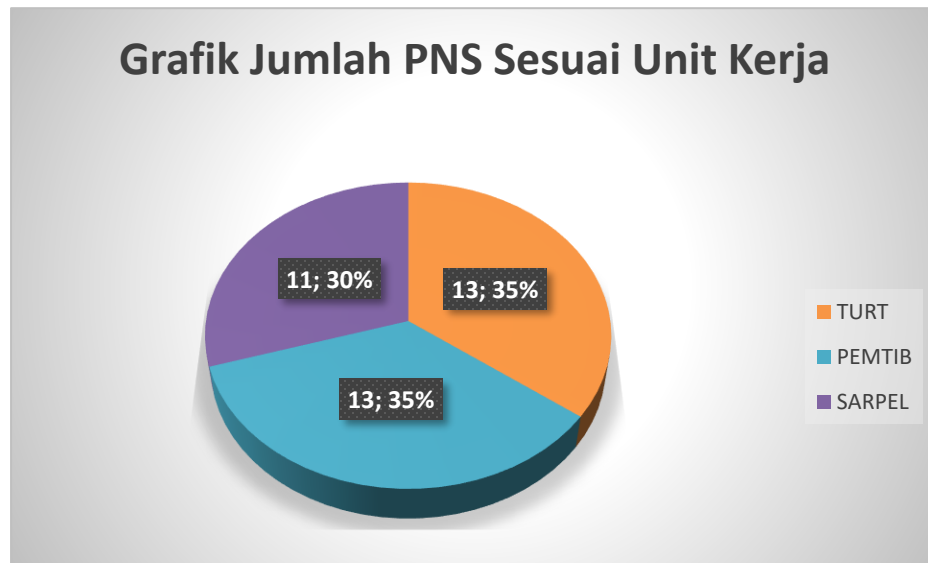


Grafik Komposisi Jabatan Fungsional Tertentu Tahun 2021



Pembagian staf antara Subag/Seksi yaitu: Tata Usaha dan Rumah Tangga sebanyak 35% atau 13 orang, Seksi Pemantauan dan Penertiban sebanyak 35% atau 13 orang dan pada Seksi Sarana dan Pelayanan sebanyak 30% atau 11 orang.

Grafik Pegawai di masing-masing Seksi Tahun 2021



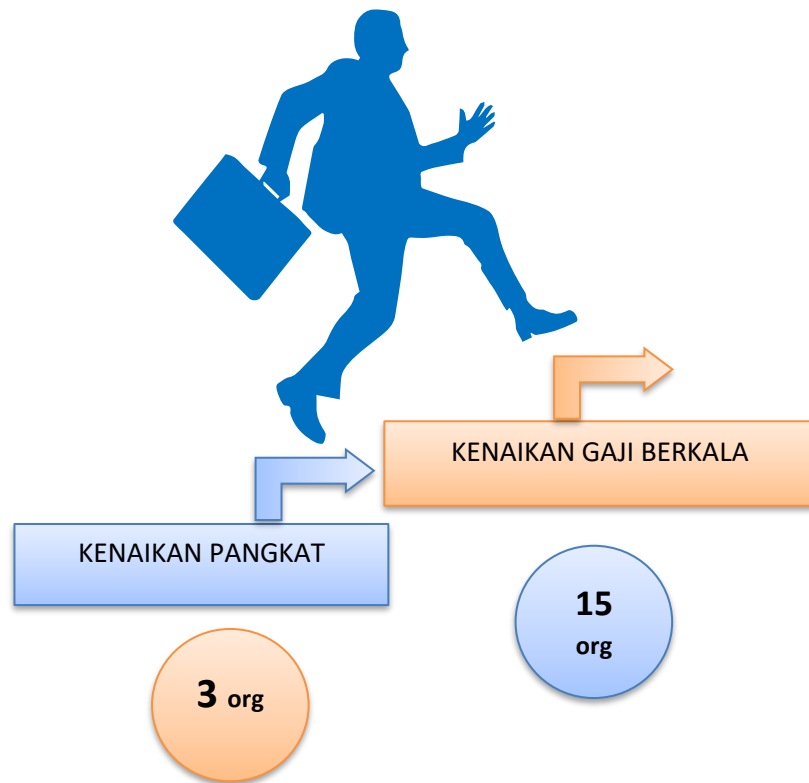
Grafik Tingkat Kehadiran Pegawai 2021



REKAPITULASI KGB DAN KP PEGAWAI DI TAHUN 2021

Pada tahun 2021 terdapat 15 Pegawai yang mendapatkan KGB (Kenaikan Gaji Berkala) dan 3 orang mendapatkan KP (Kenaikan Pangkat).

Tabel Rekapitulasi KP dan KGB Tahun 2021



D. SARANA DAN PRASARANA BALMON KELAS I SURABAYA

Balai Monitor Kelas I Surabaya, berkantor pusat di Jl. Ketintang Baru I No. 22 Surabaya, berdiri di atas tanah seluas 2439 m² dan luas bangunan 1680 m² yang terdiri atas 3 lantai. Selain sebagai gedung/kantor juga berfungsi sebagai *master station* yang berfungsi untuk pelaksanaan tugas *monitoring* penggunaan spektrum frekuensi radio di Jawa Timur.

Master station didukung *slave-slave station* di Utara – Selatan –Barat Surabaya dan 5 Stasiun SMFR di luar kota yakni Kediri, Malang, Probolinggo, Jember, dan Banyuwangi. Uraian singkat masing-masing *slave station* sebagai berikut:

- **Slave Station Mulyorejo**, berlokasi di Kec. Mulyorejo Kota Surabaya dengan luas tanah 1.200 m², luas bangunan slave 50 m², luas bangunan gudang 10 m² dan luas bangunan rumah jaga 21 m². Titik koordinat 07°15'43" LS dan 112°47'05" BT terletak pada sudut 43° dari *Master Station*.
- **Slave Station Benowo**, berlokasi di Desa Babatjerawat Kec. Benowo Kota Surabaya dengan luas tanah 1.207 m², luas bangunan *slave* 50 m², luas bangunan gudang 10 m² dan luas

bangunan rumah jaga 21 m². Titik koordinat 07°14'48" LS dan 112°37'43" BT terletak pada sudut 304° dari *Master Station*.

- **Slave Station Sukodono**, berlokasi di Desa Jumputrejo Kec. Sukodono Kab. Sidoarjo dengan luas tanah 1.200 m², luas bangunan *slave* 50 m², luas bangunan gudang 10 m² dan luas bangunan rumah jaga 21 m² titik koordinat 07°24'51" LS dan 112°41'50" BT terletak pada sudut 198 dari *Master Station*. Di lokasi ini juga terdapat bangunan garasi untuk SMF bergerak seluas 150 m² dan mess untuk operator seluas 36 m².

Sedangkan uraian terkait fasilitas yang dimiliki Balai Monitor Kelas I Surabaya sebagai berikut:

- **Rumah Dinas**, berlokasi di Jalan Ketintang Baru VIII Nomor 14, 14A, 14B dan 14 C sebanyak 4 unit (type 70 sebanyak 1 unit), masing-masing untuk pejabat eselon III (1 orang) dan eselon IV (3 orang) di lingkungan Balai Monitor Kelas I Surabaya.
- **Tanah dan bangunan**, berlokasi di titik koordinat 07°9'8" LS dan 111°53'23" BT, Jl. WR. Supratman, Desa Kadipaten, Kec. Bojonegoro, Kab. Bojonegoro dengan luas tanah 467 m² dan luas bangunan 200 m² yang direncanakan akan menjadi stasiun monitoring frekuensi Radio Bojonegoro.
- **Tanah**, berlokasi di titik koordinat 08°20'51" LS dan 114°14'27" BT, Jl. Raya Gambor, Desa Gambor Kec. Singojuruh Kab. Banyuwangi dengan luas tanah 2300 m² yang direncanakan akan dibangun Stasiun Monitoring Frekuensi Radio Banyuwangi di atas tanah tersebut.
- **SMF Phase V atau yang juga dikenal dengan Sistem Pemantauan Frekuensi Radio Tahap I (SPFR)**, perangkat sistem pemantauan frekuensi radio perangkat SPFR ini memiliki jangkauan lebih luas karena didukung tiga *slave station* baru di luar kota masing-masing di Malang, Kediri dan Probolinggo. Perangkat SPFR baru tersebut dapat difungsikan secara *single station* maupun secara sistem *remote*.

Selain sarana dan prasarana, tanah, gedung, dan perangkat monitor, juga didukung oleh kendaraan operasional sebagai berikut:

Tabel Kendaraan Operasional Balmon Kelas I Surabaya Tahun 2021

No	Jenis kendaraan	Merk	Jumlah
1.	KENDARAAN RODA-4	TOYOTA KIJANG INOVA	5 UNIT
2.	KENDARAAN RODA-4	TOYOTA HILUX	2 UNIT
3.	KENDARAAN RODA-2	HONDA TIGER	1 UNIT
4.	KENDARAAN RODA 2	HONDA SUPRA 125CC	2 UNIT
5.	KENDARAAN RODA 2	HONDA VARIO	1 UNIT
6	KENDARAAN RODA 2	HONDA	3 UNIT

Penambahan BMN Perangkat Radio Monitoring Tahun 2021

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas pengendalian frekuensi radio, Balmon Surabaya menambah perangkat Radio *Monitoring* melalui:

Pengadaan BMN Perangkat Radio *Monitoring* Tahun 2021

Tabel Pengadaan BMN Perangkat Penunjang Radio *Monitoring* Tahun 2021

NO	NAMA BARANG	NUP	MERK/TIPE
1	Antene HF/SW Portable	1	ETC LINGREND
2	TV Analyzer	1	SEFRAM 7885-4K
3	Uninterruptible Power Supply	44 - 47	APC SMART SRT2200RMXLI
4	Panic Button System, Alarm Indicator	3 – 4	General Purpose Agent PA-GPA25
3	Server	2	General Purpose Agent GPA25 server
4	Server	3	LENOVO Think System SR650
5.	Rak Server	4 - 6	JP3 RAKO
6.	Rak Server	7	INDORACK IR9042G
7	Rak Server	8	INDORACK

Pemakaian yang terus menerus serta usia ekonomis perangkat yang semakin menua menyebabkan fungsi dan kalibrasi perangkat semakin menurun. Beberapa perangkat yang tercatat rusak atau berkurang keakuratan penggunaannya di tahun 2021 antara lain:

Tabel Perangkat Rusak selama Tahun 2021

No	Nama Barang	NUP	Masa Pemakaian	Status Barang (Berkfungsi, Rusak Ringan, Rusak Berat)
1	Mobil <i>Monitoring</i> Unit Ford	8	10 tahun	Rusak Berat
2	Mobil <i>Monitoring</i> Unit Ford	9	10 tahun	Rusak Berat
3	Mobil <i>Monitoring</i> Unit Ford	10	10 tahun	Rusak Berat
4	Mobil <i>Monitoring</i> Unit Ford	11	10 tahun	Rusak Berat
5	Spectrum Analyzer Agilent	4	14 tahun	Rusak Berat
6	<i>Field Stregth Meter</i>	1	10 tahun	Rusak Berat
7	<i>Alat Pengukur Gelombang lainnya mon df ic-r 20</i>	1	10 tahun	Rusak Berat

E. PERMASALAHAN STRATEGIS BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Permasalahan strategis Bidang Pengawasan dan Pengendalian Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Jawa Timur dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penggunaan frekuensi tidak berizin pada *band* penyiaran dan *Land-Mobile private*.
2. Penggunaan kanal tidak sesuai dengan ketentuan teknis pada *band* 2,4 GHz dan 5,8 GHz.
3. Tingginya tingkat gangguan pada *band* penerbangan.
4. Masih adanya *in-band* interferensi pengguna konsesi.
5. Masih adanya pengguna frekuensi yang mendapatkan Surat Teguran Pembayaran BHP Frekuensi
6. Pencabutan Izin Stasiun Radio yang masih terjadi pada pengguna frekuensi.
7. Rendahnya pengetahuan pemegang izin penggunaan frekuensi tentang ketentuan operasional penggunaan frekuensi.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis 2020-2024

Balmon Kelas I Surabaya sebagai UPT Bidang *Monitoring* Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya rencana strategis tahun 2020-2024 yang disusun oleh Ditjen SDPPI, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian-pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan. Adapun visi Indonesia Hebat di bidang sumber daya dan perangkat pos dan informatika dalam mendukung kebijakan pembangunan nasional di bidang konektivitas adalah membuat regulasi dan kebijakan yang dapat menciptakan lingkungan industri yang kondusif serta mendorong pertumbuhan industri secara berkelanjutan serta menyiapkan regulasi dan kebijakan yang tepat terkait pengelolaan spektrum frekuensi radio sebagai Sumber Daya yang terbatas agar efisien dan efektif. Untuk mendukung terwujudnya visi tersebut, ada sejumlah misi yang diemban oleh Ditjen SDPPI yang akan dilaksanakan oleh unit kerja berdasarkan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu:

1. Mewujudkan tatanan spektrum radio yang efisien untuk mendorong pembangunan ekonomi berbasis *wireless broadband*.
2. Melakukan optimalisasi dan konsolidasi sumber daya satelit nasional, termasuk frekuensi radio dan slot orbit, mendorong kerja sama dengan industri satelit global dengan memperhatikan kepentingan nasional.
3. Mewujudkan pelayanan spektrum frekuensi radio dan sertifikasi perangkat yang cepat, tepat, dan benar secara profesional dan berintegritas.
4. Terkelolanya Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari izin yang diberikan kepada para pemangku kepentingan di bidang SDPPI.
5. Mewujudkan standar perangkat informatika yang mendukung kemandirian teknologi di bidang *wireless broadband*.
6. Mewujudkan kepastian hukum di bidang pengelolaan sumber daya dan perangkat informatika.
7. Mewujudkan tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi secara terpadu.
8. Mengembangkan sistem stasiun *monitoring* spektrum frekuensi radio dan sistem *monitoring* perangkat yang terintegrasi secara nasional.

9. Mewujudkan peningkatan kualitas layanan pengujian dan kalibrasi perangkat informatika yang profesional, berintegritas, dan diakui dunia internasional.
10. Mewujudkan dukungan teknis dan administratif yang mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan Ditjen SDPPI.

B. Rencana Kerja Strategis Balmon SFR Kelas I Surabaya

Sasaran program yang akan dicapai oleh Ditjen SDPPI, yaitu:

1. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Layanan dan Pengelolaan PNBPN Ditjen SDPPI
2. Terwujudnya optimalisasi pemanfaatan spektrum frekuensi radio
3. Pengembangan infrastruktur manajemen spektrum frekuensi radio untuk peningkatan kualitas pelayanan publik
4. Meningkatnya pengembangan ekosistem industri perangkat TIK
5. Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien

C. Perjanjian Kinerja Balmon SFR Kelas I Surabaya TA 2021

Perjanjian Kinerja sesuai Permenpan No 53 Tahun 2014 dan PerMen Kominfo No 13 Tahun 2015 PK merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

PK Balmon Kelas I Surabaya tahun 2020 terdiri dari 15 Indikator Kinerja meliputi:

1. Persentase (%) Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota dengan target 80%
2. Persentase (%) Pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja dengan target (50%)
3. Persentase (%) Jumlah ISR yang termonitor dengan target (70%)
4. Persentase (%) Hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi dengan target (90%)
5. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ ukur di UPT dengan target (85%)
6. Persentase (%) Penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim dengan target (97%)
7. Persentase (%) Penertiban spektrum frekuensi radio dengan target (70%)
8. Monitoring perangkat telekomunikasi dengan target (3 kegiatan)
9. Penertiban Alat/ Perangkat Telekomunikasi (1keg)
10. Persentase (%) Peserta sosialisasi memahami informasi di bidang SDPP dengan target (80%)

11. Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT dengan target (100%)
12. Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL dengan target (4 laporan)
13. Pelaksanaan Sosialisasi dan atau Jumlah ISR maritime dengan target (10)
14. Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR dengan target (90%)
15. Nilai Kinerja Anggaran (86)

Syukur alhamdulillah, di tahun 2021 semua target Indikator PK di atas tercapai sempurna bahkan lebih besar dari target yang ditentukan. Berikut tabel hasil pelaksanaan PK TA 20201 berdasarkan realisasi kegiatan.

Tabel Hasil Pelaksanaan PK 2021

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	Meningkatkan Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota	80%	Okupansi : Kabupaten yang termonitor spectrum frekuensi radio 33 dari 38 Kab/ Kota (86,48%) : 1.Kab. Jombang 2.Kab. Gresik 3.Kab.Probolinggo 4. Kab. Jember 5. Surabaya (Slave) 6. Kota Batu 7. Kota Mojokerto 8.Banyuwangi 9. Kediri (Slave) 10.Bangkalan 11. Sampang 12. Kota Malang 13. Bondowoso 14. Kediri 15. Tulungagung 16. Probolinggo 17. Lumajang 18. Madiun 19. Kota Madiun 20. Kab. Pasuruan 21. Kab. Malang 22. Tuban 23. Bojonegoro 24.Kota Pasuruan 25. Sidoarjo 26. Kab. Magetan 27. Kab. Blitar 28. Kota Blitar 29. Ponorogo 30. Trenggalek 31, Kab. Mojokerto 32.Nganjuk 33. Kab. Ngawi	86,48%

		2. Pengukuran stasiun radio dan televise siaran di wilayah kerja	50%	Jumlah stasiun radio dan televise siaran yang terukur 244 lembaga dari 414 lembaga siaran (58,94%) Jumlah TV = 83 Radio= 161	58,94%)
		3. Jumlah ISR yang termonitor	70%	Jumlah ISR termonitor 1486 dari 1937 yang teridentifikasi hasil monitoring (76,72%) dari 36 kab/ kota di Jatim	76,72%
		4. Hasil Monitoring frekuensi yang teridentifikasi	90%	Jumlah ISR termonitor 4876 dari 5203 yang teridentifikasi hasil monitoring (93,72%) dari 38 kab/ kota di Jatim	93,72%
		5. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ ukur di UPT	85%	Perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring / ukur berfungsi (93,70%) Jumlah perangkat monitoring 143 unit : 1. Kondisi baik : 134 unit 2. Kondisi rusak : 9 unit (pelaporan melalui www.smsn.postel.go.id)	93,70%
		6. Penanganan gangguan spectrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim	97%	Pengaduan yang berhasil ditangani jumlah 25 1. Airnav : 8 2. (Maritim/ EPIRB) : 2 3. Radio Konsesi : 8 4. Rakom : 1 5. Seluler : 2 6. BMKG : 1 7. Radio Siaran : 3	100%
		7. Penertiban spektrum frekuensi radio	70%	Tindaklanjut hasil monitoring penggunaan frekuensi radio ilegal : 1. Illegal obsmon : 189 2. Off air dan ijin : 174 (92,06%)	92,06%
		8. Monitoring Perangkat Telekomunikasi	3 kegiatan	Dilaksanakan 3 kegiatan : - 1 kegiatan bulan April 2021 terdapat 5 perangkat telekomunikasi yang tidak bersertifikat dari 54	3 kegiatan

				perangkat telekomunikasi yang termonitor - 2 kegiatan di bulan Oktober 2021 terdapat 13 perangkat Telekomunikasi yang tidak bersertifikat dari 109 perangkat telekomunikasi yang termonitor.	
		9. Penertiban alat/ Perangkat Telekomunikasi	1 kegiatan	Pelaksanaan kegiatan bulan Januari 2021 jumlah tindakan lanjut terhadap data pelanggaran 1 perangkat telekomunikasi pemancar rakitan dibanding dengan 5 perangkat yang dimonitor dari 5 penyelenggara.	1 kegiatan
		10. Peserta sosialisasi memahami informasi di bidang SDPPI	80%	1 Sosialisasi tatap muka ke-1 dilaksanakan pada tanggal 24-25 Februari di Gresik mengundang 21 Kab/Kota (55,26%) secara Online dan Offline (Pemerintah dan Pelaku Usaha) di Jawa Timur dengan tingkat pemahaman 82% (82 peserta tingkat pemahaman nya bertambah dibanding 100 peserta) 2 Sosialisasi ke-2 dilaksanakan 2021 pada tanggal 12 Oktober 2021 di Malang secara online dan Offline sebanyak 172 peserta (peserta online : 130 orang dan Offline : 42 orang)	82%
		11. Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT	100%	Pelaksanaan Sertifikasi Operator Radio berbasis CAT (UNAR) sebanyak 15 kegiatan: 1. UNAR Ke-1 tanggal 4 Maret 2021 di Kediri peserta 30 orang 2. UNAR Ke-2 tanggal 7 April 2021 peserta 45 orang	100%

				3. UNAR Ke-3 tanggal 3 Mei 2021 di Surabaya peserta 31 orang 4. UNAR Ke-4 tanggal 5 Mei di Malang peserta : 79 orang 5. UNAR Ke-5 tanggal 6 Mei 2021 di Surabaya peserta : 30 orang 6. UNAR Ke-6 tanggal 29 September 2021 di Madiun jumlah peserta : 60 orang 7. UNAR Ke-7 jumlah tanggal 15 September 2021 di Bojonegoro peserta : 34 orang 8. UNAR Ke-8 tanggal 22 September 2021 di Ngawi peserta : 60 orang 9. UNAR Ke-9 tanggal 29 Oktober 2021 di Madiun peserta 60 orang 10. UNAR Ke-10 tanggal 9 Oktober 2021 di Bondowoso peserta 63 orang 11. UNAR Ke-11 tanggal 27 Oktober 2021 di Blitar peserta : 65 orang 12. UNAR Ke-12 tanggal 10 Nopember 2021 di Tubang peserta 65 orang 13. UNAR Ke-13 tanggal 24 Nopember 2021 di Mojokerto jumlah peserta 65 orang 14. UNAR Ke-14 tanggal 9 Desember 2021 di Surabaya jumlah peserta : 30 orang 15. UNAR Ke-15 tanggal 23 Desember 2021 di Surabaya jumlah peserta : 30 orang Total jumlah Sertifikat yang diterbitkan : 714 buah	
		12. Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	3 laporan	1. Laporan triwulan IV untuk Penanganan Piutang yang di limpahkan ke KPKNL (KPKNL, Malang) sbb: Penyerahan Piutang - Jumlah Debitur : 165 - Jumlah SP3N : 2.411.955.852 Status Piutang Selesai : - Jumlah Debitur : 101 - Jumlah SPPNL : 1.830.037.219 Status Belum Selesai : - Jumlah Debitur : 64	4 laporan

				- Saldo Piutang : 580.867.219 2. Laporan bulanan untuk penyampaian surat tagihan ke masing-masing waba : 107 SPP & ST	
		13. Pelaksanaan Sosialisasi dan atau SRC/ LRC dan Jumlah ISR Maritime Nelayan	90%	1. Kegiatan Sosialisasi Bimtek SRC/ LRC telah dilaksanakan di Bulu-Tuban pada tanggal 24 Juni 2021 jumlah peserta 75 orang 2. Bimtek SRC/ LRC di PPN Brondong-Lamongan pada tanggal 29 Oktober 2021 jumlah peserta 33 orang 3. ISR Maritim s/d Desember 2021 : 39 ISR - Jumlah ISR Efektif : 38 - Jumlah ISR blm efektif : 1	100%
		14. Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	90%	Jumlah data ISR valid hasil inspeksi 1358 sesuai ISR dibandingkan dengan 1438 data sampling (86.06%)	94,44%
2	Meningkatnya kualitas Tata Kelola birokrasi yang efektif dan efisien	15. Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI (IKPA)	86%	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	97,33%

Untuk memenuhi target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 tentunya perlu adanya komitmen dan konsistensi dalam pelaksanaan anggaran agar pelaksanaannya sesuai dengan time line yang telah di tentukan begitu juga dengan pelaksanaan anggaran yang telah tertuang pada Dipa Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Surabaya Tahun 2021.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sasaran Strategis 1

Balmon Kelas I Surabaya telah menetapkan Rencana Kerja Strategis yang harapannya dapat mengakselerasi tercapainya sasaran-sasaran strategis yang ada. Sasaran Strategis 1 memiliki beberapa indikator capaian kinerja organisasi, yaitu meningkatnya layanan *monitoring*, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio.

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja sesuai dengan Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tanggal 21 April Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Grafik 08. PK Pentib Tahun 2021



A.1. Persentase (%) Kabupaten/Kota yang dapat dimonitor

Spektrum frekuensi radio merupakan sumber daya alam yang bersifat strategis terbatas, karenanya harus dimanfaatkan secara optimum dan maksimal serta dikelola secara terencana,

efektif dan efisien. Pengguna pita frekuensi radio baik oleh perseorangan, badan hukum maupun instansi pemerintah harus berdasarkan izin sehingga tercipta tertib penggunaan frekuensi radio.

Observasi *monitoring* frekuensi radio merupakan salah satu tupoksi kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Surabaya untuk memotret penggunaan pita frekuensi pada suatu waktu di wilayah tertentu. Data pengamatan pendudukan spektrum frekuensi radio [*occupancy*] menjadi sangat penting dalam pembangunan peta pemanfaatan spektrum frekuensi radio [*spectrum mapping*].

Observasi adalah aktifitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi – informasi yang dibutuhkan guna melakukan penelitian.

Monitoring adalah aktifitas yang dilakukan secara terus menerus berupa pengumpulan data untuk memantau dan mengukur perubahan yang fokus pada proses dan keluaran.

Okupansi spektrum frekuensi secara umum dapat didefinisikan sebagai pengamatan terhadap satu atau beberapa kanal frekuensi yang sedang digunakan (*used*) atau tidak digunakan (*unused*), dalam durasi waktu tertentu. Data yang telah dikumpulkan dapat diolah lebih lanjut untuk mendapatkan nilai pendudukan per - *channel* (FCO – *Frequency Channel Occupancy*) atau per – band (FBO – *Frequency Band Occupancy*) dan selanjutnya dapat ditampilkan dalam bentuk grafik atau tabel sesuai dengan keperluan.

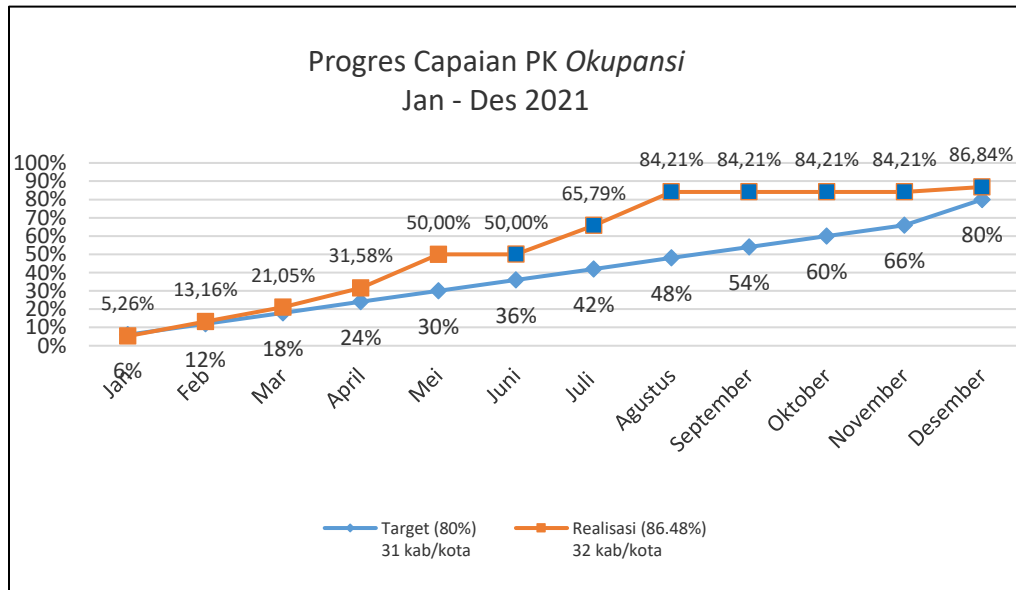
Adapun sasaran dari kegiatan observasi dan *monitoring* frekuensi radio adalah :

- a. Melaksanakan *monitoring* pendudukan [*occupancy*] 18 *services* pita frekuensi dalam pemenuhan target Perjanjian Kinerja (PK) UPT Tahun 2021.
- b. Melaksanakan pengamatan kualitas pancaran frekuensi radio sesuai dengan band alokasinya baik MF, HF, VHF, UHF, EHF, SHF.
- c. Mengidentifikasi penggunaan spektrum frekuensi radio pada seluruh *band* pita frekuensi berdasarkan status perizinannya dan kesesuaian peruntukannya.
- d. Menemukanali pengguna frekuensi radio yang belum teridentifikasi yang berpotensi menimbulkan gangguan frekuensi radio.
- e. Memberikan perlindungan kepada pengguna frekuensi radio yang telah mendapatkan izin dari gangguan yang merugikan dan mengganggu keselamatan hidup orang banyak (dalam hal ini pada frekuensi penerbangan).

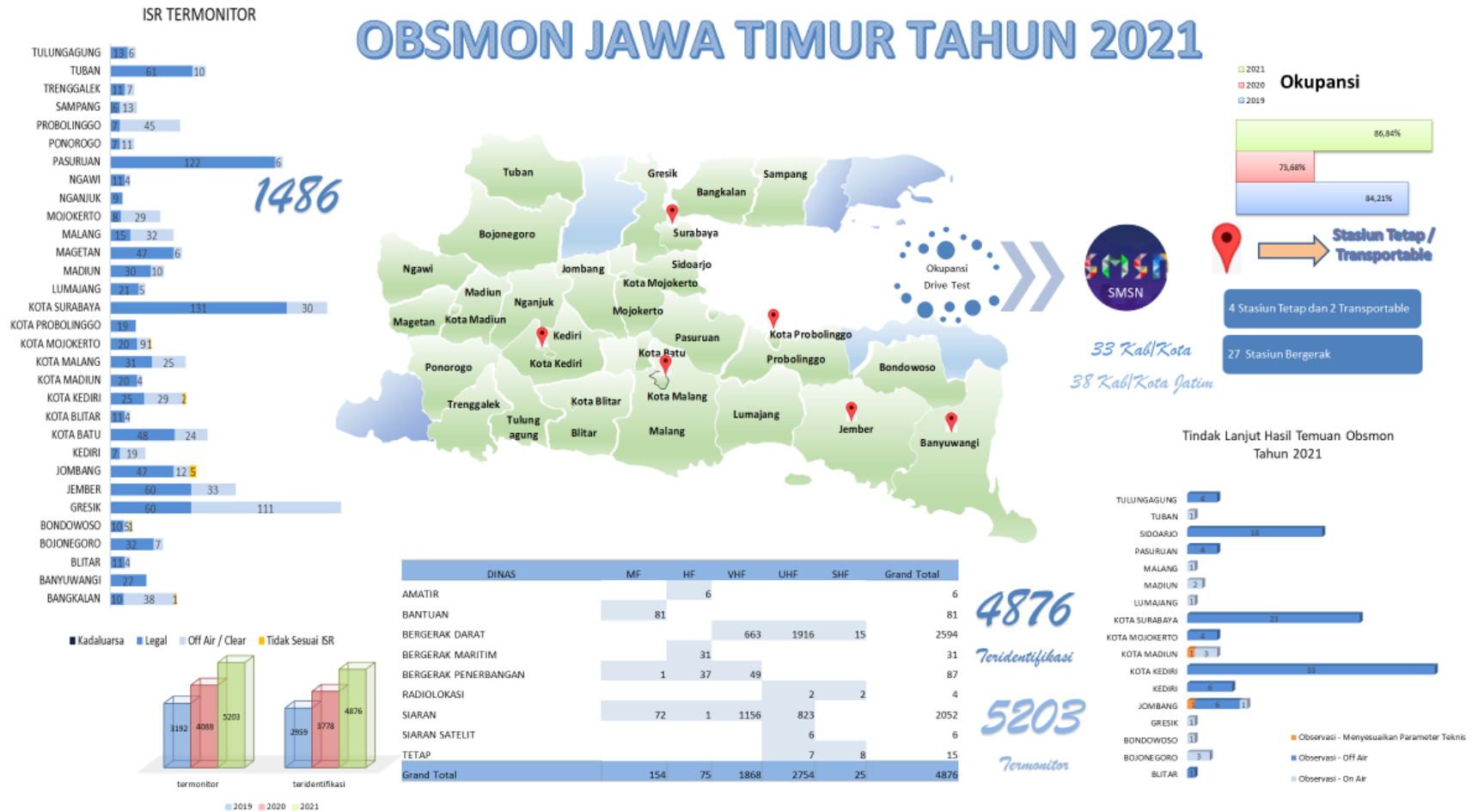
- f. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio di Propinsi Jawa Timur.

Capaian kinerja kegiatan observasi *monitoring* dari Balmon Kelas I Surabaya adalah 86.48% dengan 33 Kabupaten/Kota dari 38 Kabupaten/ Kota yang termonitor yang ada di Jawa Timur

Grafik PK Okupansi Tahun 2021



Gambar Observasi Monitoring Tahun 2021



Dari peta okupansi di Wilayah Jawa Timur dapat diketahui sebaran kependudukan pengguna frekuensi di setiap kabupaten/kota. Dari grafik di atas dapat diketahui kota-kota yang sudah dilakukan okupansi kependudukan frekuensi radio selama tahun 2021.

Tahun 2021 telah dilaksanakan observasi dan *monitoring* penggunaan frekuensi radio pada Pita Frekuensi MF, HF, VHF, UHF, SHF di wilayah propinsi Jawa Timur. Seluruh hasil kegiatan observasi dan *monitoring* yang sudah dilaksanakan tersebut ditabulasikan ke dalam pelaporan pada Aplikasi *Report* Online dan *SMSN*. Hasil *record data* pada *report* online dan *SMSN* ini akan digunakan sebagai evaluasi oleh UPT dalam mengukur hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam hal pengawasan dan pengendalian.

Rekapitulasi hasil identifikasi terhadap hasil monitoring dan observasi 18 pita frekuensi di lapangan, Balmon Kelas I Surabaya melakukan klasifikasi tindakan kepada penyelenggara / pengguna radio ilegal. Hasil tindak lanjut yang telah dilakukan, sebagian besar pengguna yang ditemukan tidak mempunyai ijin ataupun tidak sesuai ijin sebagian besar sudah Off air serta menyesuaikan parameter teknis bagi yang tidak sesuai ISR.

A.1.1 Observasi dan *Monitoring* pada Sub Service FM Siaran dan TV Siaran di Jawa Timur

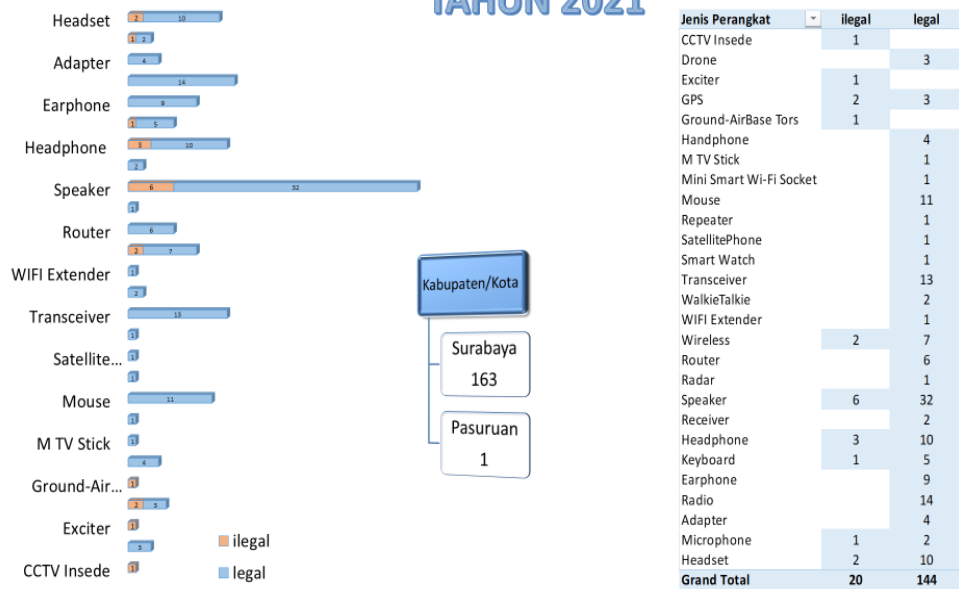
Balmon Surabaya di tahun 2021 memfokuskan kegiatan observasi dan *monitoring* 18 pita frekuensi pada dinas siaran, khususnya sub servis radio Siaran FM dan TV Siaran. Hal lain yang menjadi pertimbangan, antara lain:

- a. Potensi interferensi pada pita FM Siaran yang berhimpitan dengan pita penerbangan;
- b. Mengurangi potensi kerugian negara akibat adanya penyelenggara ilegal;
- c. Migrasi TV Siaran Analog ke TV Digital.

A.1.2 Observasi dan *Monitoring* Perangkat Telekomunikasi Tahun 2021

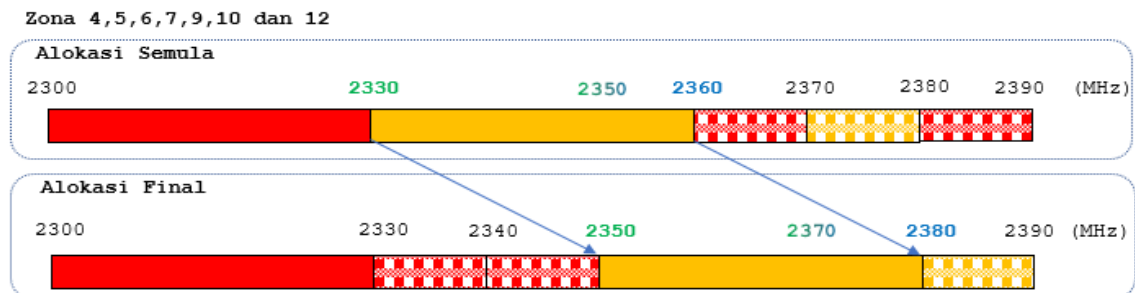
Pengawasan dan Pengendalian terhadap alat dan perangkat telekomunikasi dilaksanakan oleh Balai Monitor Kelas I Surabaya, dalam rangka terwujudnya tertib penggunaan frekuensi-frekuensi radio dan peredaran alat dan perangkat yang memenuhi standar dan bersertifikat di wilayah Jawa Timur. Monitoring perangkat telekomunikasi yang telah dilakukan termonitor sebanyak 164 (seratus enam puluh empat) perangkat dengan klasifikasi 20 (dua puluh) perangkat belum bersertifikat dan 144 (seratus empat puluh empat) perangkat bersertifikat dan memenuhi standar.

MONITORING PERANGKAT TELEKOMUNIKASI TAHUN 2021



A.1.3 Observasi dan Monitoring Untuk Refarming Pita 2300 MHz

Balmon Kelas 1 Surabaya tahun 2021 ini melaksanakan clearance Pita frekuensi 2300 MHz di gunakan oleh PT. Telkomsel dan PT. Smart Telecom. Clearance frekuensi ini dilaksanakan untuk proses penataan ulang sehingga menjadi pita frekuensi yang bersebelahan (contingous) sebagaimana gambar berikut:



Penataan ulang (refarming) untuk Kondisi D (zona 7, zona 9, zona 10, dan zona 12) dilakukan penataan ulang (refarming) oleh SMART dengan cara:

1. SMART menghentikan operasional pada pita frekuensi radio pada rentang 2330 – 2360 MHz; dan
2. SMART mengoperasikan kembali pada pita frekuensi radio pada rentang 2350 – 2380 MHz.

Proses Refarming dilakukan dalam 2 tahapan, clearance dilakukan sebelum Pemindahan Frekuensi Radio dan kegiatan clearance setelah Pemindahan Frekuensi Radio. Secara keseluruhan proses refarming di Jawa Timur berlangsung dengan lancar dan tidak ditemukannya adanya interferensi baik sebelum maupun setelah refarming.

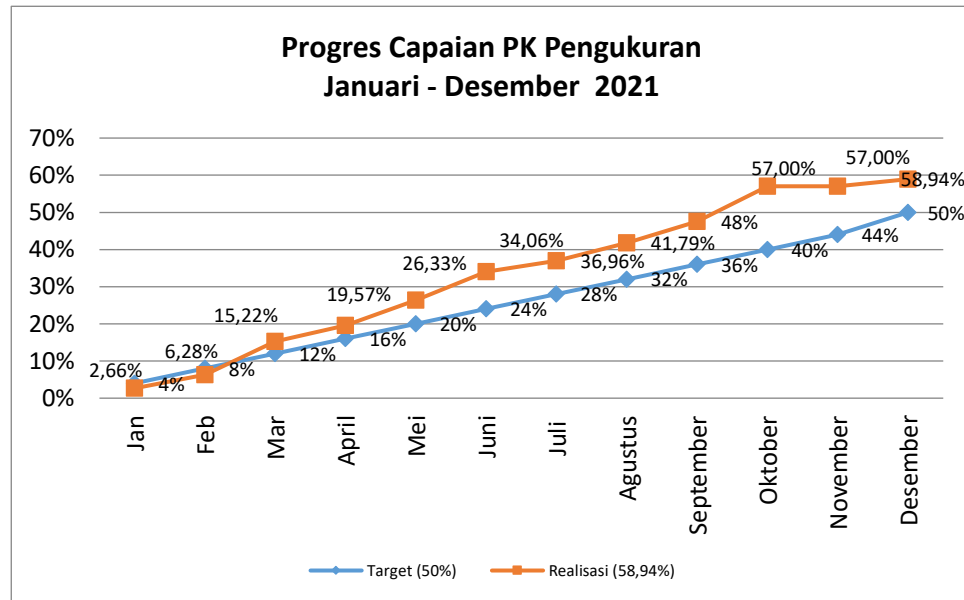
A.2 Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio dan TV) yang terukur sesuai dengan data ISR

Pengukuran Parameter Teknis adalah kegiatan mengukur parameter teknis pancaran dari gelombang frekuensi radio sebagai bahan analisis apakah frekuensi tersebut dapat digunakan dengan aman dan tidak menimbulkan gangguan terhadap pengguna frekuensi eksisting di tempat tersebut. Pelaksanaan pengukuran dimaksud seperti pengukuran program rutin Balai Monitor, pengukuran atas perintah Ditjen SDPPI, dan permintaan dari lembaga penyiaran.

Sebagai wujud dari fungsi pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio tersebut, Balmon Kelas I Surabaya melaksanakan kegiatan yang sudah terprogram dalam Program Kerja Kegiatan Tahun Anggaran 2021 yaitu: Pengukuran Parameter Teknis Radio Siaran FM (rutin, untuk EUCS), Pengukuran Parameter Televisi Analog UHF dan Pengukuran Optimalisasi Kanal. Adapun tujuan dari kegiatan pengukuran frekuensi radio adalah:

- a. Mengetahui data stasiun, yang meliputi nama dan alamat stasiun radio, studio atau kantor radio.
- b. Mengetahui parameter operasional penggunaan frekuensi, yaitu *center* frekuensi, *level signal*, *bandwidth*, harmonisa, *spurious*.
- c. Mengetahui kuat medan dan level sinyal di *test point* yang sudah ditentukan.
- d. Menemukan pengguna frekuensi radio yang teridentifikasi tidak sesuai dengan ketentuan teknis yang berpotensi menimbulkan gangguan frekuensi radio.
- e. Memberikan perlindungan kepada pengguna frekuensi radio yang telah mendapatkan izin dari gangguan yang merugikan dan mengganggu keselamatan hidup orang banyak (dalam hal ini pada frekuensi penerbangan)
- f. Memastikan pengguna frekuensi yang berizin apakah sudah sesuai dengan ketentuan teknis sesuai dengan Izin Stasiun Radio yang diberikan agar penggunaan frekuensi menjadi efektif, efisien, dan tanpa gangguan interferensi.
- g. Sebagai bahan analisis untuk rekomendasi aspek teknis keperluan *clearance*, EUCS, optimalisasi kanal, yang diminta Direktorat SDPPI.
- h. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio di Propinsi Jawa Timur.

Capaian kinerja kegiatan pengukuran dari Balmon Kelas I Surabaya adalah 58,94 %, hal tersebut telah melampaui target Perjanjian Kinerja (PK) UPT Tahun 2021 yaitu 50 % dari seluruh Lembaga Penyiaran TV dan Radio Siaran yang ada di Jawa Timur (Lembaga Penyiaran).

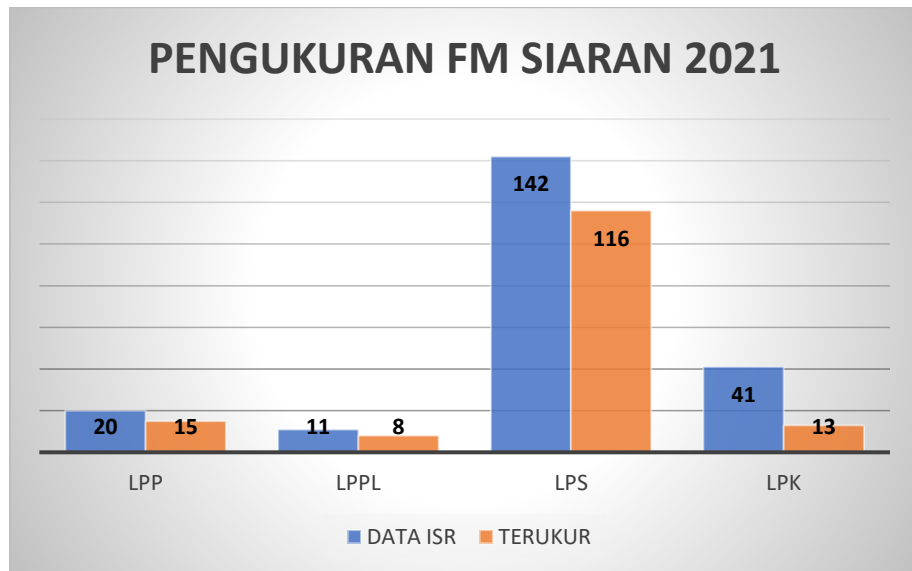


A.2.1 Hasil Pengukuran Parameter Teknis Radio Siaran FM

Pengukuran Rutin

Lembaga Penyiaran Swasta Radio FM merupakan media yang saat ini menjadi favorit penyampaian informasi di tengah masyarakat. Tahun 2018 – 2019 telah dibuka peluang usaha penyiaran jasa penyiaran radio siaran, Jawa Timur menambah jumlah Radio FM Siaran legal frekuensinya sebanyak 80 radio. Penambahan ini sesungguhnya belum mampu mengakomodir semua radio siaran yang ada di Jawa Timur untuk menjadi legal / berizin dikarenakan jumlah radio siaran yang ada sesungguhnya melebihi jumlah peluang usaha yang dibuka. Akan tetapi, efek dari bertambahnya jumlah radio legal tersebut antara lain adalah meningkatnya potensi interferensi yang disebabkan oleh radio – radio ilegal tersebut karena semakin banyaknya pengguna. Adapun hasil pengukuran parameter teknis radio siaran FM tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Capaian hasil kegiatan pengukuran FM Siaran di Jawa Timur berdasarkan Jenis
Lembaga Penyiaran



Dari 214 stasiun radio siaran FM yang memiliki ISR di Jawa Timur, Balmon Surabaya telah melakukan pengukuran parameter teknis terhadap 152 stasiun radio. Berdasarkan hasil kegiatan ditemukan bahwa seluruh stasiun radio telah sesuai ketentuan teknis.

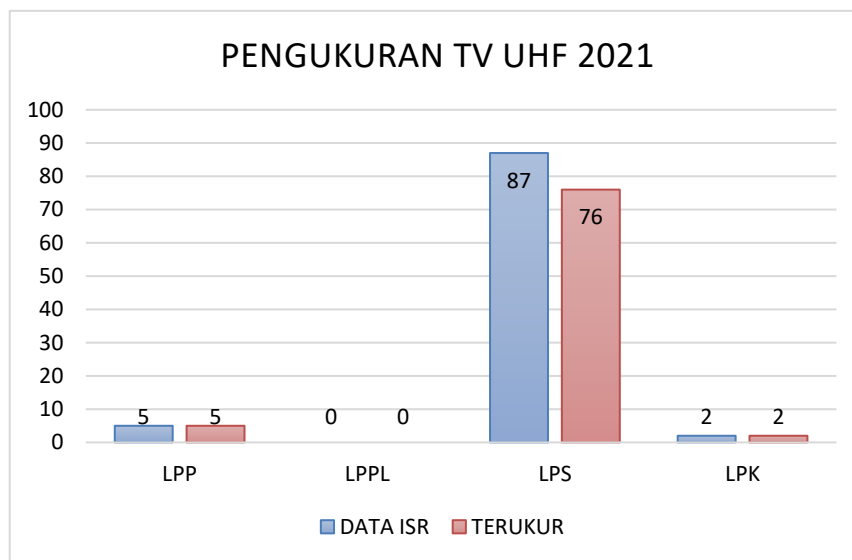
Grafik. Prosentase hasil capaian hasil kegiatan pengukuran FM Siaran di Jawa Timur



A.2.2 Pengukuran Parameter Teknis dan Karakteristik Pemancar Televisi UHF Analog

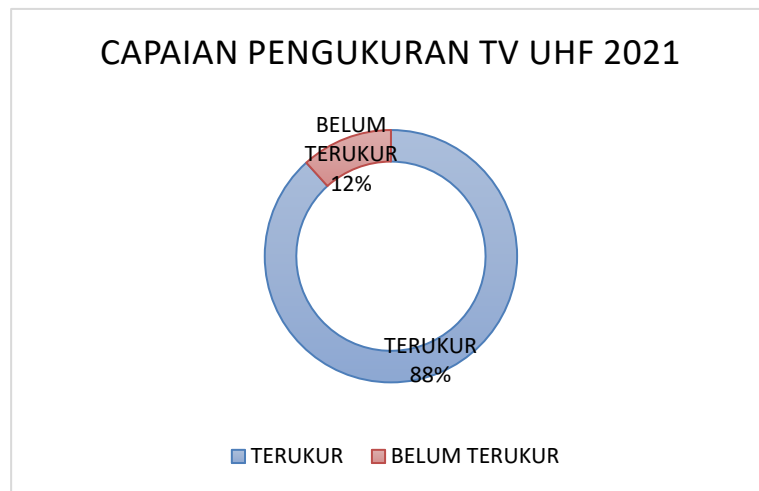
Berdasarkan database SIM – S tahun 2021, tercatat 94 penyelenggara TV UHF di wilayah kerja Balmon Surabaya. Penyelenggara TV UHF tersebut terbagi atas 3 Jenis Lembaga Penyiaran yaitu Lembaga Penyiaran Publik (LPP), Lembaga Penyiaran Swasta (LPS) dan Lembaga Penyiaran Komunitas (LPK) yang berada di 11 Wilayah Layanan yaitu Surabaya, Malang, Kediri, Madiun, Trenggalek, Pacitan, Tuban, Pamekasan, Situbondo, Jember dan Banyuwangi. Kegiatan pengukuran ini ditujukan untuk memastikan penggunaan operasional frekuensi dari penyelenggara penyiaran sudah sesuai dengan ketentuan teknis dan tidak berpotensi interferensi dengan pengguna lain. Adapun rekapitulasi hasil kegiatan pengukuran parameter teknis Televisi Siaran Analog UHF adalah sebagai berikut:

Grafik. Capaian hasil kegiatan pengukuran TV Siaran UHF di Jawa Timur berdasarkan Jenis Lembaga Penyiaran



Dari 94 stasiun TV siaran UHF yang memiliki ISR di Jawa Timur, Balmon Surabaya telah melakukan pengukuran parameter teknis terhadap 83 stasiun TV siaran UHF. Berdasarkan dari hasil kegiatan ditemukan bahwa seluruh stasiun radio telah sesuai ketentuan teknis.

Grafik. Prosentase hasil capaian hasil kegiatan pengukuran TV Siaran UHF di Jawa Timur



A.2.3 Pengukuran Optimalisasi Kanal Frekuensi untuk Radio Siaran FM

Sampai dengan awal tahun 2021, Balmon Surabaya mencatat 14 Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) di Jawa Timur yang belum memiliki izin (ISR) karena terkendala hal teknis berupa ketidaksediaan kanal di wilayah layanannya. Balmon Kelas I Surabaya mengambil inisiatif untuk melakukan kegiatan Pengukuran Optimalisasi Kanal Frekuensi yang bertujuan untuk memetakan potensi penambahan kanal di suatu wilayah layanan agar penyelenggara yang belum memiliki izin karena kendala ketersediaan kanal dapat diakomodir. Hal ini juga untuk mengurangi potensi pengguna ilegal serta dapat menambah pendapatan PNBPN karena penambahan jumlah pengguna.

Tabel. Penyelenggara Penyiaran LPPL Tanpa ISR

No	LPPL	Wilayah Layanan	Jumlah Kanal	Eksisting	Sisa	Keterangan
1	LPPL Barometer	Kota Kediri	5	4	1	Belum dilakukan Pengukuran
2	LPPL Chanda	Kab. Kediri	4	3	1	Belum dilakukan Pengukuran
3	LPPL Rengganis	Kab. Situbondo	19	4	15	Belum dilakukan Pengukuran
4	LPPL Gema FM	Kota Mojokerto	0	0	0	Diberikan frekuensi 102.2 MHz (Ch. 147) berdasarkan Keputusan Menkominfo RI No. 68 Tahun 2020
5	LPPL Wika FM	Kab. Mojokerto	3	3	0	Diberikan frekuensi 95.7 MHz (Ch. 82) berdasarkan Keputusan Menkominfo RI No. 68 Tahun 2020
6	LPPL Kanjuruhan	Kab. Malang	23	17	6	Sudah dilakukan pengukuran frek. 89 MHz (Ch. 15)
7	LPPL Ramapati	Kota Pasuruan	4	3	1	Sudah dilakukan pengukuran frek. 97.3 MHz (Ch. 98)
8	LPPL Suara Sidoarjo	Kab. Sidoarjo	6	6	0	Sudah dilakukan pengukuran frek. 97.1 MHz (Ch. 96) dan 103.8 MHz (Ch. 163) berdasarkan Nota Dinas Pdt. Direktur Pengendalian SDPPI No. B-829/DJSDPPI.4/SP.03.03/08/2020
9	LPPL Purboyo	Kab. Madiun	9	7	2	Sudah dilakukan pengukuran frek. 93.4 MHz (Ch. 59) dan 106.8 MHz (Ch. 193)
10	LPPL Suara Bangkalan	Kab. Bangkalan	4	2	2	Sudah dilakukan pengukuran frek. 105.6 MHz (Ch. 181)
11	LPPL Suara Sampang	Kab. Sampang	5	3	2	Sudah dilakukan pengukuran frek. 105.2 MHz (Ch. 177)
12	LPPL Suara Gresik	Kab. Gresik	4	2	2	Masih ada 2 kanal yang belum digunakan di wilayah layanan Sangkapura - Tambak Gresik
13	LPPL Makoswara	Kota Malang	12	12	0	Sudah dilakukan pengukuran frek. 93.9 MHz (Ch. 64)

Pada tahun 2021, Balmon Kelas I Surabaya mengalokasikan 1 (satu) kegiatan Pengukuran Optimalisasi Kanal di wilayah Kota Kediri dan Kabupaten Kediri dengan hasil sebagai berikut :

Tabel. Hasil Optimalisasi Kanal Kota Kediri

No	Freq [MHz]	Protection Ratio [dB]	Max PUF5 [dBμV/m]	Field Strength Terukur [dBμV/m]								Kesimpulan	Keterangan
				Utara TP1	Timur Laut TP2	Timur TP3	Tenggara TP4	Selatan TP5	Barat Daya TP6	Barat TP7	Barat Laut TP8		
1	104.7	(7.0)	73.0	24.40	25.30	14.70	14.50	23.90	22.70	34.80	20.60	✓	
2	104.8	7.0	59.0	13.90	23.10	15.30	18.70	12.70	19.80	13.80	18.60	✓	
3	104.9	33.0	33.0	28.40	35.60	19.80	22.50	31.50	30.60	13.70	28.10	✗	
4	105.0	45.0	21.0	44.90	49.20	33.10	35.40	44.70	44.20	12.90	45.30	✗	Radio Racita (illegal)
5	105.1	33.0	33.0	26.10	33.40	20.50	22.50	31.20	31.50	25.00	28.20	✗	
6	105.2	7.0	59.0	19.60	19.70	11.90	14.10	22.90	34.50	48.80	27.70	✓	
7	105.3	(7.0)	73.0	30.60	28.50	16.20	15.90	22.00	26.10	40.60	28.00	✓	LPPL Radio Suara Anjuk Ladang

Tabel. Hasil Optimalisasi Kanal Kab. Kediri

No	Freq [MHz]	Protection Ratio [dB]	Max PUF5 [dBμV/m]	Field Strength Terukur [dBμV/m]								Kesimpulan	Keterangan
				Utara TP1	Timur Laut TP2	Timur TP3	Tenggara TP4	Selatan TP5	Barat Daya TP6	Barat TP7	Barat Laut TP8		
1	94.4	(7.0)	73.0	21.60	29.60	16.90	13.10	12.10	23.80	21.50	31.80	✓	
2	94.5	7.0	59.0	12.20	17.00	12.50	14.90	13.20	38.20	24.40	21.40	✓	
3	94.6	33.0	33.0	11.80	18.20	11.80	11.60	11.50	24.00	16.70	20.40	✓	
4	94.7	45.0	21.0	11.70	17.00	11.70	11.60	11.60	20.60	14.80	19.30	✓	
5	94.8	33.0	33.0	11.90	16.70	14.10	11.60	11.50	19.80	17.70	20.10	✓	
6	94.9	7.0	59.0	13.20	17.80	14.20	11.60	11.50	20.60	28.50	31.20	✓	
7	95.0	(7.0)	73.0	13.80	17.00	18.80	13.00	12.40	32.50	40.30	39.40	✓	

Hasil kegiatan tersebut telah dilaporkan kepada Direktorat Penataan dan Direktorat Pengendalian untuk menjadi bahan masukan revisi masterplan radio siaran FM di Jawa Timur.

A.2.4 Hasil Pengukuran Berdasarkan Permintaan (SDPPI / Kominfo)

Pada tahun 2021, ada sebanyak 2 (dua) surat permintaan pengukuran dari Ditjen SDPPI yang menjadi dasar kegiatan pengukuran Balmon Kelas I Surabaya, antara lain :

No	Nomor Surat	Perihal	Pelaksanaan
1.	Risalah Rapat Pembahasan Gangguan Antara Trans TV Madiun dan TVRI Cemorosewu	Gangguan Antara Trans TV Madiun dan TVRI Cemorosewu	1) Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 15 – 19 Februari 2021 yang berlokasi di wilayah Kab. / Kota Madiun dan Kab. Magetan 2) Berdasarkan hasil pengukuran Kanal 28 (permanen) dan kanal 30 (transisi) dinyatakan clear dan dapat digunakan oleh Trans TV Madiun

			3) TVRI Cemorosewu dapat Kembali mengudara di kanal 43 UHF tanpa mengganggu Trans TV yang sudah ber migrasi ke digital dengan menggunakan kanal 30 (Transisi). 4) Laporan kegiatan tersebut telah dilaporkan kepada Direktur Pengendalian untuk dijadikan bahan rujukan dalam pembuatan kebijakan selanjutnya.
2.	Nota Dinas Direktur Pengendalian SDPPI No. 208/DJ-SDPPI.4/SP.03.03/02/2021 tanggal 22 Februari 2021	Verifikasi Jarak LPK terhadap Bandara	1) Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 1 – 5 Maret 2021 yang berlokasi di wilayah Kab. Sidoarjo dan Kab. / Kota Malang 2) Dilakukan di wilayah yang lokasinya pada kontur geografis yang relatif datar; 3) Dilakukan di wilayah yang LPK-nya berada dekat dengan Bandara; 4) Parameter teknis pemancar Radio siaran FM LPK dioptimalkan sesuai dengan ketentuan. 5) Balmon Kelas I Surabaya melaporkan beberapa hal sebagai berikut : a) Nilai kuat medan (<i>fieldstrength</i>) 64 dBμV/m berada pada jarak 0.5 – 2.64 Km (< 5 Km); b) Nilai kuat medan (<i>fieldstrength</i>) 36 dBμV/m berada pada jarak 2.6 – 15 Km (< 32 Km); c) Nilai kuat medan (<i>fieldstrength</i>) 64 dBμV/m berada pada jarak 8 – 19.68 Km (< 60 Km) 6) Laporan kegiatan tersebut telah dilaporkan kepada Direktur Pengendalian untuk dijadikan bahan rujukan dalam

			pembuatan peraturan mengenai Radio Siaran FM.
--	--	--	---

Kegiatan tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan arahan dari pusat serta hasilnya telah disampaikan kepada Direktorat Pengendalian untuk dijadikan bahan evaluasi dan rujukan dalam pengambilan kebijakan selanjutnya.

A.2.5 Hasil Pengukuran dalam Rangka Penanganan Gangguan di Perbatasan UPT

Pada tahun 2021, Balmon Surabaya menerima laporan dari Balmon Yogyakarta terkait gangguan penggunaan frekuensi radio yang dilakukan oleh salah satu radio di Kab. Pacitan (PT. Radio Erna Ainida Swara Pacitan / Radio Nawang FM) terhadap salah satu radio yang ada di Provinsi Yogyakarta (PT. Radio Mataram Buana Swara / Radio MBS). Hasil dari kegiatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Hasil pengukuran kval medan (field strength) Radio Nawang FM di lokasi gangguan Ds. Dayakan Purwomartani Kalasan Sleman terukur diatas Maximum Permissible Unwanted Field Strength (29 dBuV/m), sehingga rasio proteksi tidak sesuai dengan Permen Kominfo No. 3 Tahun 2017 yaitu minimal 37 dB.
- 2) Pengurangan daya pancar secara bertahap dari 700 Watt ke 100 Watt, tidak berpengaruh signifikan terhadap Field strength terukur yaitu diatas Maximum Permissible Unwanted Field Strength (29 dBuV/m), sehingga rasio proteksi kurang dari 37 dB.
- 3) Interferensi frekuensi 92.7 MHz Radio MBS FM hanya terjadi di Ds. Dayakan Purwomartani Kalasan Sleman yang berjarak +79.4 km dari pemancar, sedangkan pada titik terluar arah 900 (timur) yang berjarak +66.5 km dari pemancar tidak terjadi interferensi.

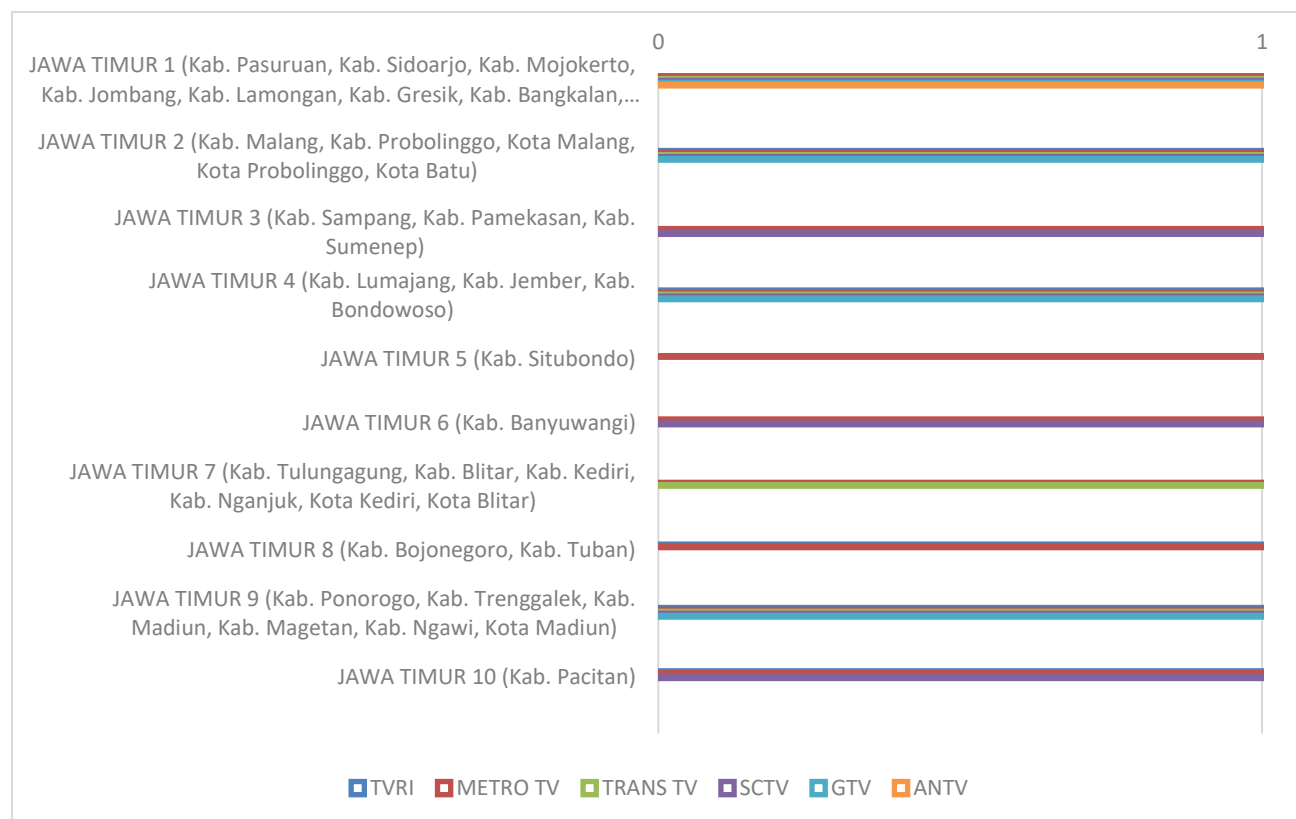
Sedangkan saran yang disepakati oleh UPT Balmon Surabaya dan Balmon Yogyakarta dan telah disampaikan kepada masing masing pengguna antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) PT. Radio Ema Ainida Swara Pacitan (Nawang FM) disarankan untuk melakukan eksperimen antena pemancar menggunakan antena dengan gain lebih kecil atau yang berjenis directional mengarah ke wilayah layanan dengan back lobe kecil.
- 2) PT. Radio Mataram Buana Suara (Radio MBS FM) disarankan untuk melakukan optimalisasi pancaran dengan penambahan daya pancar.
- 3) Melakukan kajian teknis lebih lanjut terhadap kemungkinan perubahan frekuensi Nawang FM, dikarenakan jarak pemancar Nawang FM dan MBS FM hanya berkisar + 83 km dengan kondisi Line Of Sight (LOS).

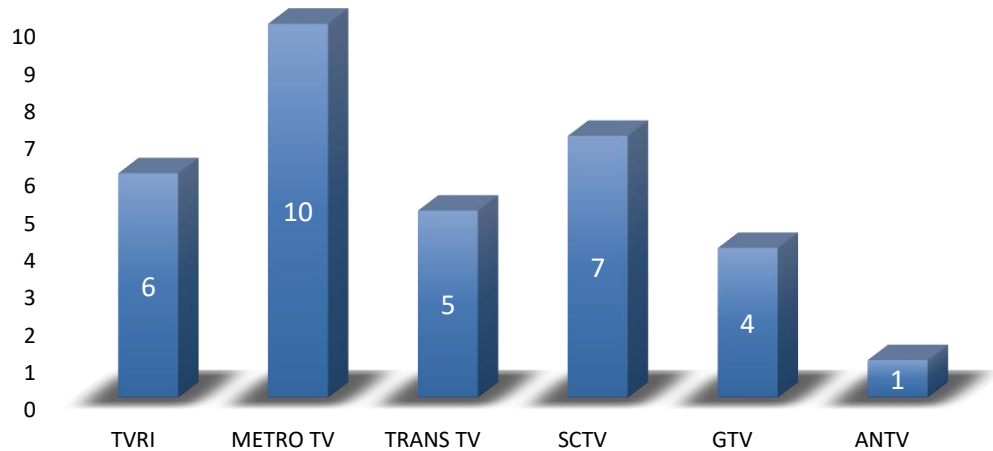
A.2.6 Hasil Monitoring dan Pengukuran TV Digital (DVB – T)

Sesuai amanat pasal 60A UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Analogue Switch Off (ASO) untuk televisi siaran analog akan dilaksanakan secara bertahap dan diakhiri pada tanggal 02 November 2022. Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi dengan jumlah kanal dan wilayah layanan terbanyak di Indonesia, terdapat 59 kanal yang terdistribusi ke 11 wilayah layanan. Berdasarkan hasil monitoring dan pengukuran terhadap penyelenggara TV Digital (DVB-T) di Jawa Timur sampai dengan Desember 2021, peta kondisi sebaran penyelenggara TV Digital (DVB-T) yang telah mengudara / on – air di setiap wilayah layanan adalah sebagai berikut :

Grafik. Sebaran penyelenggara TV Digital (DVB-T) di setiap wilayah layanan.



Grafik. Kesiapan Penyelenggara TV Digital (DVB-T) Jawa Timur



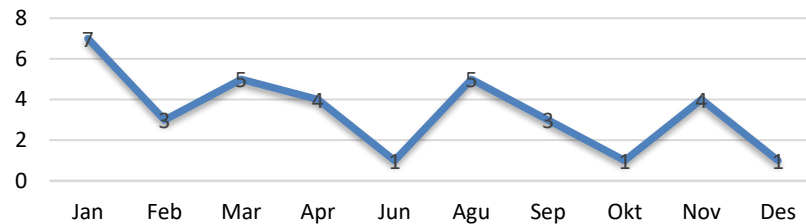
Berdasarkan hasil kegiatan monitoring dan pengukuran terhadap penyelenggara televisi digital (DVB-T) di atas dapat disimpulkan bahwa Provinsi Jawa Timur telah siap menyongsong ASO tahun 2021. Hal ini dikarenakan telah terdudukinya 33 Kanal atau 56 % dari total jumlah 59 Kanal yang tersedia untuk penyelenggara TV Digital (DVB-T) di Jawa Timur.

A.3 Persentase (%) jumlah aduan/klaim yang diselesaikan

Penanganan gangguan frekuensi radio sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dengan indikator kinerja : “Persentase (%) penyelesaian pengaduan dan konsultasi masyarakat terkait perizinan spektrum frekuensi radio”, cara perhitungan adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah pengaduan dan konsultasi yang diselesaikan}}{\text{Jumlah total pengaduan dan konsultasi}} \times 100\%$$

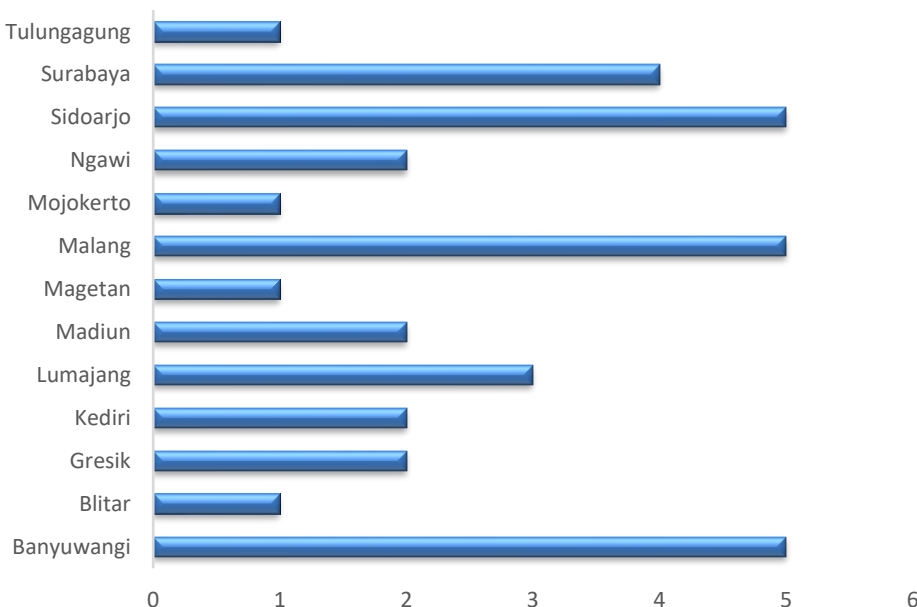
ADUAN GANGGUAN FREKUENSI RADIO TAHUN 2021



Untuk aduan gangguan frekuensi radio paling banyak di bulan Januari 2021 sebanyak 7 aduan, bulan Maret 2021 sebanyak 5 aduan dan bulan Agustus 2021 sebanyak 5 aduan.

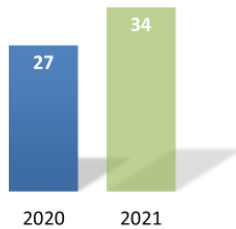
Dari grafik dibawah ini, aduan gangguan frekuensi radio pada tahun 2021, wilayah yang sering terjadi gangguan adalah di wilayah Surabaya sebanyak 5 aduan, Malang sebanyak 5 aduan dan Banyuwangi sebanyak 5 aduan.

Sebanyak 19 perangkat stasiun pemancar radio telah dihentikan dan diamankan, ada yang dikembalikan kembali setelah bisa menunjukkan memiliki ISR dan diserahkan ke negara yang disebabkan perangkat tidak bersertifikat, perangkat yang sudah diserahkan ke negara akan dilakukan pemusnaan perangkat.



PENANGANAN GANGGUAN TAHUN 2021

JUMLAH GANGGUAN



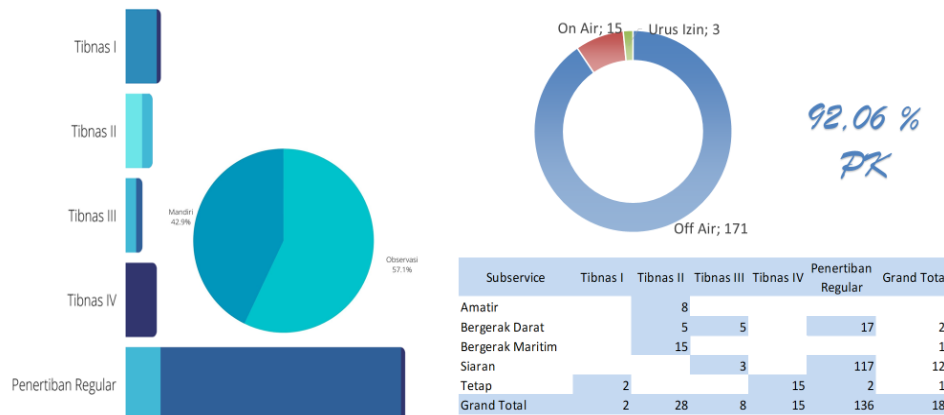
Capaian Kinerja 100% jumlah aduan terselesaikan sesuai tabel monitoring dan evaluasi penyelesaian penanganan gangguan spektrum frekuensi radio.



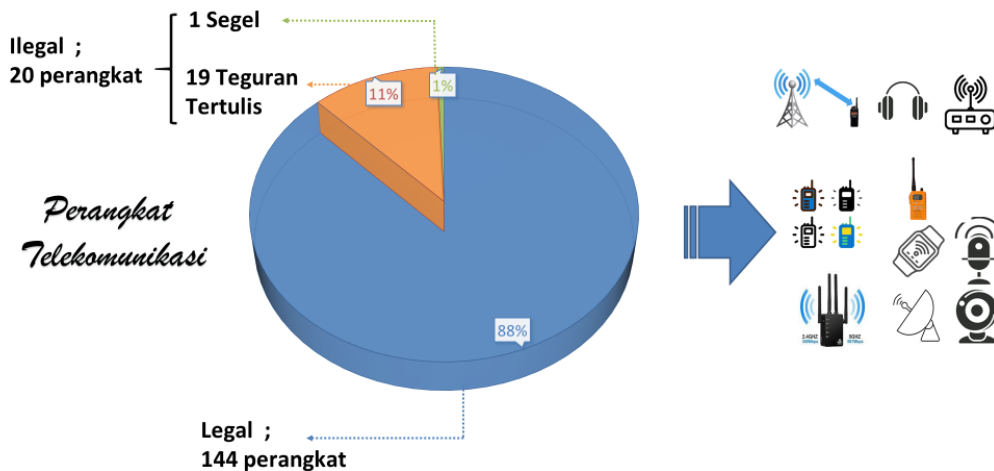
A.4 Persentase (%) Tindak Lanjut Penggunaan Frekuensi Ilegal

Tindak lanjut pengguna frekuensi radio ilegal diketahui dari hasil penertiban setiap pelanggaran yang ditimbulkan setiap penggunaan frekuensi radio. Tindakan penertiban penggunaan frekuensi radio berupa peringatan, penghentian, penyegelan dan penyitaan alat komunikasi yang digunakan. Pelaksanaan penertiban ini melibatkan instansi terkait sesuai dengan peraturan yang berlaku. Di bawah ini diketahui grafik sebaran pelanggaran frekuensi radio yang ada di Jawa Timur.

TINDAK LANJUT PENERTIBAN SFR TAHUN 2021



TINDAK LANJUT MONITORING PERANGKAT (PENERTIBAN PERANGKAT)



A.5 Persentase (%) Kesesuaian Data Hasil inspeksi dengan Data ISR

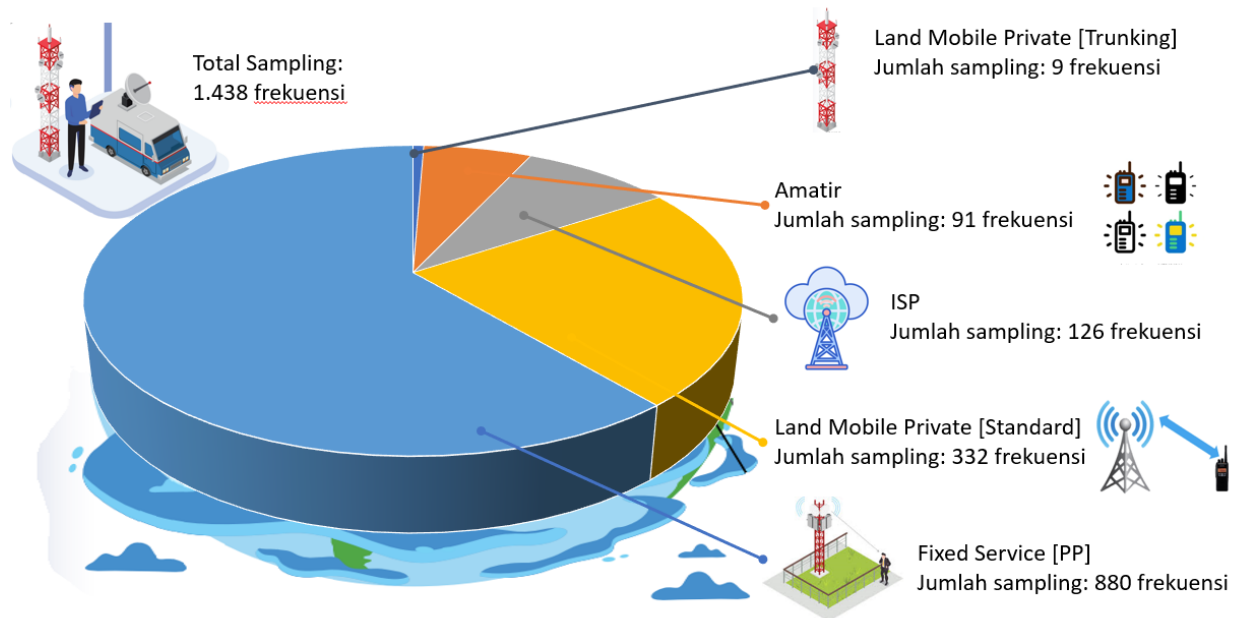
Pengguna frekuensi radio di Jawa Timur yang telah mempunyai izin [ISR], terkompulir dalam database SIMS. *Database* ini merupakan salah satu bahan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan inspeksi/validasi.

Inspeksi merupakan kegiatan pemeriksaan *on-site*, dengan mengunjungi lokasi, melakukan *review* dan verifikasi teknis dan administrasi yang telah ditetapkan terhadap suatu stasiun radio.

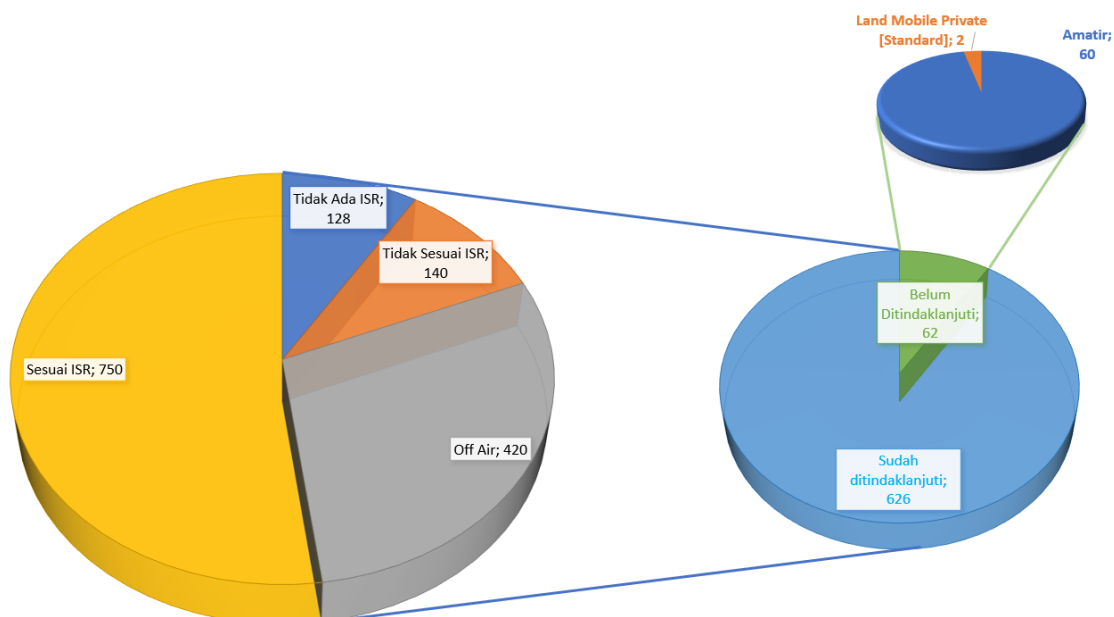


Inspeksi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk memastikan bahwa pengguna frekuensi radio yang berizin telah menggunakan frekuensi dan atau lokasi sesuai dengan izin yang telah ditetapkan. Penggunaan yang tidak sesuai dengan izin ataupun tidak sesuai dengan alokasi dapat memicu timbulnya gangguan.

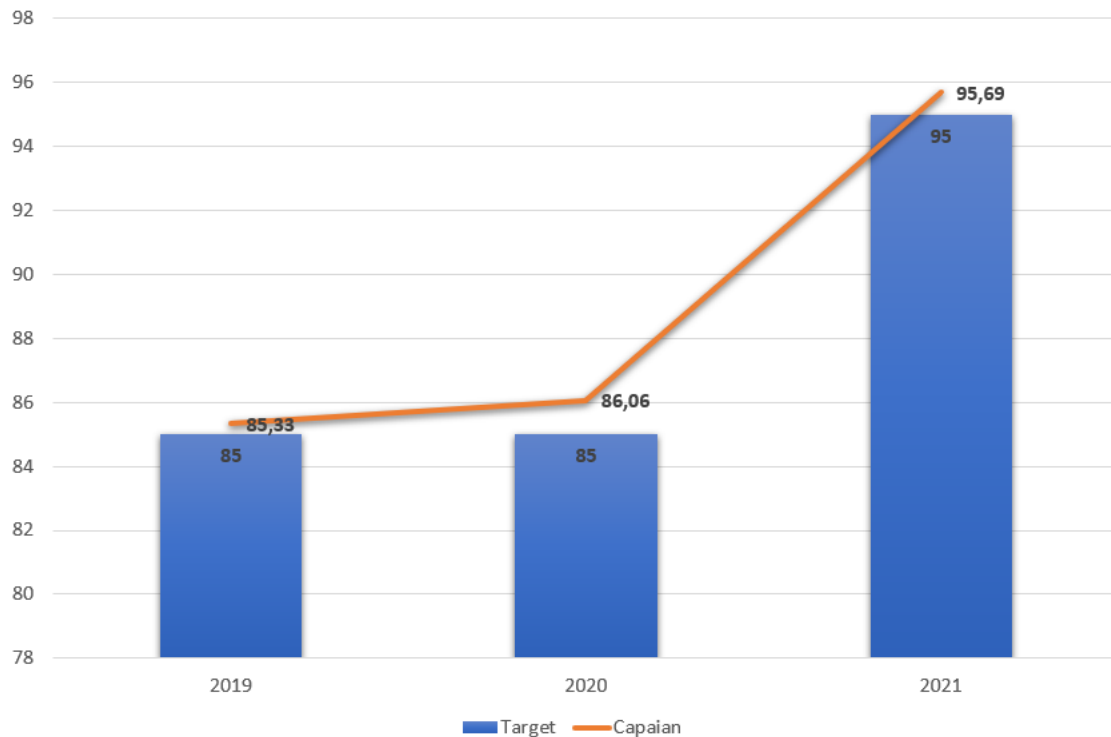
Berikut adalah rekapitulasi hasil kegiatan inspeksi selama tahun 2021:



Total data sampling sebanyak 1.438 tersebut di atas dapat diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut:



Perjanjian Kinerja inspeksi selama 3 tahun terakhir dinilai dari kualitas validitas data ISR, yang targetnya selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Berikut adalah gambaran target dan capaian PK inspeksi selama kurun waktu 3 tahun terakhir:



A.6 Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat *monitoring*/Ukur di UPT

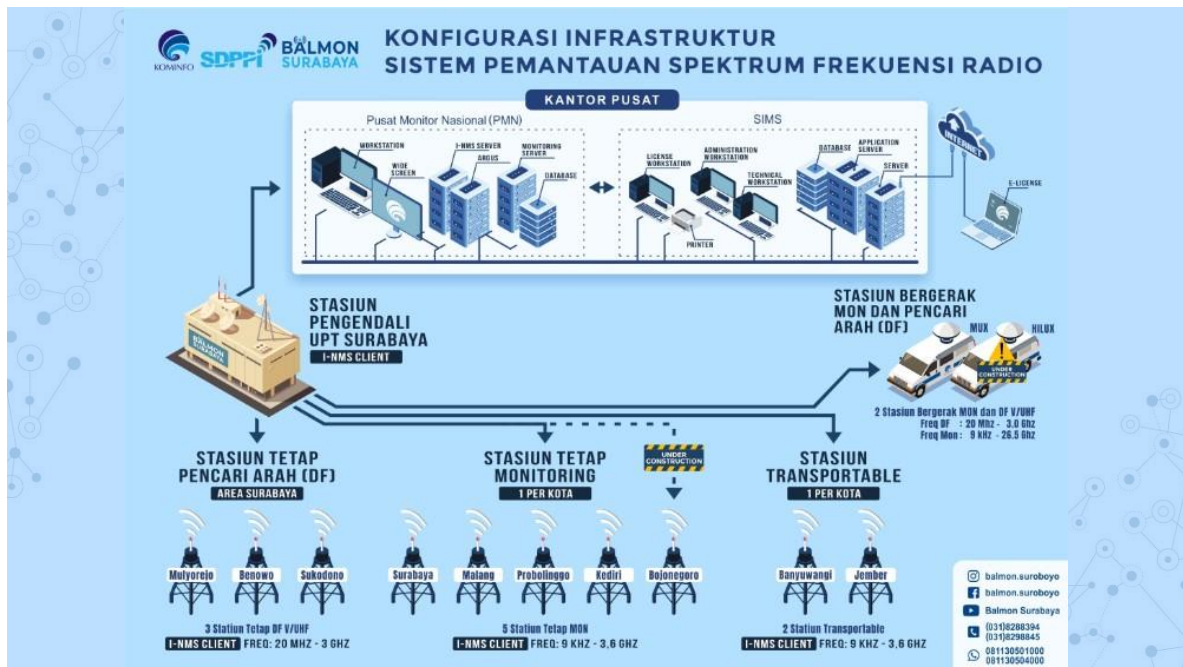
Untuk menunjang tugas pokok dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Surabaya, diperlukan peralatan *monitoring* yang andal dan terpelihara, sehingga peralatan dapat bekerja maksimal sesuai spesifikasi dan fungsinya masing – masing. Balmon Kelas I Surabaya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi pengawasan dan pengendalian spectrum frekuensi di wilayah Jawa Timur dilengkapi beberapa fasilitas sarana *monitoring* frekuensi yang dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu : perangkat *portable* / jinjing, perangkat kesisteman (SMFR dan Transportable).

Dalam mewujudkan hal tersebut, Seksi Sarana dan Pelayanan melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan perangkat monitor berupa:

- 1) Penyusunan rencana, penyediaan suku cadang dan pemeliharaan rutin dan berkala untuk perangkat monitor dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.
- 2) Perbaikan perangkat *monitoring* seperti *portable receiver*, *directional antenna* dll.
- 3) Kalibrasi perangkat *monitoring* secara periodik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 4) Mencatat setiap kondisi sarana dan prasarana monitor frekuensi radio.

- **SMFR dan Transportable Station**

Balai Monitor Spectrum Frekuensi Radio Kelas I Surabaya, memiliki 3 *Direction Finder* (DF) *Fix Station*, 3 *Monitoring Fixed Station*, 2 *Transportable Station* dan 1 *Mobile Station* Mon DF. Gambar.1 menyajikan konfigurasi infrastruktur SMFR, lokasi dan spesifikasi teknis masing – masing stasiun monitoring SMFR yang dimiliki Balmon Surabaya.



Gambar Konfigurasi Infrastruktur SMFR Balmon Surabaya

Untuk mengetahui kesiadaan stasiun atau status ON/OFF SMFR dan Transportable Station, dapat dipantau dari website <http://smsn.postel.go.id>. Status ON/OFF suatu stasiun dipengaruhi kondisi beberapa kondisi yaitu: kondisi perangkat utama, kondisi perangkat pendukung dan status jaringan intranet yang menghubungkan SMFR dengan Stasiun Control SMFR. Grafik 2 menyajikan rata – rata prosentase status ON/OFF stasiun perangkat SMFR dan Transportable Station Balmon Surabaya pada Tahun 2021.



Grafik Availability SMSN

Dalam rangka mempertahankan kondisi serta menjamin ketersediaan stasiun SMFR, maka dilakukan pemeliharaan rutin dan perbaikan perangkat SMFR. Beberapa jenis pemeliharaan dan perbaikan yang dilakukan pada stasiun SMFR pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

NO	SITE SMFR	JENIS PEMELIHARAAN / PERBAIKAN	KETERANGAN
1	Mon Station Ketintang	- Penggantian UPS 2200 - Penggantian CCTV	Berfungsi Baik
2	DF Station Sukodono	- Penggantian UPS 2200 - Penggantian GPA	Berfungsi Baik
3	DF Station Benowo	- Penggantian UPS 2200	Berfungsi Baik
4	DF Station Mulyorejo	- Penggantian Battery UPS 2200	Berfungsi Baik
5	Mon Station Probolinggo	- Penggantian UPS 2200 - Penggantian GPA - Penggantian PC - Perbaikan ESMD	Berfungsi Baik
6	Mon Station Kediri	- Penggantian Battery UPS 2000	Berfungsi Baik

Tabel. Perbaikan Perangkat SMFR

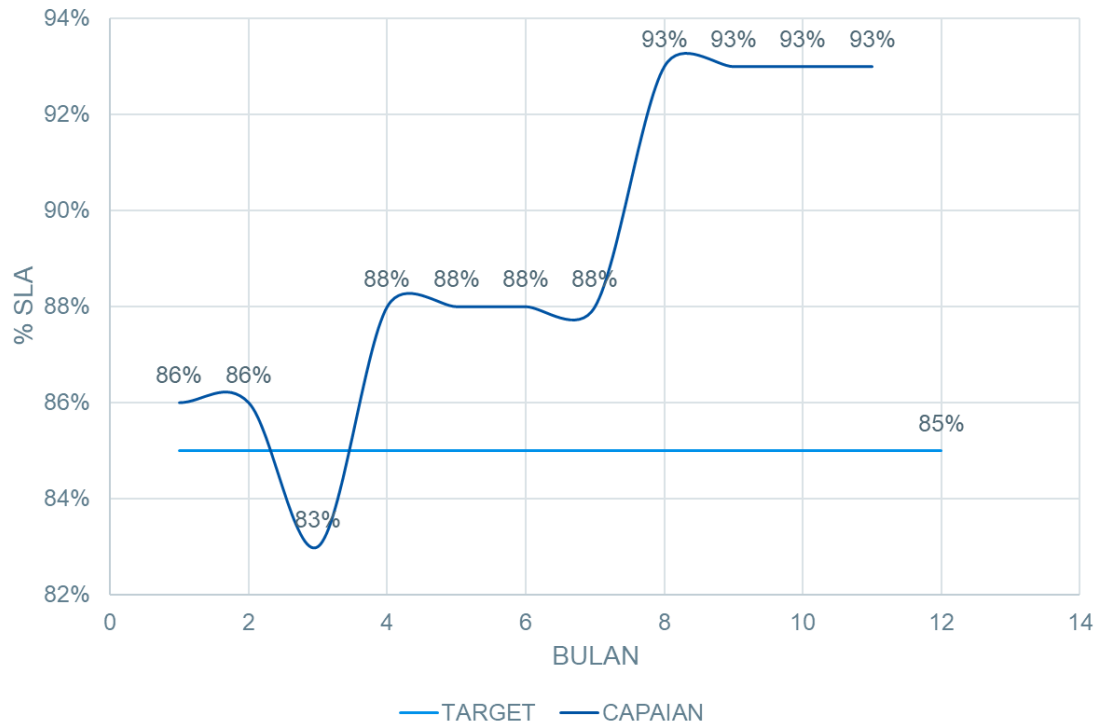
- **Perangkat Pendukung Monitoring / Perangkat Portable**

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Balmon Surabaya, selain memanfaatkan perangkat SMFR baik *fix dan mobile station*, juga memanfaatkan perangkat portable / perangkat jinjing. Tabel menyajikan data rekapitulasi kondisi perangkat monitor portable / jinjing yang dimiliki Balmon Kelas I Surabaya.

NO	PERANGKAT	JUMLAH	KONDISI		KETERANGAN
			BAIK	RUSAK	
1	Spectrum Analyzer	10	9	1	
2	TV Digital Analyzer	3	3	-	
3	Receiver	10	10	-	
4	Transceiver	14	14	-	
5	Freq Counter	4	4	-	
6	Wireless Scanner	6	6	-	
7	Direction Finder	4	4	-	
8	Fieldstrength Meter	3	3	3	Hasil kalibrasi, simpangan hasil ukur besar

Tabel. Rekapitulasi Perangkat Monitoring Portable

Salah satu kewajiban UPT yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja adalah memenuhi prosentase berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan monitoring/ukur dengan target minimal SLA (*Service Level Agreement*) 85%. Grafik menyajikan capaian persentase SLA perangkat pendukung monitoring Balmon Surabaya pada Tahun 2021.



Grafik Capaian dan Target (%) SLA Perangkat

Untuk menjamin ketersediaan perangkat monitoring yang handal dan siap pakai serta untuk memenuhi target Perjanjian Kinerja SLA perangkat pendukung monitoring, dilakukan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan perangkat portable tahun 2021 yang tertuang dalam Tabel.

NO	PERANGKAT	MERK / TIPE	JENIS PERBAIKAN	KETERANGAN
1	Spectrum Analyzer	Rohde & Schwarz FSH3	Regulator unit, Ganti battery, perbaikan keypad	Berfungsi Baik
2	Spectrum Analyzer	Anritsu MS2720 T / 1323064	Update firmware, upgrade memory, pembersihan	Berfungsi Baik
3	Spectrum Analyzer	Anritsu MS2720 T / 1533014	Update firmware, upgrade memory, pembersihan	Berfungsi Baik
4	Spectrum Analyzer	Rohde & Schwarz FSQ26	Update firmware, software running kembali	Berfungsi Baik
5	Antenna	AOR DA753G	Modifikasi mounting magnet	Efektifitas meningkat sebagai antenna portable
6	Antenna	R&S HE200	perbaikan lock pin antenna	Berfungsi Baik
7	Antenna	Yaesu FTDX 1200	Penggantian antena HF Rotary Dipole	Berfungsi Baik
8	Rack Perangkat	Indorack	Pemasangan dan instalasi perangkat monitoring Surabaya dan Icom IC7300 Sukodono	Berfungsi Baik
9	Transceiver	Yaesu VX8	Penggantian battery dan charger	Berfungsi Baik

Tabel. Perbaikan Perangkat Monitoring Portable

Untuk mengetahui akurasi perangkat atau alat ukur, maka perlu dilakukan kalibrasi perangkat. Tabel menyajikan data perangkat monitoring portable yang dilakukan kalibrasi pada tahun 2021.

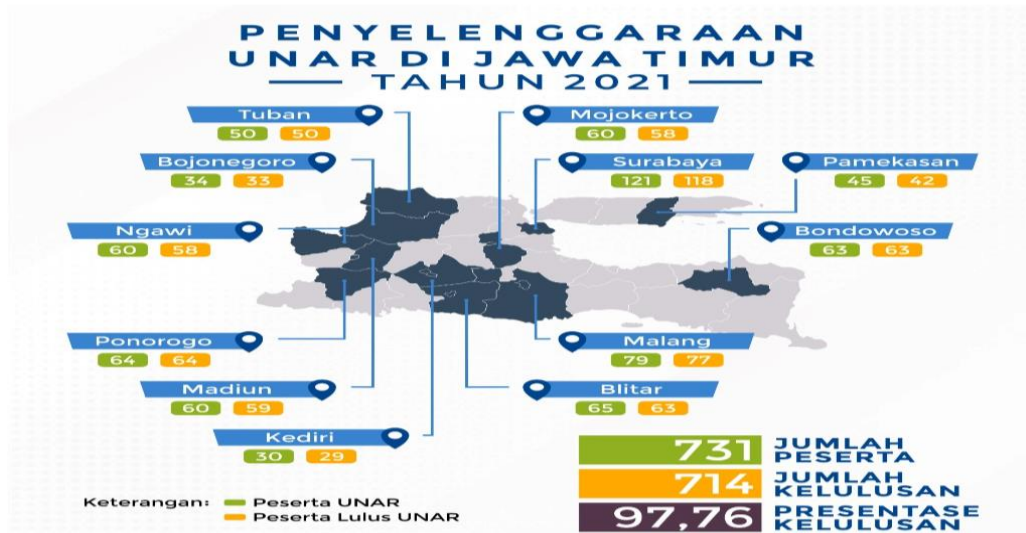
NO	PERANGKAT	MERK	TYPE / SN	HASIL HALIBRASI
1	Spectrum Analyzer	Anritsu	MS2720 T / 1323064	Masih Sesuai Spesifikasi
2	Spectrum Analyzer	Signal Hound	USB-SA44B	Masih Sesuai Spesifikasi
5	Receiver	Rohde&Schwarz	PR100	Masih Sesuai Spesifikasi

Tabel. Kalibrasi Perangkat Monitoring

B. Persentase (%) terlaksananya UNAR

Dalam rangka melaksanakan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio dan amanat Peraturan menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kegiatan Amatir Radio dan Komunikasi Radio Antar Penduduk, salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Surabaya adalah menyelenggarakan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR).

Sepanjang 2021, Balmon Surabaya tercatat sebagai UPT penyelenggara UNAR dengan jumlah peserta terbanyak nasional yakni total 731 peserta (610 Siaga, 85 Penggalang, 36 Penegak) dengan prosentase kelulusan 97. 76%. Penyelenggaraan UNAR dilaksanakan di berbagai wilayah mencakup 12 Kab/Kota dan dilaksanakan secara bertahap 15 periode.



Grafik.1 menyajikan data peserta UNAR dari tahun 2010 – 2021, tampak bahwa tahun 2020 terdapat penurunan jumlah peserta UNAR secara signifikan. Hal ini dikarenakan pada tahun 2020 adalah tahun pertama diselenggarakannya UNAR dengan system Full – CAT (Computer Assisted Test) pada Era kenormalan baru, sehingga Balmon Surabaya menyelenggarakan UNAR dengan menjalankan protocol kesehatan dengan ketat dan pembatasan jumlah peserta.

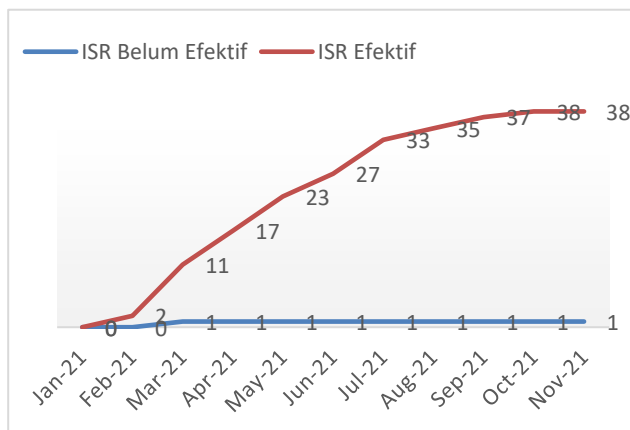
Pada tahun 2021, Balmon Surabaya melakukan peningkatan pelayanan UNAR untuk mengakomodir animo masyarakat amatir radio yang tinggi, namun tetap konsisten menjalankan protocol kesehatan dan pembatasan jumlah peserta. Peningkatan pelayanan UNAR dilakukan dengan peningkatan kualitas, kuantitas dan difersifikasi peserta ujian.

C. Pelaksanaan Pelayanan Maritime On The Spot (MOTS) dan Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio (SOR)

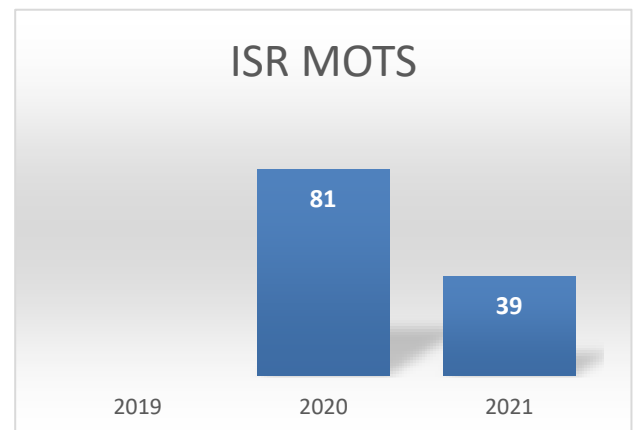
- **Loket Pelayanan Maritime On The Spot (MOTS)**

Seperti diketahui, sejak Tahun 2019 Direktorat SDPPI berusaha meningkatkan pelayanan publik bagi Nelayan guna meningkatkan kesadaran masyarakat nelayan terhadap keselamatan diri dan mensosialisasikan aturan penggunaan frekuensi maritim dan perizinannya bagi nelayan melalui program *Maritime On The Spot (MOTS)*.

Pada tahun 2021, loket perizinan MOTS di Jawa Timur dibuka di 2 (dua) lokasi yaitu : Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Bulu Kab. Tuban dan Pelabuhan Perikanan Nasional (PPN) Brondong, Lamongan. Grafik menampilkan data ISR Maritim yang berhasil terbit pada Tahun 2021 dari 2 lokasi loket MOTS yang telah dibuka.



Grafik. ISR MOTS Terbit Tahun 2021



Grafik ISR MOTS Jawa Timur Tahun 2019

- 2021

Dari grafik, diketahui bahwa perolehan ISR MOTS tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 51.85% dari tahun 2020. Hal ini menjadi perhatian khusus Balai Monitor Kelas I Surabaya, sehingga pelayanan ISR MOTS tahun 2022 telah disusun strategi dan rencana pelaksanaan program untuk meningkatkan pelayanan ISR MOTS, guna mendorong percepatan perizinan Izin Stasiun Radio (ISR) yang dimiliki kapal nelayan yang beroperasi di wilayah Jawa Timur.

- **Terselenggaranya Sosialisasi MOTS dan Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio (SOR)**

Guna mensosialisasikan pentingnya mendapatkan sertifikat operator radio (SRC dan atau LRC), proses perijinan stasiun radio bagi band maritim, peraturan terkait penggunaan spectrum frekuensi radio, dan tata cara berkomunikasi dengan baik di tengah laut dalam bisnis maritim dan system kenavigasian pada nelayan Indonesia, Balmon Surabaya menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi MOTS dan Bimtek Sertifikasi Operator Radio di 2 (dua) lokasi yakni di PPP Bulu – Tuban dan PPN Brondong Lamongan.

SOSIALISASI MOTS



PELAKSANAAN

- > Tanggal : 24 Juni 2021
- > Lokasi : PPP Bulu – Kab.Tuban
- > Diselenggarakan secara *Offline*

NARASUMBER

- > Dinas Navigasi Surabaya
- > UPT Pelabuhan Brondong
- > UPT PPP Bulu – Tuban
- > Balmon Surabaya

PESERTA & KEHADIRAN

- > 75 Peserta (Nelayan) Secara *Offline*

BIMBINGAN TEKNIS SOR



PELAKSANAAN

- > Tanggal : 29 Oktober 2021
- > Lokasi : PPN Brondong Lamongan
- > Diselenggarakan secara *Offline*

NARASUMBER

- > Dinas KKP Brondong Lamongan
- > Dinas Navigasi Surabaya
- > Lemdik Reor Bharuna Bhakti Utama Surabaya

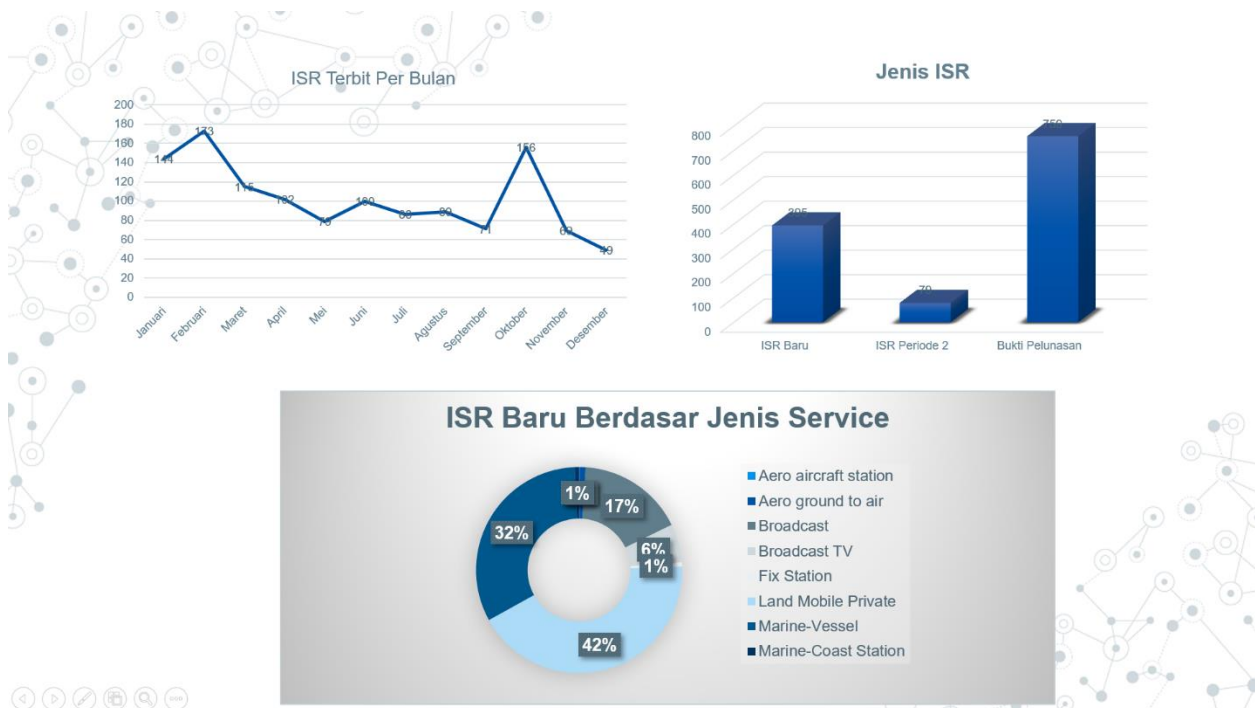
PESERTA & KEHADIRAN

- > 30 Peserta (Nelayan) Secara *Offline*

D. Persentase (%) terdistribusinya SPP, ST, dan ISR oleh UPT

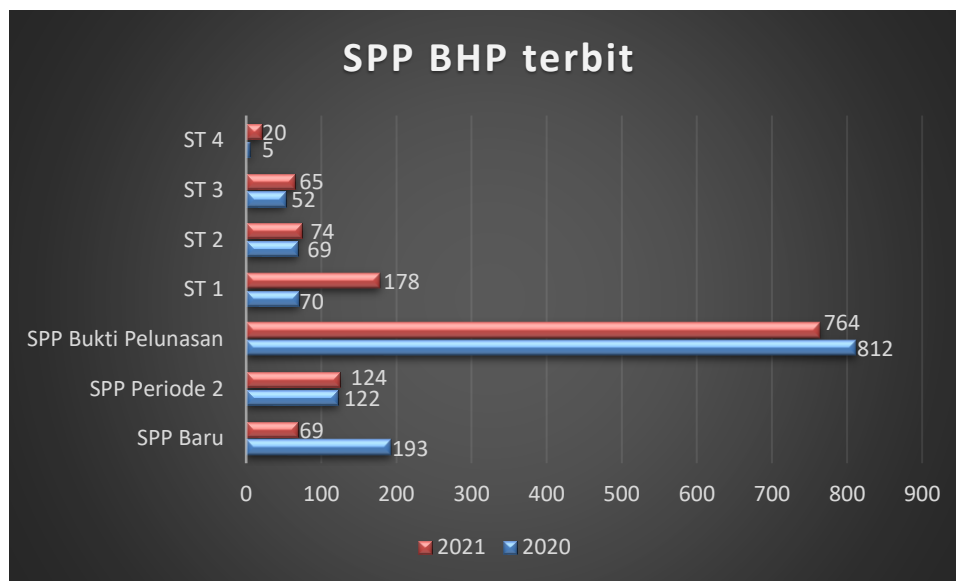
Pendistribusian ISR

ISR merupakan produk perizinan frekuensi radio yang diterbitkan melalui e-licensing sehingga menjadi metode utama dalam penyampaian ISR, sedangkan untuk client yang belum aktif mendownload mandiri melalui e-licensing, ISR didistribusikan melalui POS, email maupun pengiriman langsung dengan terus diberikan edukasi untuk aktif menggunakan e-licensing dalam perijinan frekuensi. Gambar menyajikan data ISR yang terbit,

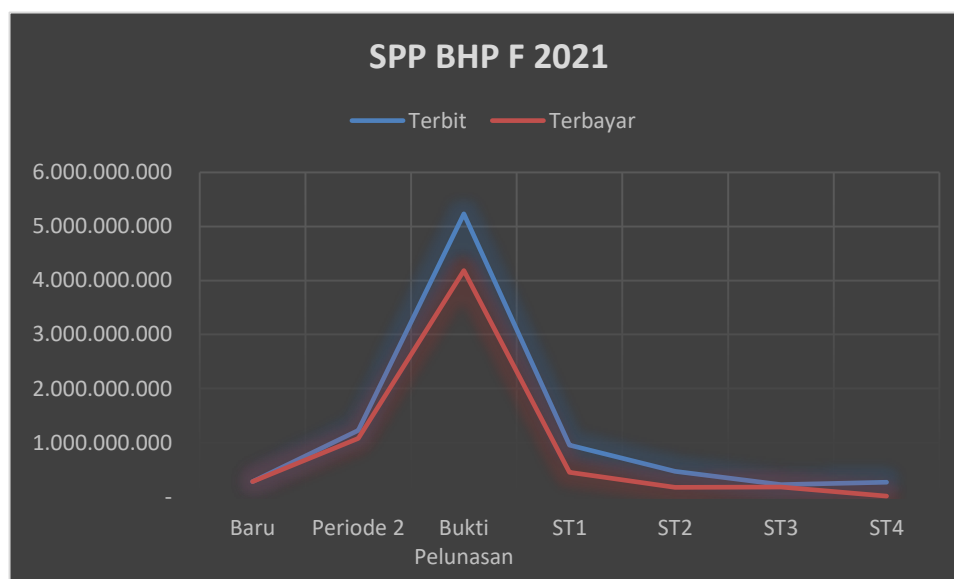


SPP-BHP Frekuensi

Data ini menampilkan data PNBP yang terbayar oleh wajib bayar, dari total PNBP Rp. 8.641.571.475,- lunas sebesar Rp. 6.350.552.764,- (92,9%) . Hal ini menunjukkan meningkatnya kesadaran wajib bayar untuk membayar tagihan tepat waktu dan sukses nya sosialisasi dan edukasi yang dilakukan Balmon Kelas I Surabaya kepada para wajib bayar.



Grafik Data hasil penyampaian SPP – BHP Frekuensi (1 Jan 2019 sd 31 Desember 2020)



Grafik Data Pembayaran PNBP

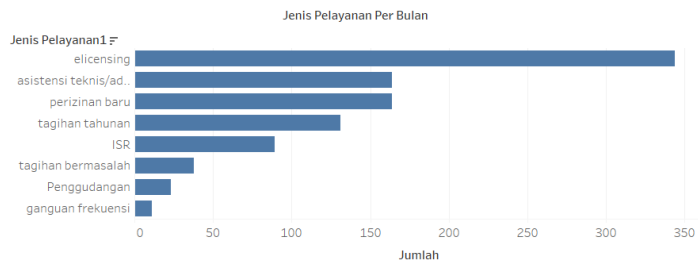
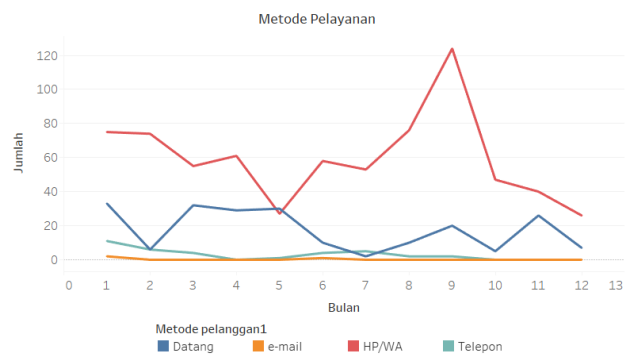
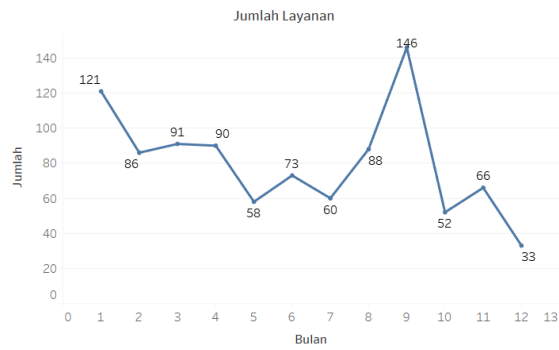
E. Loker Pelayanan

Ditengah pandemi Covid19 Loker Pelayanan UPT Balmon Kelas I Surabaya berusaha terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Sejak bulan April 2021, selain datang langsung ke loket pelayanan Balmon Surabaya, pengguna frekuensi di Jawa Timur juga dapat memanfaatkan layanan *Call Center* Balmon Surabaya untuk memperoleh informasi perizinan, konsultasi ataupun pengaduan gangguan frekuensi radio. Layanan *Call Center* dapat diakses melalui nomor seluler 0811-3050-4000 dan 0811-30501000.



Selama Tahun 2021, Loker Pelayanan Balmon Surabaya melakukan pelayanan terhadap pengguna frekuensi sebanyak 1010 layanan baik melalui konsultasi langsung / datang loket, telp, chat ataupun email. Dari layanan yang dilakukan, masyarakat pengguna frekuensi lebih banyak memanfaatkan layanan chat melalui *call center* yakni sebesar 71%, datang ke loket 25% dan telp 4%. Detail jenis dan layanan yang dilakukan Loker Balmon Surabaya tersaji dalam Gambar.

Layanan Loker Balmon Kls I Surabaya



B. SASARAN STRATEGIS

Indikator lanjut untuk mencapai sasaran kinerja organisasi yang merupakan bagian dari sasaran strategis 2 yaitu “Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfrekrad yang Bersih, Efisien dan efektif. Sasaran strategis tersebut diuraikan ke dalam 2 indikator penting sebagai berikut:

B.1 Persentase (%) pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP Frekuensi Radio

Data PNBP yang terbayar oleh wajib bayar di Tahun 2020 dari total PNBP Rp.8.260.345.197,- lunas sebesar Rp. 7.974.639.218,- (96,54%). Balmon Kelas I Surabaya masih memiliki tantangan tagihan macet sebesar Rp. 40.334.736,- (0.49%) dan menjadi target penyelesaian di tahun 2021.

B.2 Persentase (%) Layanan Administrasi yang Dilaksanakan Sesuai dengan Perencanaan Kegiatan Penunjang yang diselenggarakan oleh Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga

Ada beberapa kegiatan penunjang yang dilaksanakan oleh Sub Bagian Tata Usaha, yaitu:

- 1) Meningkatkan kemampuan SDM dengan selalu memberikan pelatihan dan pendidikan yang relevan,
- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana khususnya pada kebutuhan perangkat kerja,
- 3) Menyusun kebutuhan administrasi perkantoran sehingga program kerja secara keseluruhan bisa terlaksana dengan baik.

C. Realisasi Anggaran

Analisis Kinerja Keuangan Balmon Surabaya TA 2021

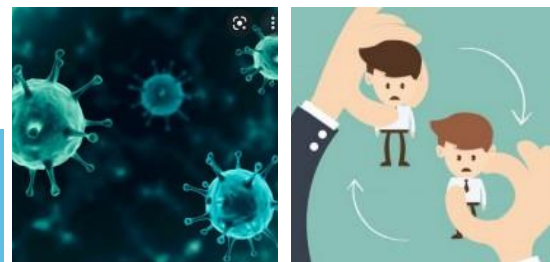


SISA PAGU 2021

Per 31 Des 2021
Sisa Pagu Anggaran sbb

Jenis Belanja	Pagu Anggaran	Realisasi Des 2021	Sisa Anggaran	Persentase Sisa Anggaran
Belanja Pegawai	5,083,603,000	4,976,624,859	106,978,141	2.10%
Belanja Barang	12,706,862,000	12,290,322,142	416,539,858	3.28%
Belanja Modal	4,773,210,000	4,622,609,510	150,600,490	3.16%
Total Belanja	22,563,675,000	21,889,556,511	674,118,489	2.99%

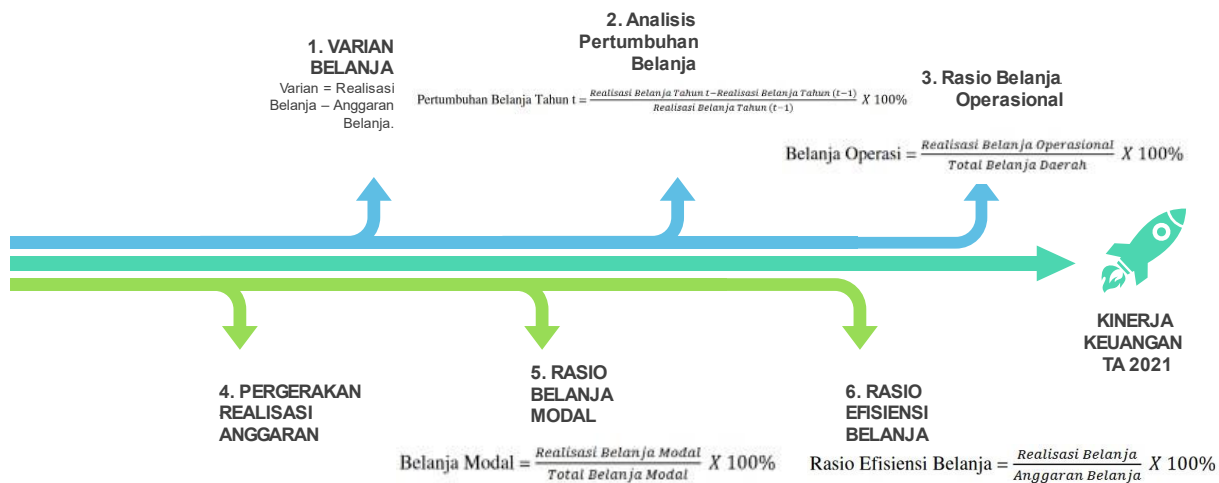
STRATEGI PENCAPAIAN TARGET :
OPTIMALISASI PADA BELANJA BARANG



KENDALA PENYERAPAN

1. Belanja Pegawai tersisa dikarenakan adanya 1 orang pegawai promosi dan 2 orang ASN meninggal dunia
2. Belanja Barang tersisa dikarenakan operasional kantor (belanja daya dan jasa) dan mobilitas pegawai berkurang pada masa pandemi Cov 19 terutama untuk bergerak di wilayah-wilayah tertentu yang dinyatakan zona merah. Selain itu belanja keperluan Cov 19 juga tersisa dikarenakan harga pada saat realisasi turun drastis dibanding saat pengusulan
3. Belanja Modal yang tersisa merupakan efisiensi anggaran pada saat lelang Tender

Alat Analisis Kinerja Keuangan



1. Analisis Varian Belanja

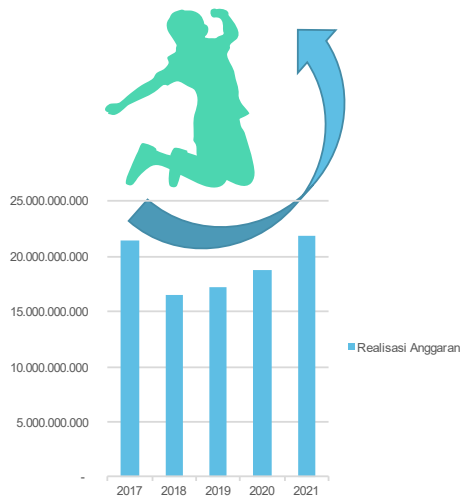


Mahmudi (2010:157) yaitu pemerintah dikatakan memiliki Kinerja Keuangan Belanja yang baik apabila realisasi belanja tidak melebihi dari yang ditargetkan

Note :Gap dianggap signifikan apabila >20%

Triwulan IV (Okt - Des 2021)						
Jenis Belanja	Realisasi Des 2021	RPD/Target Belanja	Selisih	Efektifitas Kinerja	Persentase Gap	Signifikan/Tidak
Belanja Pegawai	4.976,624.859	4.980,781.925	(4.157,066)	Baik	-0.08%	Tidak Signifikan
Belanja Barang	12.290,322.142	12,497,312,265	(206,990,123)	Baik	-1.66%	Tidak Signifikan
Belanja Modal	4.622,609.510	4,634,307,310	(11,697,800)	Baik	-0.25%	Tidak Signifikan
Total Belanja	21,889,556,511	22,112,401,500	(222,844,989)			

2. Analisis Pertumbuhan Belanja



16,50

Kriteria Kemampuan Positif

Kriteria Kemampuan Belanja Positif tertinggi justru terjadi tahun 2021 dimana organisasi mendapatkan daya lenting optimalnya dalam merealisasikan anggaran

22,97

Kriteria Kemampuan Negatif

Rasio kemampuan Negatif ini terjadi tahun 2018, meskipun secara persentase realisasinya tidak jauh berbedanya selisih 0,34% saja dari realisasi tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan Pagu anggaran yang diberikan lebih sedikit dibanding tahun sebelumnya (selisih ±5M)

80%

Dalam Kurun Waktu 5 tahun
Rasio Kemampuan Positif

Secara Umum Kinerja Realisasi Anggaran belanja Balmon kelas I Surabaya selama kurun waktu 5 tahun ini dinilai Positif atau Baik.

Tahun	Realisasi Anggaran	Realisasi %	Rasio Pertumbuhan belanja	Kriteria Kemampuan
2017	21,445,487,730	94.53	-	-
2018	16,520,076,650	94.19	(22.97)	Negatif
2019	17,269,271,655	97.01	4.54	Positif
2020	18,788,968,402	98.53	8.80	Positif
2021	21,889,556,511	97.01	16.50	Positif

3. Rasio Belanja Operasional



Belanja Operasional

Yang dimaksud belanja operasional disini adalah Belanja yang manfaatnya habis dalam waktu 1 tahun bersifat jangka pendek, rutin dan berulang

$Belanja\ Operasional = Total\ Belanja - Belanja\ Modal$



Lebih dari setengah proporsi anggaran untuk Blj Operasional

Secara umum komposisi rasio belanja operasional dibanding total belanja Sangat Serasi (Rasio di atas 80%).



Analisis Rasio Blj Operasional

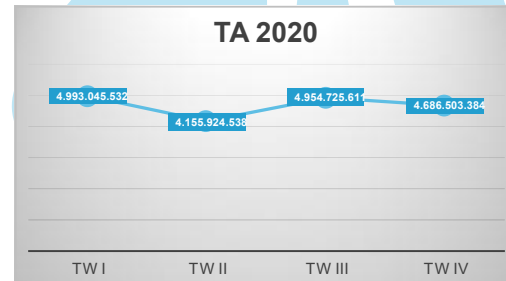
Rasio tertinggi terjadi tahun 2019, dimana hampir sepenuhnya belanja digunakan utk blj operasional

Tahun	Total Belanja/Realisasi	Belanja Operasional	Persentase Blj Operasional	Kriteria kemampuan
2017	21,445,487,730	17,980,266,402	83.84%	Sangat Serasi
2018	16,520,076,650	15,533,608,550	94.03%	Sangat Serasi
2019	17,269,271,655	16,446,371,655	95.23%	Sangat Serasi
2020	18,788,968,402	17,724,646,902	94.34%	Sangat Serasi
2021	21,889,556,511	17,266,947,001	78.88%	Serasi
Skala penilaian				
0-49%		Tidak Serasi	50-79%	Serasi
50-59%		Cukup Serasi	80-99%	Sangat Serasi

4. Pergerakan Realisasi Anggaran selama Masa Pandemi (2020-2021)



Selama masa Pandemi, realisasi anggaran memiliki pola yang cukup fluktuatif. Di tahun 2020 peningkatan tajam terjadi di TW III, sedangkan di tahun 2021 kenaikan realisasi terjadi di TW II. Hal ini dikarenakan adanya gelombang pandemi Covid-19 yang mengganasi waktu yang berbeda.



Strategi di masa depan, hendaknya kita mengantisipasi dengan mengoptimalkan kegiatan di awal tahun jika kondisi memungkinkan.

5. Rasio Belanja Modal

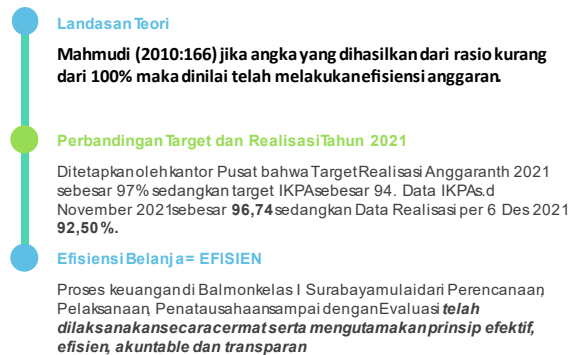
Rasio Belanja Modal

Tahun	RPD Belanja Modal	Realisasi Belanja Modal	Persentase Biji Operasional	Kriteria kemampuan
2017	3,831,600,000	3,465,221,328	90.44%	Sangat Serasi
2018	1,089,800,000	986,468,100	90.52%	Sangat Serasi
2019	824,165,000	822,900,000	99.85%	Sangat Serasi
2020	1,068,295,000	1,064,321,500	99.63%	Sangat Serasi
2021	4,634,307,310	4,622,609,510	99.75%	Sangat Serasi
Skala penilaian				
0-20%	Tidak Serasi	41-60%	Cukup Serasi	
21-40%	Kurang Serasi	61-80%	Serasi	
		81-100%	Sangat serasi	

Pemerintah saat ini sedang mengkomodifikasi Belanja Modal untuk Investasi Jangka Panjang, juga untuk turut serta menggerakkan perekonomian masyarakat yang terhambat karena Pandemi Covid-19.

Belanja Modal tertinggi

Pada tahun 2021, Balmon Kls I Surabaya mendapatkan Pagu belanja Modal yang paling tinggi dalam 5 tahun terakhir. Sebagian besar dana Belanja Modal tersebut diperuntukkan untuk dana Renovasi Gedung serta pembelian kendaraan operasional Roda 2 dan Roda 4 yang memang sebagian besar akan dihapuskan.



CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA 2021

URAIAN KINERJA 2021	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Capaian PK
1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertibanserta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Presentase (%) Pengukuran Stasiun Radio dan Televisi (448 ISR Siaran)	50%	57%
	2. Presentase (%) Okupansi Penggunaan Frekuensi Radio di Kabupaten/ Kota	80%	84.21%
	3. Presentase (%) Jumlah ISR yang termonitor	70%	72.12%
	4. Presentase (%) ISR hasil monitoring yang teridentifikasi (90%)	90%	93.02%
	5. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring / ukur di UPT (85%)	85%	93%
	6. Presentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	97%	100%
	7. Presentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio	70%	84.62%
	8. Monitoring alat/ Perangkat Telekomunikasi (3 kegiatan)	3 Keg	3 Keg
	9. Penertiban alat/ Perangkat Telekomunikasi (1 kegiatan)	1 Keg	B12
	10. Presentase (%) pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik (80%)	80%	82%
	11. Presentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT (100%)	100%	100%
	12. Presentase Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	100%	100%
	13. Presentase Pelaksanaan Sosialisasi dan atau SRC/ LRC dan Jumlah ISR Maritim Nelayan (90%)	90%	100%
	14. Presentase Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR (90%)	90%	95.63%
2. Meningkatnya kualitas Tata Kelola birokrasi yang efektif dan efisien	15. Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI	86	86.01%



PK tahun 2021 telah berhasil dilaksanakan sesuai Target

100%

"Be Upnormal in New Normal Era"

Positive

Positif melihat perubahan dengan fokus dengan apa yang bisa "dikendalikan" yaitu internal kita. Bahagia dari diri sendiri

Sensitif

Memulai memakai "kacamata" orang lain, belajar bertanya dan berlatih mendengarkan atau empatik

Innovatif

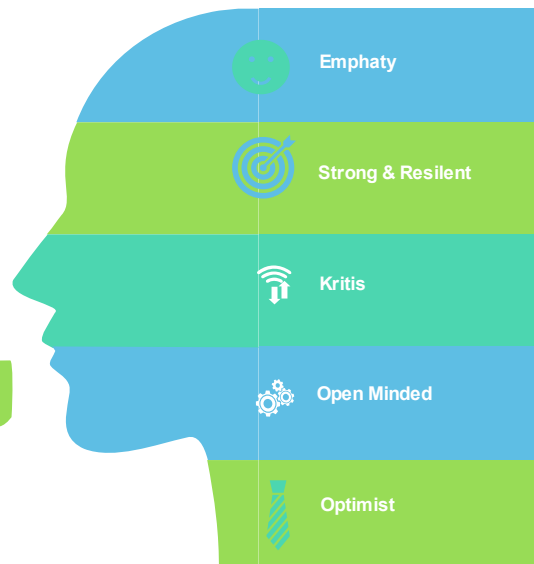
Memberi solusi dengan berpikir di luar kebiasaan dan mencoba menyalurkan yang bertentangan

Supportif

Saling mendukung, menyemangati dalam setiap kegiatan. Berkontribusi maksimal dalam usaha mencapai tujuan bersama

Agresif

Bertindak lebih agresif dengan memulai tindakan sederhana, memulai dari diri sendiri, memulai dari ini.



H. Capaian Kinerja Lainnya 2021

H.1 Kegiatan Sosialisasi Balmon SFR Kelas I Surabaya 2021

Diseminasi Informasi Sumber Daya Strategis Spektrum Frekuensi Radio

25 Februari 2021 Tim Balmon SFR Kelas I Surabaya menyelenggarakan Diseminasi Informasi Sumber Daya Strategis Spektrum Frekuensi Radio dengan Tema “Meningkatkan Pemahaman Ketentuan Operasional Penggunaan Spektrum Frekuensi dalam Era Normal Baru” di Gresik. Acara bermetode hybrid ini dihadiri oleh 40 peserta yg hadir langsung di venue dan 75 peserta online (melalui link zoom) serta dibuka oleh Direktur Pengendalian Ditjen SDPPI Kemenkominfo, Bapak Sabirin Mochtar.

Gambar 1 Kegiatan Diseminasi Informasi Sumber Daya Strategis Spektrum Frekuensi Radio di Gresik



Gambar 2 Kegiatan Diseminasi Informasi Sumber Daya Strategis Spektrum Frekuensi Radio di Gresik



Sosialisasi Hybrid Bersama ISP (12 Oktober 2021)

Sosialisasi yang kedua dilaksanakan pada 12 Oktober 2021 di Malang dengan tema "Cangkrukan karo ISP Ben Semakin Digital" secara Hybrid mengundang peserta offline dan online. 4 Narasumber hadir dengan tema-tema menarik sekitar perizinan yang terkait jasa internet. Kabalmon Surabaya, Bapak Supriadi berpesan bahwa para pengguna frekuensi radio untuk selalu taat rambu-rambu regulasi yang ada. Jangan sampai saling mengganggu apalagi hingga mengganggu frekuensi penerbangan dan lain sebagainya, yang akibatnya akan merugikan banyak pihak.

Gambar Kegiatan Sosialisasi "Cangkrukan karo ISP Ben Semakin Digital"



H.2 Medical Check-up (MCU)

Salah satu dari organisasi adalah dapat memiliki SDM yang berkualitas baik secara intelektual, fisik dan psikisnya. Untuk itu Balmon Surabaya rutin tiap tahunnya mengadakan Medical Check-up bagi pegawai dimana hasilnya nanti akan menjadi data awal tindak lanjut perbaikan pola makan, pola hidup dan lain sebagainya yang mana tentunya akan mendukung pelaksanaan tugas pegawai selama bertugas di Balmon Surabaya.

Gambar Medical Check-up Pegawai 2021



H.3 Capacity Development

"Capacity Development" bagi seluruh pegawai Balmon SFR Kelas I Surabaya bertajuk *"Accelerating for the Best Strong & Resilient in Guarding the Strategic Resource of Frequency Spectrum as The Main Pillar of Connectivity and Surviving in the Pandemic"* dilaksanakan pada 9-11 April 2021 di Yogyakarta. Sekretaris Ditjen SDPPI, Bapak Rd.Susanto bertindak sebagai Keynote speaker dan menyampaikan materi berjudul, " Strategic Planning & Execution; How to Run 5 Times Faster" disusul beberapa perwakilan pegawai yang membawakan materi yang menarik untuk mempresentasikan kinerja yang telah dilakukan selama ini. Ada pula sesi training dan hiburan menarik.

Gambar Mastery Training dalam Capacity Development Program 2021
Balmon Surabaya



Gambar Bersama Sekretaris Ditjen SDPPI Bp Rd.Susanto dalam Capacity Development
Program 2021 Balmon Surabaya



H.4 Gelar Perkara

Gambar Gelar Perkara 8 Maret 2021



Gambar 2 Gelar Perkara 8 Maret 2021



Gelar perkara merupakan salah satu langkah tindak lanjut yang dilaksanakan setelah penertiban, di mana membahas kendala serta permasalahan dalam melaksanakan proses penyidikan, sebagai wadah komunikasi hukum, yang dilakukan oleh penyidik dalam rangka menangani tindakan pidana tertentu secara tuntas sebelum diajukan kepada penuntut umum. Di Tahun 2021 gelar perkara sebanyak 3 (tiga) kali yaitu:

1. Gelar perkara pertama pada tanggal 8 Maret 2021 tentang Tindak Lanjut Hasil Operasi Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi di Jawa Timur dengan hasil rekomendasi gelar perkara sebagai berikut:
 - a. Pembuat atau distributor mempunyai kewajiban untuk mensertifikasi dari perangkat telekomunikasi di pasaran, untuk itu masyarakat harus diedukasi sehingga tidak terjadi penggunaan perangkat telekomunikasi tanpa ijin.
 - b. Hasil penertiban menjadi bagian yang harus diawasi dengan baik karena merupakan rangkaian proses penertiban.
 - c. Mendorong untuk mengurus perijinan bagi pengguna frekuensi tanpa ijin.
2. Gelar perkara kedua pada tanggal 1 November 2021 tentang Evaluasi Hasil Pelaksanaan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio Serentak Secara Nasional Tahap 2 (dua) dan 3 (tiga) di Jawa Timur Tahun 2021 dengan hasil rekomendasi gelar perkara sebagai berikut:
 - a. Target operasi penertiban nasional yang sudah dilaksanakan meliputi,
 - Dinas Maritim dan Amatir untuk penertiban serentak nasional tahap 2 (dua)
 - Land Mobile, Fixed Station dan pengguna frekuensi 5,8 GHz untuk penertiban serentak nasional tahap 3 (tiga)
 - b. Pelaksanaan penertiban mengacu pada UU Cipta Kerja yang salah satu indikatornya menekankan pada sanksi administrasi dimana regulasi sebelumnya lebih kepada sanksi pidana.
 - c. Hukum dinamis tidak statis, kita harus pelajari dengan kondisi-kondisi sekarang ini, bagaimana kita bisa memberi pelayanan kepada masyarakat terkait kebutuhan akan penggunaan frekuensi radio
 - d. PPNS tetap harus memberikan pelayanan yang ramah dalam proses klarifikasi hasil penertiban.
3. Gelar perkara ketiga pada tanggal 3 Desember 2021 tentang Evaluasi Hasil Penertiban Spektrum Frekuensi Radio Tahun 2021 di Wilayah Jawa Timur dengan hasil rekomendasi gelar perkara sebagai berikut:
 - a. Penertiban yang telah dilaksanakan Balmon Kelas I Surabaya terbagi 2 kriteria :

- Penertiban serentak nasional dengan target operasi service dinas bergertak darat, siaran, dinas tetap, amatir dan maritime
- Penertiban regular yang sudah direncanakan dalam program kerja tahun 2021 dengan target operasi dinas siaran dan bergerak darat
- b. Hasil penertiban yang dilakukan selama tahun 2021 terdapat beberapa yang sudah berproses ijin dan sudah terbitnya Ijin Stasiun Radionya.
- c. Pelaksanaan kegiatan penertiban telah dilaksanakan sesuai dengan UU Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan UU Nomor 36 tahun 1999 tentang Telekomunikasi, yaitu mengedepankan sanksi administrative.

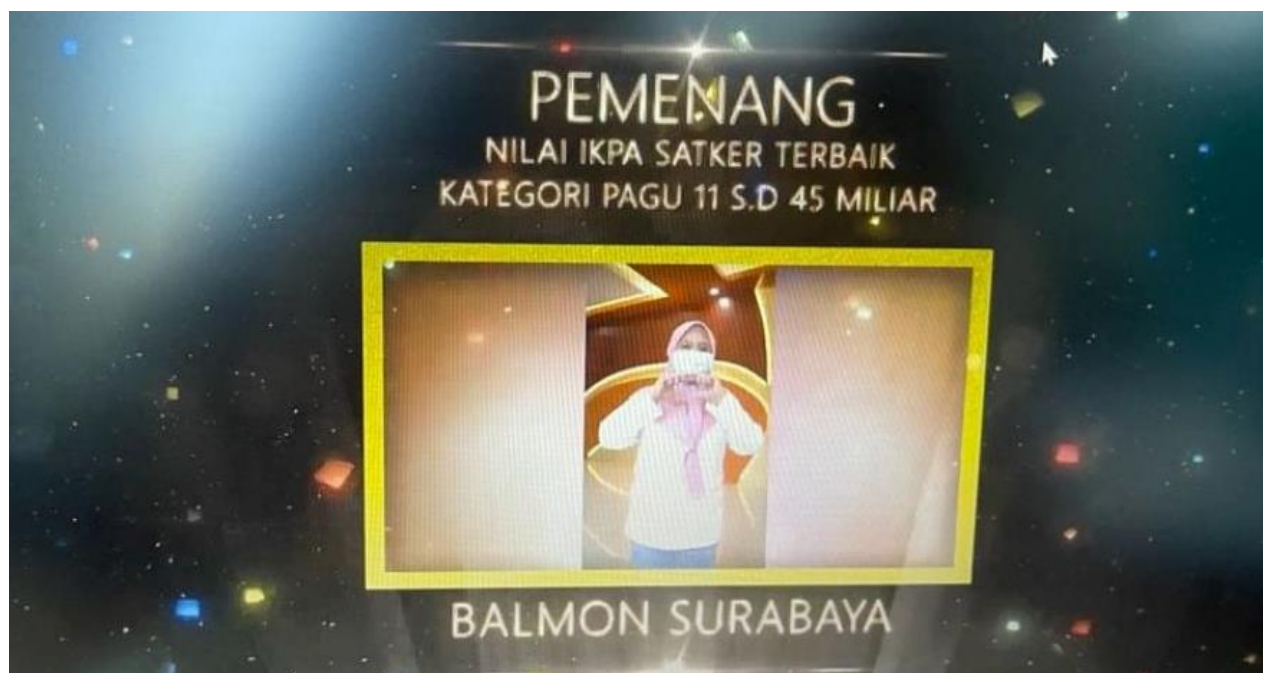
H.5 Prestasi dan Penghargaan

Juara III Pengelolaan BMN Terbaik

Berkat kerja keras dan dedikasi juga integritas yang tinggi dalam pengelolaan anggaran, Tim Balmon SFR Kelas I Surabaya berhasil menjadi PEMENANG pada beberapa Kategori Sebagai berikut:

1. Nilai IKPA Satker - Kategori Pagu 11 s.d 45 Milyar dan Juara III Pada Kategori Pengelolaan BMN Terbaik -Kategori Nilai BMN Di Atas 90M 🏆🏆🏆 penghargaan ini diberikan secara daring dalam Rakor Keuangan Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Gambar Balmon Surabaya Juara III Pengelolaan BMN





2. Peringkat III Satker Peraih IKPA Tertinggi Tahun 2021 Kategori Pagu Sedang Dengan Pagu 5-30 Miliar.



3. Satker Terbaik Keempat Dalam Kriteria Ketepatan Dalam Penyampaian Data Kontrak Tahun 2021

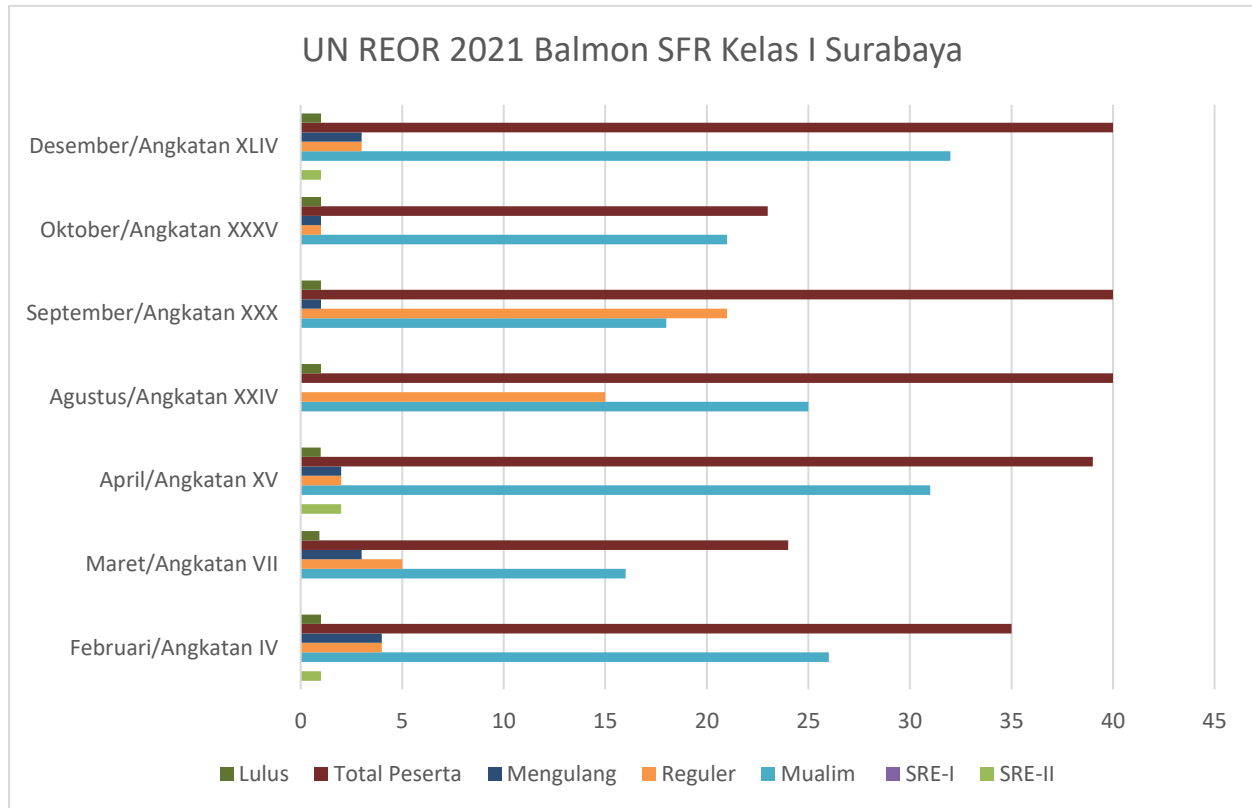


H.6 UN REOR

Ujian Negara Radio Elektronika dan Operator Radio

Tahun 2021 Balmon SFR Kelas I Surabaya memfasilitasi pelaksanaan Ujian Negara Radio Elektronika dan Operator Radio (UN REOR) sebanyak 7 kali, yakni pada bulan Februari, Maret, April, Agustus, September, Oktober dan Desember 2021. Total pendaftar sebanyak 241 orang dengan 238 peserta lulus baik dari tingkat Mualim, Reguler, SRE-I dan SRE-II dan kesemuanya dilaksanakan di Lemdik Bharuna Bhakti Utama Surabaya.

Grafik . UN REOR Tahun 2021 di Balmon SFR Kelas I Surabaya



Gambar Peserta Mengikuti UN REOR Tahun 2021



H.7 Online Surveillance Audit ISO 9001:2015 Tahun 2021

Surveillance Audit untuk sertifikasi ISO 9001:2015 dilaksanakan pada 23-24 Agustus 2021 oleh SGS Indonesia secara online/daring karena masih mempertimbangkan kondisi pandemi yang belum juga usai. Tercatat tidak terdapat major finding dalam proses audit ini dan hanya terdapat 1 minor finding dengan beberapa catatan "continual improvement". Ini merupakan kabar baik yang akan jadi modal kami untuk terus memperbaiki dan meningkatkan pelayanan yang selama ini diberikan kepada masyarakat.

Gambar . Kegiatan Surveillance Audit ISO 9001:2015 Tahun 2021 di Balmon Kelas I Surabaya yang dilaksanakan secara daring/online



H. 8 Peringatan Hari Bakti Postel Ke-76

Bhakti Sosial (25 September 2021)

Salah satu kegiatan dalam rangka memperingati Hari Bakti Postel ke-76 Balmon SFR Kelas I Surabaya bersama Komunitas Postel dan Penyiaran Jawa Timur secara melakukan Bakti Sosial pada Sabtu, 25 September 2021.

Tim menyalurkan bantuan ke dalam 5 lokasi yaitu: Panti Asuhan Nurul Iman (Gedangan-Sidoarjo), Panti Asuhan Katolik Dorkas (Porong-Sidoarjo), Panti Asuhan Katolik Dulcedo (Semabung-Sidoarjo), Panti Asuhan Mamba'ul Qur'an (Taman Pinang -Sidoarjo) dan Panti

Asuhan Musdalifa (Waru- Sidoarjo). Bantuan yang diberikan berupa Sembako dan Uang Tunai dari Komunitas Postel dan Penyiaran Jatim.

Gambar Kabalmon Surabaya Menyerahkan Bantuan Ke Panti Asuhan Mambaun Qur'an



Upacara Virtual Peringatan Hari Bhakti Postel ke-76 (27 September 2021)

Senin, 27 September 2021 Keluarga Besar Balmon SFR Kelas I Surabaya memperingati Hari Bakti Postel ke-76 dengan mengikuti upacara virtual yang diadakan Kemenkominfo karena masih mempertimbangkan kondisi pandemi. Meskipun begitu, upacara tetap berlangsung dengan khikmad dan sarat pesan baik bagi seluruh pegawai.

Gambar Pegawai Mengikuti Upacara Peringatan Hari Bakti Postel Secara Virtual



Panggung Virtual Peringatan Hari Bakti Postel ke-76

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Balmon SFR Kelas I Surabaya dan Komunitas Postel dan Penyiaran Jawa Timur telah menuntaskan agenda Penutupan Peringatan Hari Bakti Postel ke 76 Tahun 2021 dengan menggelar panggung virtual yang disiarkan langsung melalui kanal youtube Balmon Surabaya pada 21 Oktober 2021.

Bapak Supriadi menyampaikan ucapan terima kasihnya kepada semua pihak yg telah berkontribusi dalam rangkaian acara peringatan Hari Bakti Postel ke 76 dan harapan ke depan semoga komunitas ini semakin solid dan dapat saling berkolaborasi menciptakan ekosistem telekomunikasi penyiaran di Jawa Timur yg sinergis dan bermartabat.



H.9. Penghapusan Barang Bukti

7 Oktober 2021 dilaksanakan Kegiatan Penghapusan/Pemusnahan Alat Perangkat Telekomunikasi Hasil Penertiban Periode Tahun 2019 s.d. 2021. Kegiatan ini bertujuan untuk menghapus alat/perangkat telekomunikasi yang tidak bersertifikat juga sekaligus memberi efek jera bagi pengguna frekuensi radio yang tidak memiliki izin agar tertib hukum. Sebanyak total 92 unit barang bukti dimusnahkan yang terdiri dari pemancar radio, alat komunikasi (RPU,HT), penguat sinyal, mikrotik, dsb.

Gambar Kegiatan Pemusnahan Barang Bukti 2021



H.10. Evaluasi Capaian Kinerja Tahun 2021

Agenda rutin akhir tahun 2021 Balmon SFR Kelas I Surabaya yakni Evaluasi Capaian Kinerja Tahun 2021 yang dilaksanakan di Amarta Hills- Batu, 6 Desember 2021 lalu.

Masing-masing Subag Tata Usaha dan Rumah Tangga, Seksi Sarana dan Pelayanan serta Seksi Pemantauan dan Penertiban diwakili oleh pimpinannya.

Tak lupa pemilihan pegawai paling berdedikasi pun tak luput ada di agenda acara. Dengan 5 kriteria yakni: telah bekerja di Balmon Surabaya selama 5 tahun, menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, kemauan dalam belajar hal-hal yang baru tinggi, menerima apapun pekerjaan yang diberikan pimpinan dengan senang hati, dan bersedia meluangkan waktu lebih di kantor dengan ikhlas menjadi parameter dipilihnya beberapa pegawai sebagai nominasi dan didukung oleh vote dari seluruh pegawai, mereka yang terpilih yaitu: Osmond Hatoguan Aritonang (Tata Usaha dan Rumah Tangga), Adi Nugroho (Sarana dan Pelayanan), dan Dyah Novitasari (Pemantauan dan Penertiban)

Kabalmon Surabaya dalam sambutan evaluasi sekaligus penutupnya menyampaikan kepada pegawai untuk senantiasa bekerja dengan semangat, penuh dedikasi dan taat pada waktu agar tidak terjadi keterlambatan. Semua pekerjaan baiknya dilakukan dengan tulus ikhlas untuk kebaikan bersama, bangsa dan negara.

Gambar. Cuplikan Gambar Evaluasi Capaian Kinerja Tahun 2021 Balmon SFR Kelas I Surabaya





H.11 Balmon SFR Kelas I Surabaya Tanggap Bencana

5 November 2021, Kepala Balmon SFR Kelas I Surabaya, Tim Balmon SFR Kelas I Surabaya mengunjungi lokasi bencana banjir di Desa Bulukerto Kecamatan Bumiaji, Kota Batu- Malang. Tim berkoordinasi dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batu, BPBD Kota Batu, Operator Seluler, APJII, ORARI dan RAPI untuk memastikan dampak bencana yang terjadi terhadap infrastruktur telekomunikasi dan memastikan kelancaran komunikasi oleh ORARI dan RAPI untuk turut bersama mendukung pencarian korban dan bantuan komunikasi tanggap bencana. Dari hasil koordinasi, terpantau tidak ada kerusakan infrastruktur telekomunikasi sehingga layanan tetap dapat dinikmati oleh masyarakat di wilayah Batu dan sekitarnya.

Gambar Tim Balmon Surabaya mengunjungi lokasi banjir di Bumiaji, Kota Batu Malang



5 Desember 2021, Tim Balmon SFR Kelas I Surabaya mengunjungi lokasi bencana erupsi Gunung Semeru di Kecamatan Pronojiwo Kab. Lumajang. Selain berkoordinasi dengan stakeholders telekomunikasi di posko, Kabalmon secara khusus juga berpesan agar tidak sungkan-sungkan untuk melaporkan pada Balmon jika terjadi gangguan frekuensi, serta menyampaikan bahwa Balmon Surabaya memiliki repeater komunikasi di beberapa titik di Jawa Timur yang siap digunakan sebagai media komunikasi saat terjadinya bencana. Namun, untuk dapat menggunakannya perlu dikoordinir oleh instansi yang berwenang dalam kebencanaan dan dilaporkan secara resmi pada Balmon Surabaya. Pada kesempatan ini juga diserahkan bantuan kemanusiaan dari Balmon Surabaya untuk meringankan beban warga terdampak.

Gambar Tim Balmon Surabaya mengunjungi lokasi bencana erupsi G.Semeru di Pronojiwo, Kab Lumajang



9 Desember 2021, Pasca erupsi Gunung Semeru 4 Desember 2021 Tim Balmon SFR Kelas I Surabaya kembali menuju salah satu POSKO Bantuan Erupsi Semeru, yaitu POSKO BPBD Provinsi Jawa Timur yang berada di Desa Sumberwuluh, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lumajang untuk menyampaikan donasi yang dihimpun dari seluruh pegawai Balmon Surabaya.

Bantuan yang diberikan yaitu berbagai macam kebutuhan pokok mulai dari beras, gula, susu, obat-obatan, popok, masker, hand sanitizer, air mineral dll. Bantuan diterima oleh Petugas Perwakilan dari BPBD Provinsi Jawa Timur dan langsung dicatat untuk kemudian segera didistribusikan kepada warga terdampak erupsi Gunung Semeru.

Gambar Tim Balmon Surabaya menyerahkan bantuan bagi korban terdampak Erupsi G.Semeru di Ds.Sumberwuluh, Kec.Candipuro, Kab Lumajang



H.12 Pencanaan Zona Integritas di Balmon SFR Kelas I Surabaya

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Balmon SFR Kelas I Surabaya telah menandatangani maklumat pelayanan, yaitu bukti kesungguhan pemberi layanan publik untuk menerapkan prinsip – prinsip good governance (transparansi, akuntabilitas, keterbukaan dan keadilan) dalam memberikan pelayanan kepada masyarakatnya. Hal ini ditandai dengan ruang publik baru yang disiapkan untuk melayani masyarakat yang datang. Pengunjung akan merasa lebih nyaman dan aman selama berada ditempat pelayanan kami.

Maklumat pelayanan ini pun sejalan dengan persiapan perencanaan pembangunan zona integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Wilayah Balmon SFR Kelas I Surabaya. Penandatanganan Pencanaan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM dilakukan pada 7 Oktober 2021 oleh seluruh pegawai dipimpin oleh Kabalmon Surabaya dan sebagai saksi adalah Direktur Operasi Sumber Daya,

Ditjen SDPPI- Kemenkominfo. Hal ini dilakukan sebagai komitmen Balmon Surabaya dalam memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

Gambar. Penandatanganan Pencanangan Zona Integritas WBK WBBM di Balmon SFR Kelas I Surabaya



H.13 Pengadaan Barang dan Jasa TA 2021

Tabel Laporan Data *Monitoring* Evaluasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

NO	NAMA PAKET (SESUAI RUP)	NAMA PENYEDIA BARANG/ JASA	NILAI PAGU (Rp)	DATA KONTRAK		
				NILAI KONTRAK (Rp)	REALISASI	OPTIMALISASI/ SAVING (Rp)
1	Sewa Lokasi Alkom (Repeater)	CV MAYANG RINSKA	88.000.000	88.000.000	88.000.000	-
2	Sewa Lokasi SMFR Transportable (Jember dan Banyuwangi) [2 Lok x 12 bln]	PT POS INDONESIA JEMBER, PT POS INDONESIA BANYUWANGI	98.400.000	90.000.000	90.000.000	8.400.000
3	Sewa Internet dan atau Intranet SMFR Trasportable (Jember dan Banyuwangi) [2 Lok x 12 Bln], Sewa Internet dan atau Intranet Khusus SMFR di Kota Probolinggo [1 lok x 12 Bln], Sewa Internet dan atau Intranet Khusus SMFR di Kota Malang [1 Lok x 12 Bln], Sewa Internet dan atau Intranet Khusus SMFR di Surabaya (Mulyorejo, Sukodono, Benowo dan Master Station)	PT INTI DATA TELEMATIKA	540.000.000	540.000.000	540.000.000	-

NO	NAMA PAKET (SESUAI RUP)	NAMA PENYEDIA BARANG/ JASA	NILAI PAGU (Rp)	DATA KONTRAK		
				NILAI KONTRAK (Rp)	REALISASI	OPTIMALISASI/ SAVING (Rp)
	[4 Lok x 12 Bln], Sewa Internet dan atau Intranet Khusus SMFR di Kota Kediri [1 Lok x 12 Bln]					
4	Sewa Lokasi SMFR di Kediri [1 Titik x 1 Tahun]	PT POS INDONESIA KEDIRI	72.500.000	70.000.000	70.000.000	2.500.000
5	Sewa Lokasi SMFR di Probolinggo [1 Titik x 1 Tahun]	PT POS INDONESIA PROBOLINGGO	111.000.000	105.000.000	105.000.000	6.000.000
6	Pengadaan alat Komunikasi (TV Digital dan UPS)	CV MAYORI	435.000.000	299.299.000	299.299.000	135.701.000
7	Pengadaan alat Komunikasi (General Purpose Agent)	PT TRI SINERGY SOLUTION	150.000.000	149.490.000	149.490.000	510.000
8	Pengadaan Antenna HF	CV MULIA PRABASWARA	100.000.000	99.990.000	99.990.000	10.000
9	Perangkat Pengola Data	CV ANUGRAH PRATAMA	417.600.000	415.800.000	415.800.000	1.800.000
10	Medical Chek Up Pegawai	PT PRAMITA	102.500.000	94.734.000	94.734.000	7.766.000
11	Sewa Lokasi SMFR di Malang [1 Titik x 1 Tahun]	RSIA MUHAMMADIYAH MALANG	50.000.000	50.000.000	50.000.000	-
12	Sewa Mesin Foto copy	CV NUSANTARA	60.000.000	58.800.000	58.800.000	1.200.000
13	KEGIATAN ISO 9001:2015	CV GIOK SOLUTION	77.500.000	37.000.000	37.000.000	40.500.000
14	Pengadaan carpot kendaraan -4	CV LINDA WIRA KARYA	421.474.000	292.205.600	292.205.600	129.268.400
15	Perencana Pengadaan carpot kendaraan 4	CV AHTI AUDIYA	51.300.000	51.300.000	51.300.000	-
16	Pengawas Pengadaan carpot kendaraan 4	CV. YUSATA TEKNIKA	34.850.000	34.850.000	34.850.000	-
17	Pengadaan Kendaraan -2	PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA	105.000.000	96.969.000	96.969.000	8.031.000
18	Pengadaan Mobil Penertiban frekuensi Radio (-4)	PT ASTRA INTERNATIONAL TBK	937.660.000	905.200.000	905.200.000	32.460.000
19	PENGADAAN PEMBANGUNAN PAGAR KAWAT BANYUWANGI	CV. EINDOISLAH	199.985.000	197.000.000	197.000.000	2.985.000
20	Jasa Konsultan Perencana Renovasi Gedung Graha Postel	CV AHTI AUDIYA	94.000.000	94.000.000	94.000.000	-
21	Renovasi Gedung Graha Postel	CV KAUTSAR KARYA BERSAMA	904.930.000	703.243.200	703.243.200	201.686.800

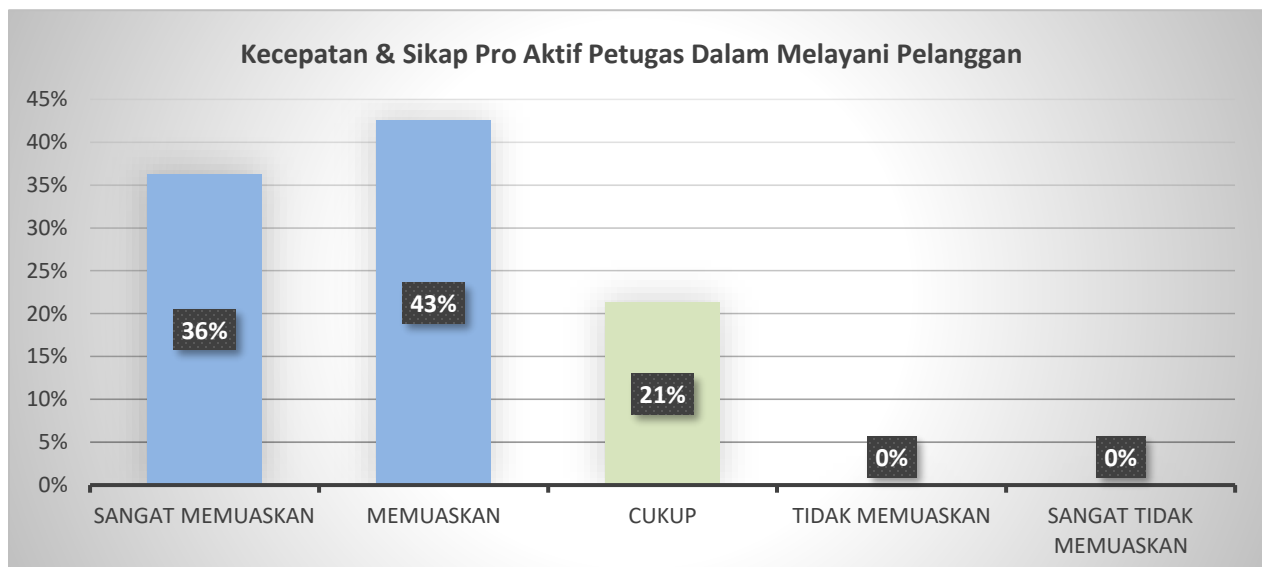
NO	NAMA PAKET (SESUAI RUP)	NAMA PENYEDIA BARANG/ JASA	NILAI PAGU (Rp)	DATA KONTRAK		
				NILAI KONTRAK (Rp)	REALISASI	OPTIMALISASI/ SAVING (Rp)
22	Jasa Konsultan Pengawas Renovasi Gedung Graha Postel	CV. YUSATA TECHNIKA	57.070.000	57.070.000	57.070.000	-
23	Pembinaan Mental dan Disiplin Pegawai	PT DWI NUSA CARAKA	153.750.000	152.250.000	152.250.000	1.500.000
24	Pemeliharaan Penangkal Petir	CV MULTIJAYA TERANG	150.000.000	148.720.000	148.720.000	1.280.000
25	Pemeliharaan dan Penguatan Dinding Pagar Graha Postel	CV KARYA MUDA	136.500.000	131.500.000	131.500.000	5.000.000
26	Pemeliharaan Perangkat Monitoring	CV SEMPURNA	84.040.000	84.040.000	84.040.000	-
27	Pemeliharaan Perangkat SMFR	CV PUSAKA UTAMA	230.460.000	194.645.000	194.645.000	35.815.000
28	Pemeliharaan Perangkat Monitoring	CV MAYORI	35.815.000	34.870.000	34.870.000	945.000
29	Langganan Jaringan Internet Gedung Graha Postel	PT INTI DATA TELEMATIKA	151.200.000	151.200.000	151.200.000	-
30	Pemeliharaan Gedung 3 Lantai Graha Postel	CV MITRA TANGGUH	199.920.000	194.600.000	194.600.000	5.320.000
31	Pengadaan Buku Perpustakaan	CV AXELL NADIKTA	5.000.000	4.985.000	4.985.000	15.000
32	Pembelian peralatan dan mesin untuk fasilitas perkantoran (Data Center, AC Standing 5PK, TV)	PT BHINEKA MENTARI DIMENSI	258.400.000	250.059.000	250.059.000	8.341.000
33	Pembelian peralatan dan mesin untuk fasilitas perkantoran (Furniture)	CV MAYANG RINSKA	82.900.000	77.750.000	77.750.000	5.150.000
34	Pembelian peralatan dan mesin untuk fasilitas perkantoran (Rak Perangkat Monitoring)	CV SARANA MUKTI	91.394.000	84.205.000	84.205.000	7.189.000
35	Pengadaan Jasa Swab/PCR Test	PT PRAMITA	87.500.000	87.500.000	87.500.000	-
36	Pengadaan Personal Computer	PT AMTEK PERKASA INTERNASIONAL	43.224.000	38.820.310	38.820.310	4.403.690
37	Pengadaan Videowall (Alat Pendukung Monitor SMFR)	CV SARANA MUKTI	199.000.000	198.495.000	198.495.000	505.000
38	Pengadaan Sound System	CV GERBANG KERTOSUSILO	30.000.000	29.702.400	29.702.400	297.600
39	Pengadaan Thermogan Digital	CV. GLOBAL SOLUSINDO TEKNOLOGI	35.000.000	34.300.000	34.300.000	700.000

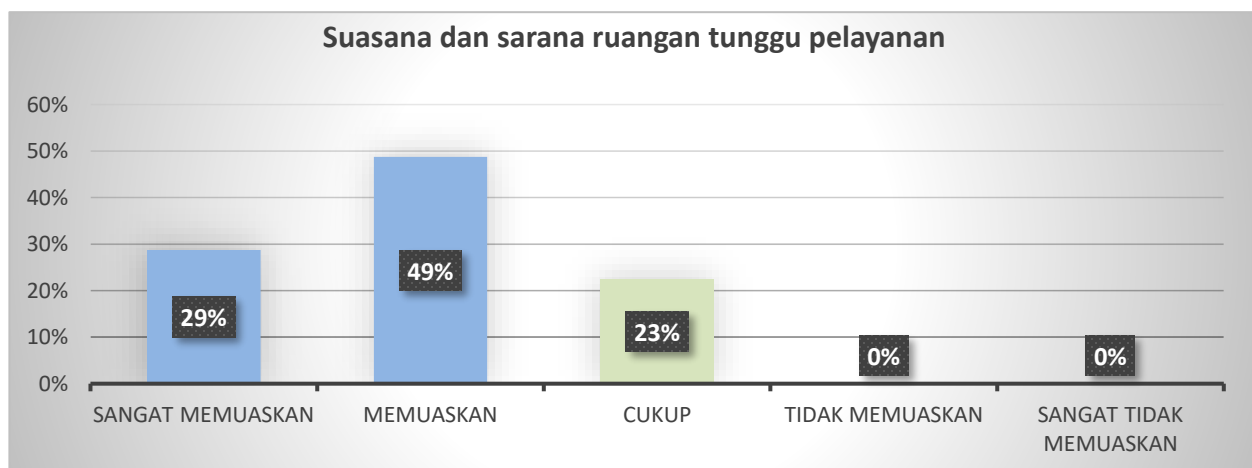
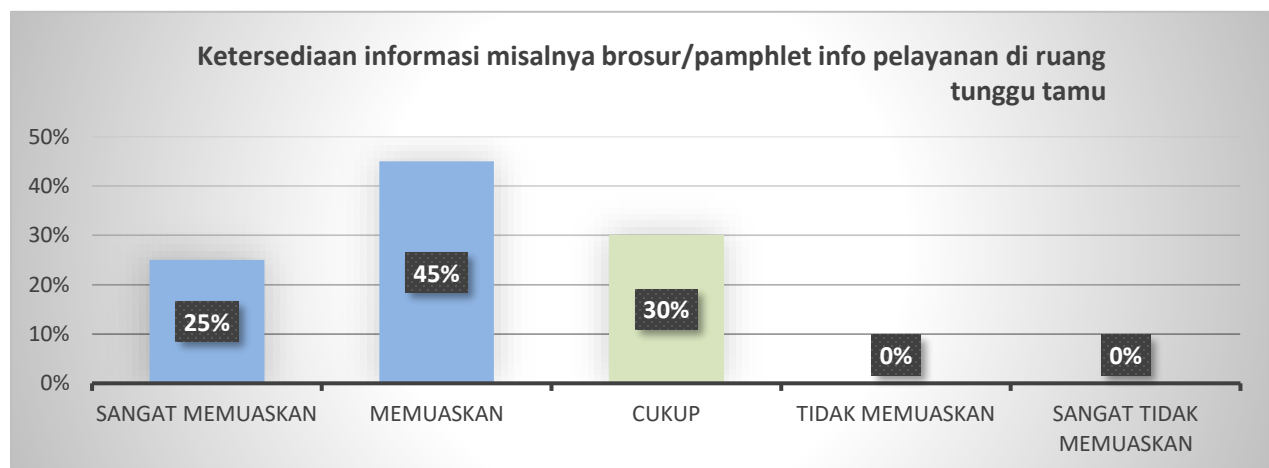
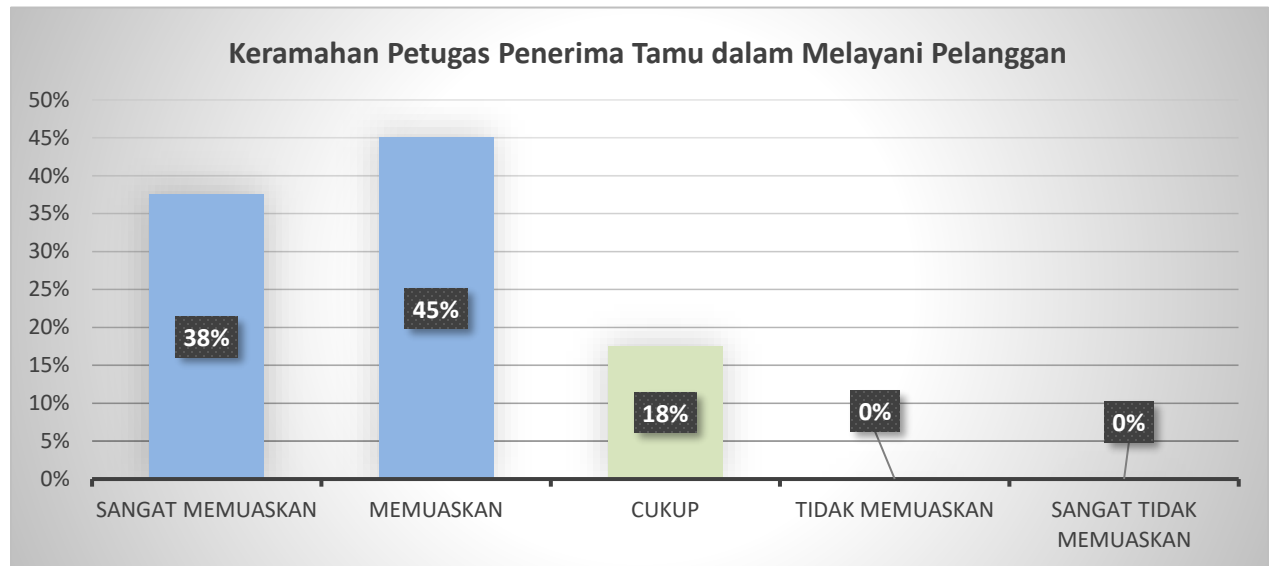
NO	NAMA PAKET (SESUAI RUP)	NAMA PENYEDIA BARANG/ JASA	NILAI PAGU (Rp)	DATA KONTRAK		
				NILAI KONTRAK (Rp)	REALISASI	OPTIMALISASI/ SAVING (Rp)
40	Pengadaan UPS Slave Probolinggo	CV MULIA PRABASWARA	40.000.000	30.800.000	30.800.000	9.200.000
41	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran (Digital Display Signage (modul software) dan Display Standing)	CV. KARYA PAMAN INDONESIA	85.000.000	84.205.000	84.205.000	795.000
42	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran (Kamera Drone, TV Smart LED 86 inch, AC 1 PK, DVR (8 Channel), Speaker Active Portable, Sound System, Mesin Penghancur Kertas, Rak Server, Kamera Webcam)	CV. KARYA PAMAN INDONESIA	161.647.000	157.800.000	157.800.000	3.847.000
43	Pengadaan Tabung Oksigen	PT MIMI ANUGRAH JAYA	10.000.000	8.955.000	8.955.000	1.045.000
44	Peninggian Rumah Jaga Slave Mulyorejo	CV SUN FIRDAUS	157.500.000	156.250.000	156.250.000	1.250.000

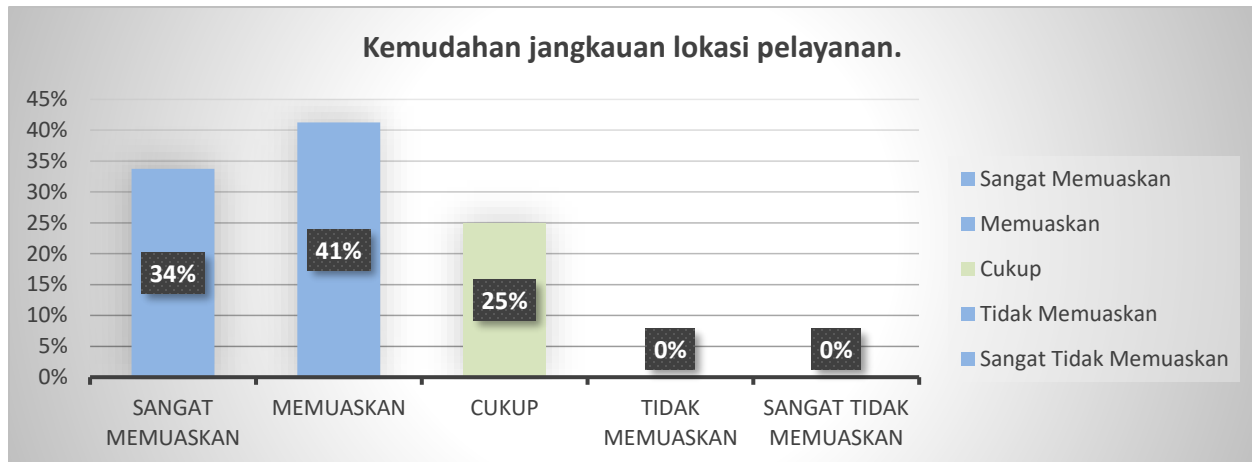
H.14 Survei Kepuasan Pelanggan 2021

Untuk dapat mengukur kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, Balmon SFR Kelas I Surabaya mengadakan Survei Kepuasan Pelanggan dengan fokus pada 4 (empat) aspek, yaitu Aspek Pelayanan, Aspek Produk, Aspek Pengiriman (SPP BHP), dan aspek Persepsi. Hasil dari survei tersebut adalah sebagai berikut:

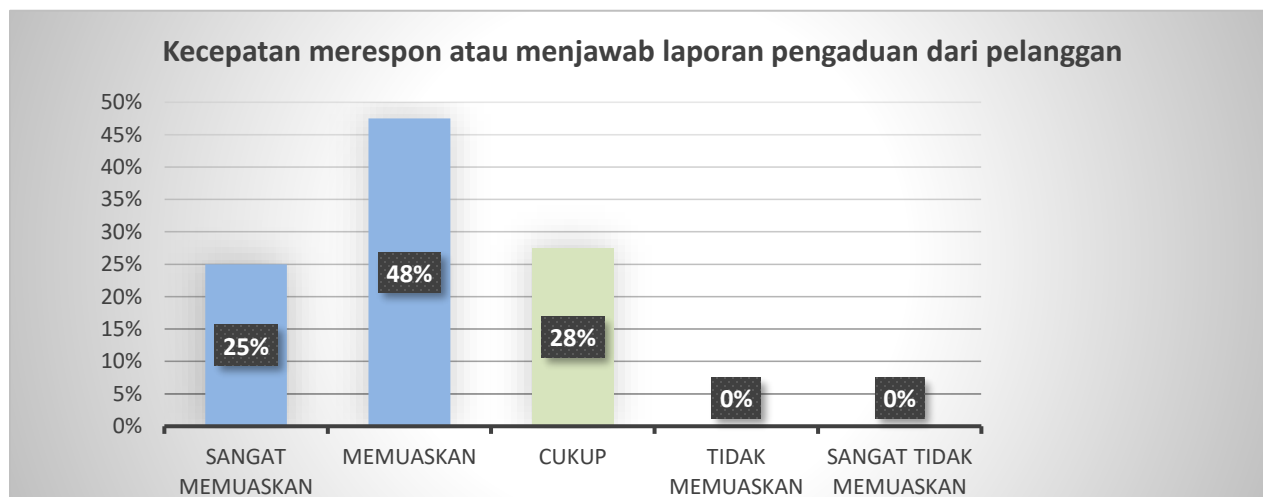
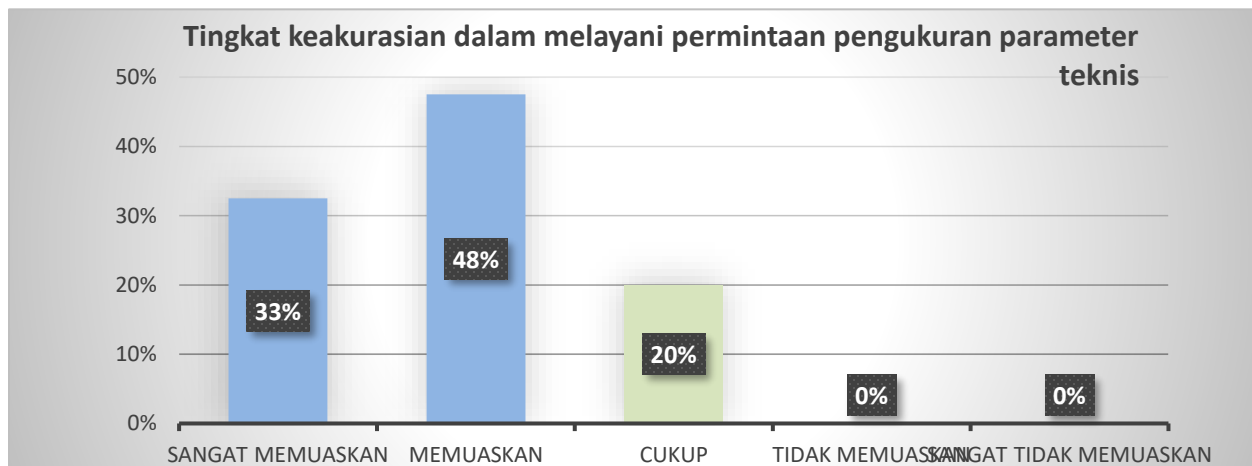
A. Aspek Service

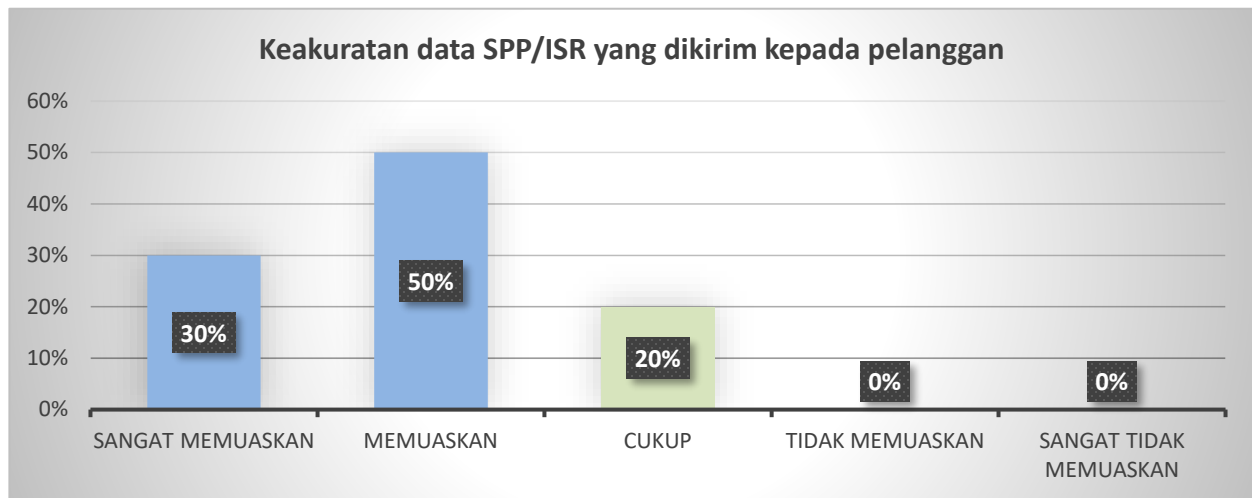




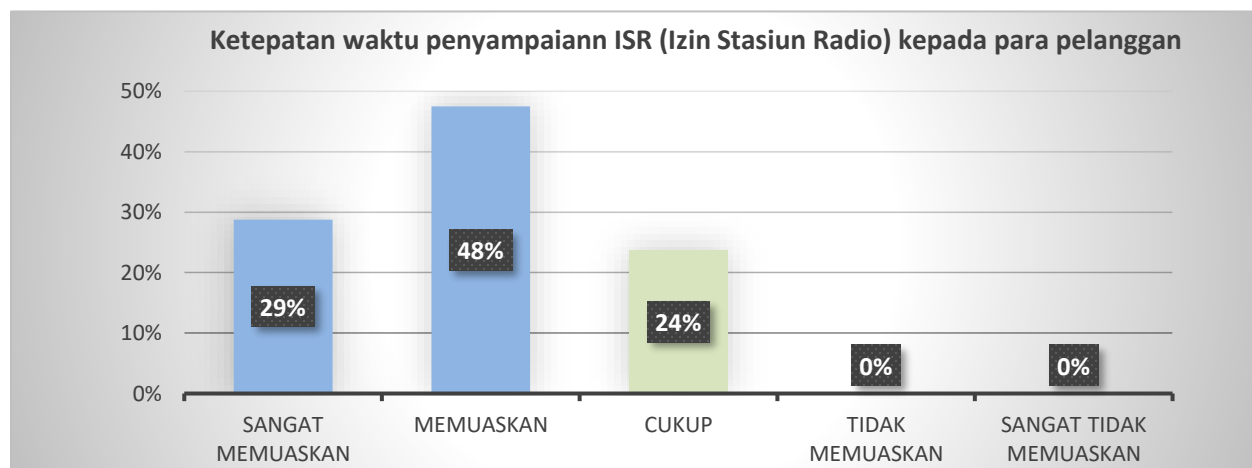
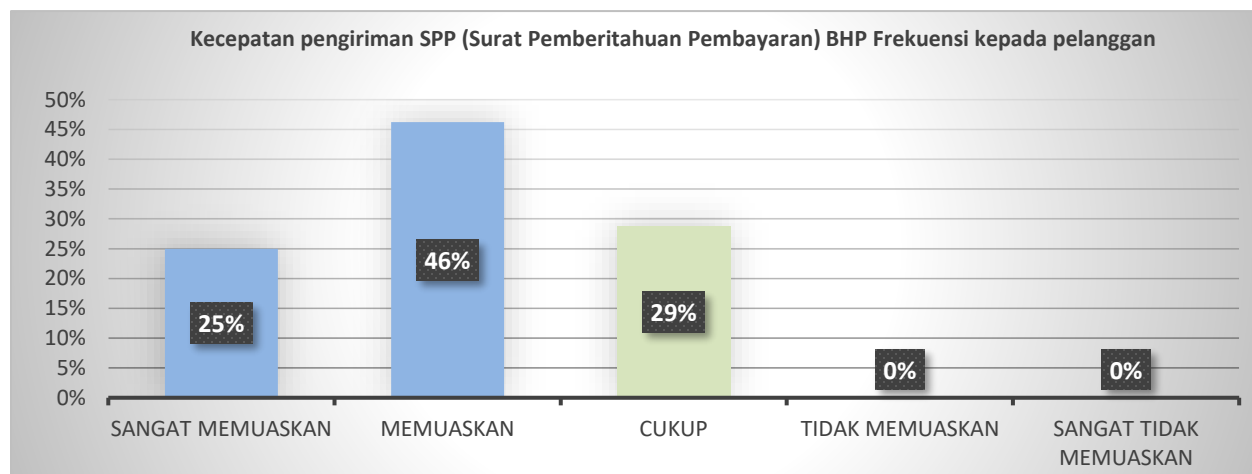


B. Aspek Produk

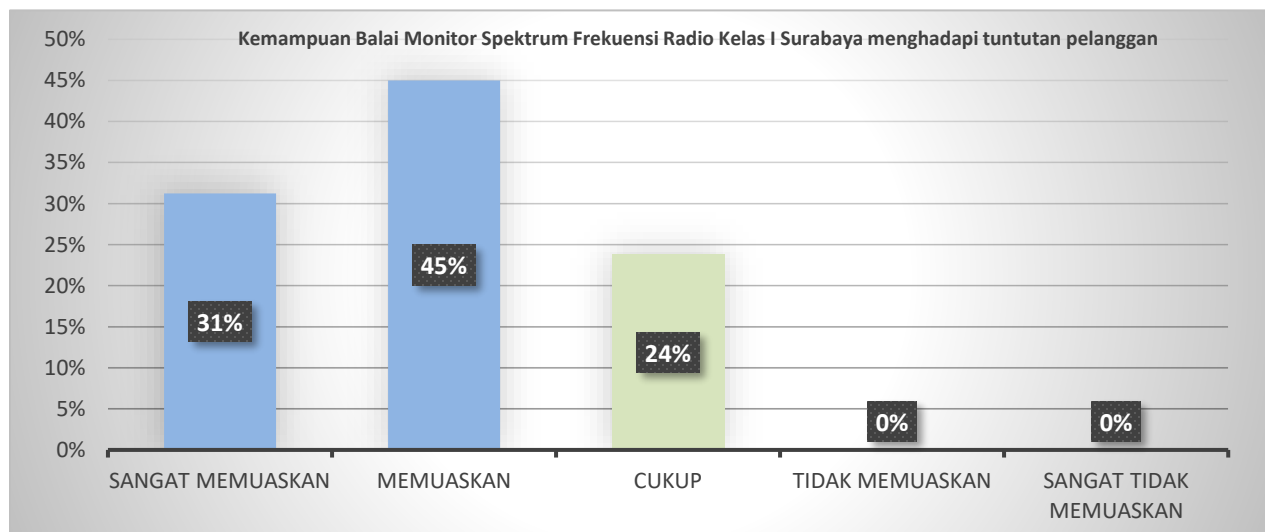
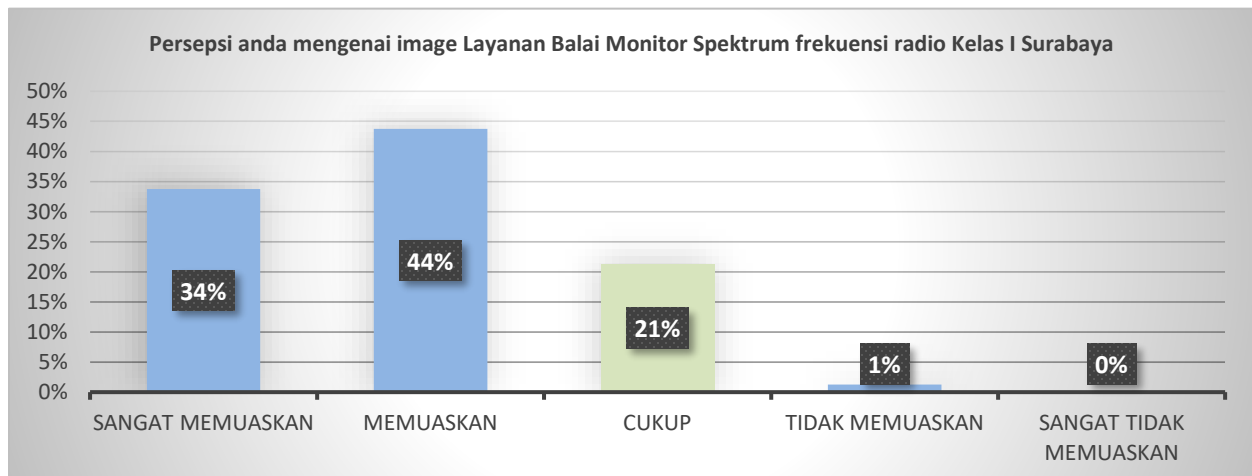
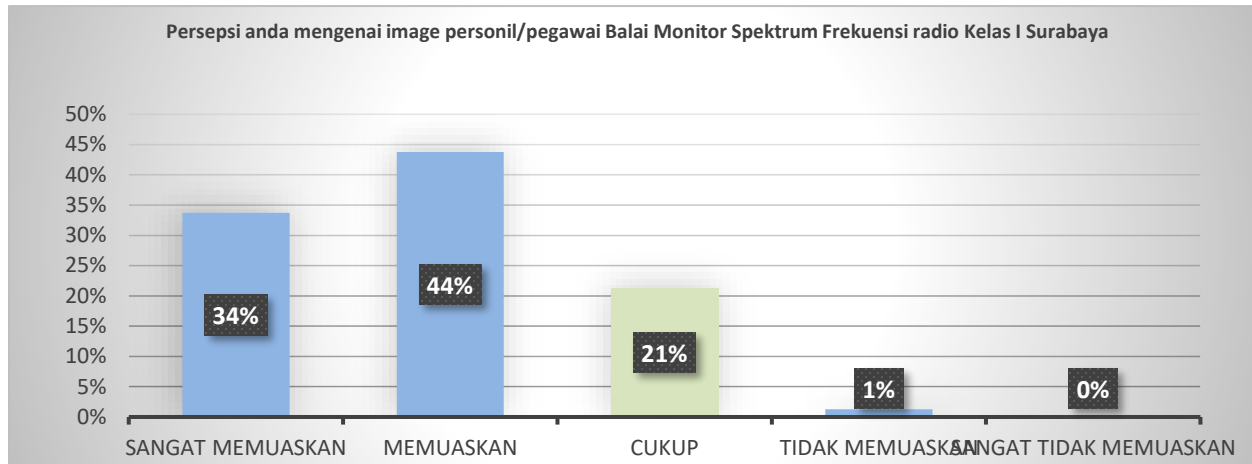


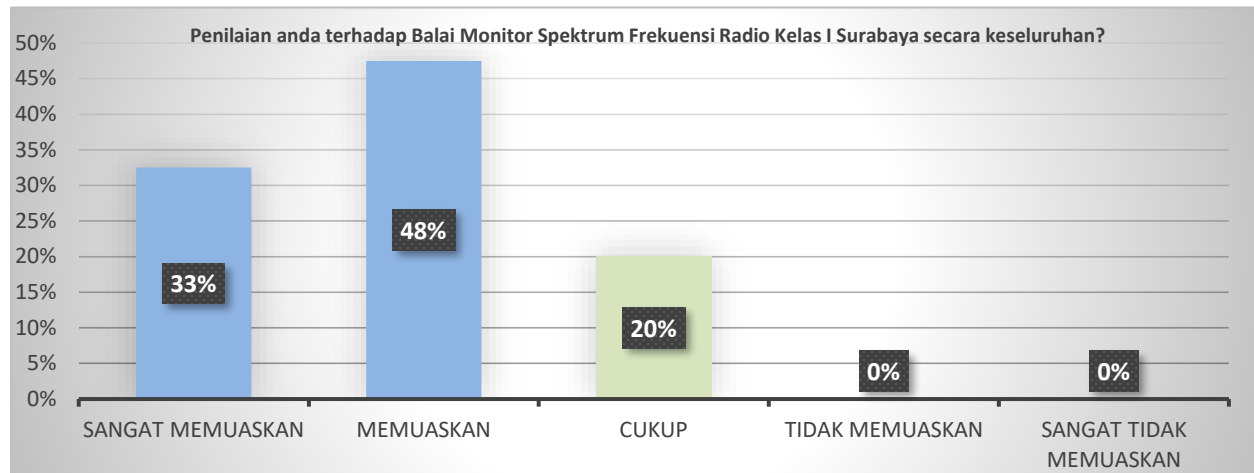


C. Aspek Pengiriman (SPP/BHP)



D. Aspek Persepsi





BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan program kerja Balmon Kelas I Surabaya di Tahun Anggaran 2021 berjalan dengan baik. Adapun kesimpulan kegiatan di masing-masing bidang telah menggambarkan sebagai berikut:

a). Seksi Sarana dan Pelayanan

Pada tahun 2021 telah melaksanakan kegiatan dan program dengan baik, yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas pemeliharaan perbaikan dapat dilakukan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari:
 - a. *Service Level Agreement* melebihi target minimal nasional.
 - b. Perangkat yang rusak telah dikembalikan pada kondisi awal.
 - c. Telah diketahui simpangan hasil ukur terhadap standar.Dengan hasil pemeliharaan yang baik ini, maka penggunaan perangkat akan lebih optimal dan efektif.
2. Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) dilaksanakan sesuai dengan penerapan 100% *Computer Assisted Test* (CAT), total peserta adalah 731 (tujuh ratus tiga puluh satu) peserta, dan tingkat kelulusan 97,76%. Sesuai hasil inventarisir keanggotaan peserta baru, diketahui bahwa seluruh peserta baru telah menjadi anggota Organisasi Amatir Radio Indonesia (ORARI).
3. Loker *Maritime On The Spot* (MOTS) dilaksanakan di 2(dua) lokasi, yaitu: Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Bulu, Tuban dan Pelabuhan Perikanan Nasional (PPN) Brondong, Lamongan, telah menerbitkan 39 (tiga puluh sembilan) ISR. Capaian ini menurun dibandingkan dengan tahun 2020. Beberapa hal yang menjadi penyebab turunnya capaian ini adalah:
 - a. Nelayan masih belum merasakan manfaat jika mengurus ISR.

- b. Radio nelayan banyak yang bukan marine radio.
 - c. Kurangnya pengawasan terhadap keberadaan nelayan saat berlayar.
 - d. Nelayan hanya berlayar tidak jauh dan tidak lama.
4. Bimtek Sertifikat Operator Radio (SOR). Pelaksanaan Bimtek SOR dilaksanakan 1 (satu) kali dengan jumlah peserta 30 (tiga puluh) peserta dan sertifikat yang dicetak adalah 30 (tiga puluh) *Short Range Certificate* (SRC).
 5. SPP dan ISR milik pengguna bisa didistribusikan dengan baik, namun demikian terjadi peningkatan jumlah ST pada tahun 2021 dibanding dengan 2020.
 6. Tingkat konsultasi masyarakat terkait layanan Balmon Surabaya dari yang tertinggi ke terendah adalah:
 - a. E-licensing
 - b. Konsultasi teknis
 - c. Perizinan baru
 - d. Tagihan BHP
 - e. Implementasi ISR
 - f. Tagihan bermasalah
 - g. Penggudangan
 - h. Gangguan frekuensi

Sedangkan menurut media konsultasi yang digunakan dari tertinggi ke terendah adalah:

- a. Melalui aplikasi whatsapp atau layanan seluler (telpon dan atau sms)
- b. Datang ke kantor
- c. Telepon kantor
- d. E-mail.

b). Pada Seksi Pemantauan dan Penertiban

Di Tahun 2021 telah dilaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Telah dilakukan observasi monitoring di 33 (tiga puluh tiga) kabupaten/kota dari 38 (tiga puluh delapan) Kabupaten/kota di Wilayah Jawa Timur pada 18 (delapan belas) pita frekuensi sebagai pemenuhan target Perjanjian Kinerja (PK) UPT Tahun 2021.
2. Secara umum produktifitas kegiatan observasi monitoring meningkat terlihat dari hasil frekuensi termonitor dan teridentifikasi mengalami kenaikan pada 3 tahun terakhir. Hal

ini bisa dipengaruhi kesadaran masyarakat pengguna frekuensi dan pengaruh pendekatan kepada pengguna frekuensi baik dalam bentuk sosialisasi dan pembinaan akan berdampak keluarnya ISR untuk pengguna frekuensi yang mengurus proses ijin.

3. Rekapitulasi hasil ISR termonitor teridentifikasi masih banyak ditemukan status *Off Air*. Hal ini banyak dijumpai pada service bergerak darat (*komrad*) pada saat dilakukan monitoring frekuensi tersebut sedang tidak digunakan (tidak ada aktifitas pancaran).
4. Rekapitulasi hasil observasi dan monitoring menggambarkan bahwa frekuensi yang termonitor paling banyak yaitu pada pita frekuensi VHF dan UHF khususnya pada alokasi Dinas Bergerak Darat. Sedangkan hasil observasi monitoring pada pita frekuensi HF masih minim/belum optimal.
5. Pengawasan dan Pengendalian terhadap alat dan perangkat telekomunikasi telah dilaksanakan Balai Monitor Kelas I Surabaya, dengan hasil Monitoring perangkat telekomunikasi yang telah dilakukan sebanyak 3 (tiga) kegiatan, termonitor 164 (seratus enam puluh empat) perangkat dengan klasifikasi 20 (dua puluh) perangkat belum bersertifikat dan 144 (seratus empat puluh empat) perangkat bersertifikat dan memenuhi standar.
6. Balmon Kelas 1 Surabaya tahun 2021 ini melaksanakan *clearance* Pita frekuensi 2300 MHz yang di gunakan oleh PT. Telkomsel dan PT. Smart Telecom untuk proses penataan ulang sehingga menjadi pita frekuensi yang bersebelahan (*contiguous*) dengan hasil tidak ditemukenalinya adanya interferensi selama proses *refarming*.
7. Pengukuran Parameter teknis yang dilakukan pada stasiun radio penyiaran yang terukur sesuai dengan data ISR ditemukenalinya bahwa seluruh stasiun radio telah sesuai ketentuan teknis dengan rincian 161 (seratus enam puluh satu) radio siaran FM terukur dari 313 (tiga ratus tiga belas) radio siaran FM di Wilayah Jawa Timur dan 83 (delapan puluh tiga) TV siaran UHF terukur dari 101 (seratus satu) TV siaran UHF di wilayah kerja Jawa Timur.
8. Provinsi Jawa Timur telah siap menyongsong ASO Tahun 2022 berdasarkan monitoring dan pengukuran terhadap penyelenggara televisi digital (DVB-T) pada tahun 2021 dengan hasil telah terdudukinya 33 Kanal atau 56 % dari total jumlah 59 Kanal yang tersedia untuk penyelenggara TV Digital (DVB-T) di Jawa Timur.

9. Balai Monitoring SFR Kelas I Surabaya melaksanakan Pengukuran Optimalisasi Kanal Frekuensi untuk memetakan potensi penambahan kanal di suatu wilayah layanan agar penyelenggara yang belum memiliki izin karena kendala ketersediaan kanal dapat diakomodir mengingat 14 Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) di Jawa Timur yang belum memiliki izin (ISR) karena terkendala hal teknis berupa ketidaksediaan kanal di wilayah layanannya.
10. Balai Monitoring SFR Kelas I Surabaya melaksanakan Pengukuran Bersama dengan Balai Monitoring SFR Kelas I Yogyakarta dalam melakukan penanganan gangguan serta antisipasi terhadap munculnya gangguan di perbatasan kedua wilayah. Berdasarkan hasil pengukuran bersama disepakati bahwa pengukuran bersama di wilayah perbatasan akan dilakukan secara berkala untuk mengantisipasi munculnya potensi gangguan / interferensi frekuensi radio di kemudian hari oleh pengguna di wilayah perbatasan
11. Pengaduan Gangguan yang berhasil diselesaikan pada tahun 2021 sebanyak 34 (tiga puluh empat) gangguan dengan urutan tertinggi *service land mobile*, *Broadcast*, bergerak penerbangan dan radiolokasi.
12. Aduan gangguan frekuensi radio tahun 2021 mempunyai trend naik bila dibandingkan dengan tahun 2020, ini menunjukkan kegiatan masyarakat dalam kebutuhan sarana prasarana dalam penggunaan frekuensi radio semakin meningkat walaupun masih dalam kondisi pandemi covid-19.
13. Gangguan frekuensi radio untuk dinas penerbangan masih tinggi sebesar 15% dari jumlah aduan, sehingga perlu diantisipasi di tahun 2022, dengan masih memprioritaskan monitoring dan pengukuran spektrum frekuensi radio pada dinas broadcasting siaran fm yang sering sebagai sumber gangguan.
14. Tindakan penertiban penggunaan frekuensi radio telah dilakukan dengan penertiban secara reguler dan 4 (empat) kali secara serentak nasional pada service bergerak darat, amatir, bergerak maritim, siaran dan tetap. Hasil penertiban tersebut berupa peringatan, penghentian, penyegelan dan penyitaan alat komunikasi yang digunakan dilakukan Balmon Kelas I Surabaya Tahun 2021 sebanyak 189 ilegal hasil observasi monitoring, inspeksi, pengukuran, penanganan gangguan atau secara mandiri dengan uraian 171 telah Off Air sisanya proses ijin dan belum ditindak lanjuti.

15. Balmon Kelas SFR I Surabaya tahun 2021 melaksanakan kegiatan penertiban perangkat sebagai tindak lanjut monitoring perangkat dengan hasil 144 (seratus empat puluh empat) perangkat legal dan bersertifikasi dan 20 (dua puluh) perangkat belum bersertifikasi. Dari 20 (dua puluh) perangkat belum bersertifikasi 1 (satu) dilakukan penyegelan dan 19 (sembilan belas) diberikan surat teguran.
16. Inspeksi merupakan kegiatan pemeriksaan *on-site*, dengan mengunjungi lokasi, melakukan *review* dan verifikasi teknis dan administrasi yang telah ditetapkan terhadap suatu stasiun radio dilaksanakan Balmon kelas I Surabaya tahun 2021 dengan total sampling 1438 frekuensi dari *service Land Mobile Private* (trunking), *Amatir*, *ISP*, *Land Mobile Private* (standart), dan *Fixed Service* (PP)
17. Perjanjian Kinerja inspeksi selama 3 tahun terakhir dinilai dari kualitas validitas data ISR, yang targetnya selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun selalu terpenuhi. Hal ini dipengaruhi dengan penentuan jumlah sampling, dan tertibnya penyelenggara dalam pengurusan ISR.

c). Pada Seksi Tata Usaha dan Rumah Tangga

Secara umum pelaksanaan program kerja Balai Monitor SFR Kelas I Surabaya pada tahun anggaran 2021 berhasil melaksanakan dengan baik. Adapun kegiatan lainnya seperti program pengadaan barang jasa secara keseluruhan juga terlaksana dengan baik. Yang perlu menjadi catatan di tahun 2021 adalah bahwa “kegiatan perencanaan dan eksekusi penyerapan anggaran harus selalu di-sinkronkan”. Anggaran yang disusun dengan baik dan menerapkan standar yang relevan akan memberikan pedoman bagi perbaikan operasi perusahaan dalam menentukan langkah-langkah yang harus ditempuh agar pekerjaan bisa diselesaikan dengan cara efektif dan efisien.

Terkait hal tersebut, “perlu dimatangkan” lagi proses penyusunan anggaran sebab kegiatan ini akan menghasilkan output berupa perencanaan terpadu, pedoman pelaksanaan, alat koordinasi, alat pengawasan, dan alat evaluasi. Penyusunan anggaran yang baik memungkinkan perusahaan untuk mengantisipasi perubahan dalam lingkungan dan melakukan penyesuaian sehingga kinerja perusahaan dapat lebih optimal. Evaluasi anggaran secara terus menerus harus dilakukan agar instansi dapat menggunakan sumber daya yang dianggap paling menguntungkan, serta dapat

mengidentifikasi penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi dalam operasionalnya untuk dijadikan masukan berharga bagi penyusunan anggaran selanjutnya.

Selain proses penganggaran dan penatausahaan keuangan, ada hal penting lain yang wajib diperhatikan oleh Top Manajemen yaitu pengembangan SDM. Percepatan teknologi digital di tahun 2020-2021 yang dipicu oleh pandemi Cov-19 sebenarnya banyak membantu program *Capacity Building* atau Peningkatan kapasitas sumber daya manusia di tahun 2021. Bahkan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) menggelar setidaknya 20 ribu pelatihan berdasarkan modul dan kurikulum yang menyasar pada empat pilar literasi digital, yaitu: *digital ethics*, *digital society*, *digital skills*, dan *digital culture*. Balmon Surabaya pun turut merasakan manfaat beberapa pelatihan digital secara online yang diprogramkan kantor pusat. Meskipun sangat praktis dan hemat, e-learning / training secara online memiliki beberapa kelemahan diantaranya membutuhkan akses internet yang stabil, berkurangnya interaksi dengan pengajar, kurangnya pemahaman terhadap materi (kurang focus), serta minimnya pengawasan dalam belajar. Ke depan Balmon Surabaya akan menggelorakan peningkatan kapasitas SDM melalui berbagai program pelatihan, workshop, seminar maupun bimbingan teknis baik secara *online* maupun *offline* untuk meningkatkan wawasan, keterampilan serta efektifitas kinerja seluruh sivitas Balmon Kelas I Surabaya.

Dalam pelaksanaan program kerja yang ditetapkan berdasarkan program yang telah disusun sejak permulaan tahun anggaran masih terdapat beberapa catatan yang harus “dikelola” dengan cerdas, di antaranya loyalitas serta dedikasi pegawai yang masih harus ditingkatkan; kualitas, kapasitas, kapabilitas pegawai yang harus terus mendapatkan pembinaan intensif dan komprehensif.

B. Rekomendasi

1. Wilayah Kerja Balai Monitor Kelas I Surabaya yang luas meliputi 38 Kabupaten dan Kota di Jawa Timur dengan berkembangnya teknologi dan tuntutan untuk tetap berkomunikasi serta interaksi, menjadikan potensi pengguna frekuensi radio yang semakin banyak. Untuk menjaga kualitas dan tertib pengguna akan menjadi

kelemahan ketika tuntutan Perjanjian Kinerja yang diberikan ke UPT tidak diimbangi dengan proporsional jumlah kegiatan.

2. Tersedianya data kependudukan pengguna frekuensi radio sehingga memudahkan untuk penataan frekuensi radio di Wilayah Jawa Timur, Balai Monitor Kelas I Surabaya selanjutnya memerlukan okupansi di 38 (tiga puluh delapan) Kabupaten/Kota. Hal ini menjadikan Balmon SFR Kelas I Surabaya memerlukan pengembangan penambahan stasiun tetap di wilayah Jawa Timur untuk membantu tersedianya data kependudukan pengguna frekuensi radio.
3. Perkembangan dunia telekomunikasi yang cepat dan dinamis menuntut adanya peningkatan SDM dengan memberikan kesempatan yang sama pada masing-masing individu untuk mengembangkan potensi melalui diklat ataupun bimtek yang diselenggarakan baik secara terpusat, juga eksternal dan internal dari UPT pada umumnya, khususnya Balai Monitor SFR Kelas I Surabaya.
4. Sharing knowledge pemanfaatan fasilitas monitoring, temuan dan kendala pada saat dilapangan bisa diagendakan dengan bentuk forum diskusi untuk upgrade pengetahuan dan pengalaman pada masing masing individu.
5. Penentuan target dan jadwal pada awal tahun program kerja, akan meningkatkan hasil kualitas tertib pengguna frekuensi radio.
6. Optimalisasi perangkat slave dan HF untuk monitoring rutin yang akan mendeteksi adanya gangguan bisa dijadwalkan mengingat frekuensi HF yang termonitor masih kurang.
7. Diseminasi informasi baik dengan sosialisasi, pembinaan, dilakukan dalam berbagai bentuk secara langsung pada saat kegiatan berjalan ataupun dengan berbagai event sosialisasi akan berdampak pengetahuan masyarakat pengguna frekuensi baik yang sudah mempunyai ISR ataupun belum mempunyai ISR, sehingga pengguna frekuensi radio beritikad baik untuk melakukan proses perijinan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta tidak terjadi pencabutan ijin/revoked karena kurangnya pengetahuan pemegang ISR.
8. Meningkatkan koordinasi antar unit kerja yang ada, utamanya koordinasi terkait kondisi alat/perangkat yang ada di Balmon Surabaya. Koordinasi ini penting dilakukan karena alat/perangkat monitor yang ada merupakan alat utama yang digunakan

dalam wasdal frekuensi. Diharapkan dengan adanya koordinasi ini maka hasil observasi/monitor, pengukuran, inspeksi, dan penanganan gangguan bisa dipertanggungjawabkan dengan lebih baik.

9. Meningkatkan kualitas sosialisasi pada masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan memperdalam permasalahan penggunaan spektrum frekuensi radio, misal: masih adanya Surat Teguran-Surat Teguran pada pengguna frekuensi, agar pelaksanaan sosialisasi bisa menjadi media menemukan solusi dari permasalahan yang ada.
10. Optimalisasi pelaksanaan UNAR. Pelaksanaan UNAR pada tahun 2021 yang bekerja sama dengan organisasi local telah berkontribusi terhadap ketertiban administrasi pengguna, yaitu 100% pengguna baru telah menjadi anggota organisasi, dengan telah menjadi anggota organisasi maka potensi dicabutnya IAR adalah sangat kecil. Selain bekerja sama dengan organisasi, pada tahun 2022 akan dilakukan penambahan volume dan direferensiasi peserta UNAR untuk menampung permintaan ujian yang tinggi.
11. Meningkatkan kualitas tata kelola pengguna frekuensi yang ST-nya sudah terbit. Hal ini dilakukan dengan melaksanakan pemantauan terhadap status pengiriman dan pembayaran tagihan BHP. Dengan diketahuinya status pengiriman dan pembayaran dimaksud, maka bisa ditentukan permasalahan pengiriman dan/atau pembayaran BHP oleh pemegang ijin. Jika permasalahan pengiriman dan/atau pembayaran diketahui, maka bisa menentukan Langkah selanjutnya.
12. Proses penganggaran harus direncanakan secara komprehensif dan *rigid* agar kita bisa menghindari kesalahan-kesalahan Belanja seperti 1) *overspending* (belanja yang melebihi kebutuhan), 2) *misspending* (belanja yang tidak sesuai kebutuhan), 3) *underspending* (belanja yang tidak terlaksana) 4) *fraud spending* (belanja yang melanggar ketentuan hukum). Untuk menghindari hal tersebut semua pengelola keuangan sebagai ujung tombak, wajib mengikuti segala jenis sosialisasi dan pelatihan keuangan serta berkoordinasi aktif dengan pelaksana/pemilik pekerjaan.
13. Perkembangan dunia telekomunikasi yang pesat menuntut adanya peningkatan kemampuan SDM dalam menjawab tantangan yang ada. Hal ini harus diikuti dengan kesempatan bagi masing – masing individu untuk mengembangkan potensi diri. Kesempatan pengembangan potensi diri pegawai tidak hanya dalam bentuk diklat dan

bimtek yang diadakan pusat, tetapi perlu difasilitasi adanya diskusi aktif dan *sharing knowledge* antar individu perihal pemanfaatan fasilitas monitoring yang dimiliki Balmon Surabaya.

14. Penajaman peran PIC anggaran, penyusunan analisis kebutuhan yang komprehensif, evaluasi *value for money*, dan meningkatkan pemahaman penyelenggara negara terkait mekanisme bisnis dan pasar.

C. PENUTUP

Demikian Laporan Kinerja Balmon SFR I Surabaya Tahun 2021 ini disusun, semoga dapat bermanfaat dan dapat dijadikan referensi penting untuk mengetahui kinerja, peran aktif juga produktif Balmon SFR Kelas I Surabaya di Tahun 2021 serta untuk dapat pula digunakan sebagai referensi proses perencanaan program-program selanjutnya di tahun-tahun mendatang.